

EXPRESS GROUP



LAPORAN TAHUNAN 2021 ANNUAL REPORT

**MAINTAINING STRONG PRESENCE,
SEIZING OPPORTUNITIES**

MAINTAINING STRONG PRESENCE, SEIZING OPPORTUNITIES

Hingga saat ini, PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan) terus melakukan berbagai rencana dan langkah strategis untuk menghadapi tantangan-tantangan usaha. Untuk menghadapi persaingan pasar yang agresif, Perseroan senantiasa memperkuat konsolidasi internal dan dengan seluruh anak usaha agar tetap bekerja secara sinergis, efektif dan efisien dari waktu ke waktu.

Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi utang sehingga Perseroan mencapai kondisi keuangan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan produktif, dengan tetap memprioritaskan keamanan dan kenyamanan pelanggan yang telah memilih dan menaruh kepercayaan kepada Taksi Express.

PT Express Transindo Utama Tbk (the Company) continues to implement a variety of strategic plans and measures to address current business problems. In order to remain synergistic, effective, and efficient in the face of strong market competition, the company continues to reinforce internal consolidation and its relationships with all subsidiaries.

The Company has successfully restructured its debt, resulting in a stronger financial position than the prior year. Express Taxi is also devoted to conducting operational tasks efficiently, while putting the safety and comfort of clients who have selected and placed their faith in the company first.

DAFTAR ISI CONTENTS

KINERJA 2021 2021 PERFORMANCE

04

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

Informasi Saham
Stock Information

06

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

10

07

Suspension of Share Trading and/or Delisting of Share

10

Peristiwa Penting
Significant Events

11

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

12

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

14

Profil Direksi
Profile of Board of Directors

43

Laporan Direksi
Report of The Board of Directors]

18

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

46

Profil Perusahaan
Company Profile

24

Kronologi Pencatatan dan Konversi Obligasi
Bonds Listing and Conversion Chronology

46

Identitas Perseroan
Company Identity

26

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

47

Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company

27

Nama dan Alamat
Name and Address

47

Keterangan Perubahan Nama
Information about Name Alteration

29

Jenis dan Bentuk Jasa
Type of Service

47

Jejak Langkah
Milestones

30

Situs Web Perusahaan
Company Website

48

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

33

Sumber Daya Manusia
Human Capital

48

Struktur Organisasi
Organisation Structure

34

Strategi Sumber Daya Manusia
Human Resources Strategy (HR)

49

Skala Perusahaan
Scale of the Company

36

Pengembangan Kompetensi SDM
HR Competency Development

49

Wilayah Operasional
Operational Area

39

Teknologi Informasi
Information Technology

49

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

41



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	50	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	70
Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi Industry Overview & Macroeconomic Conditions	52	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	72
Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Review	52	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance	73
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	56	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	74
Layanan Taxi Reguler Regular Taxi Service	56	Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Structure	75
Layanan Bus Eagle High Eagle High Bus Service	57	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	76
Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan Review on the Company's Financial Performance	57	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	77
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial	57	Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions Accomplished	79
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	58	Realisasi Keputusan RUPSLB Realization to EGMS Resolutions	80
Kemampuan Membayar Utang Solvency	59	Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun 2020 Realisation of 2020 EGMS Resolutions	81
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy of Capital Structure	60	Dewan Komisaris Board of Commissioners	82
Ikatan Material atas Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Goods Investment	60	Masa Jabatan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Tenure	82
Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment in the Latest Fiscal Year	60	Etika Jabatan Ethics in Position	83
Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Obligasi Material Information on Bond Restructuring	61	Independensi Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Independence	83
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 Express Transindo Utama Bond I Year 2014	61	The Board of Commissioners' Composition The Board of Commissioners' Independence	83
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Following the Date of the Accountant's Report	63	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris The Board of Commissioner Guidelines and Code of Conduct	84
Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2021 Serta Proyeksi 2022 Comparison Between 2021 Target and Realisation as well as Projection For 2022	64	Komisaris Independen Independent Commissioner	85
Prospek Usaha ke Depan Future Business Prospects	64	Direksi The Board of Directors	86
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	65	Komposisi Direksi The Board of Directors' Composition	86
Kebijakan Dividen Dividend Policy	65	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi The Board of Directors' Guidelines and Code of Conduct	87
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	66	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi The Board of Directors' Duties and Responsibilities	87
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	67	Penetapan Kebijakan Perseroan oleh Direksi The Company's Policies Stipulation by The Board of Directors	88
Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	68	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors	90
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date	68	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment	90
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Amendment on Regulations	68	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information About Major and Controlling Shareholders	91
Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes	69	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Affiliation of The Board of Commissioners and Directors with Major and Controlling Shareholders	92
		Komite Audit Audit Committee	92
		Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Financial Relationship and Family Members of The Board of Commissioners	92
		Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	93
		Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	96

		KINERJA KEBERLANJUTAN	110
		Sustainability Performance	
Sekretaris Perusahaan	96	Berkontribusi Kepada Insan Taxi dan Masyarakat	112
Corporate Secretary		Contributing towards People of Taxi and The Community	
Hubungan Investor	98	Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Taxi	113
Investor Relations		Development Strategy and Policy of Taxi's Employees	
Unit Audit Internal	99	Aspek Hak Pekerja	117
Internal Audit Unit		Workers' Rights Aspects	
Manajemen Risiko	102	Kesetaraan dan Keberagaman	120
Risk Management		Equality and Diversity	
Perkara Penting dan Sanksi Administratif	103	Program Pelatihan	121
Legal Cases and Administrative Sanctions		Training Program	
Kode Etik	103	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	123
Code of Conducts		Occupational Health and Safety	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	105	Memacu Pertumbuhan Ekonomi	124
Whistleblowing System		Driving Economic Growth	
Akses Informasi dan Data Perusahaan	106	Operasi Bisnis Berkelanjutan	126
Access to Company Information and Data		Sustainable Business Operation	
Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan	107	Nilai Ekonomi Yang Diterima dan Didistribusikan	128
Issues in Terms of Implementing Sustainable Business		Distributed Economic Value	
Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan	107	Target dan Realisasi	129
Risk Assessment on The Implementation of Sustainable Business		Target and Actualisation	
Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan	108	Kemitraan	130
Risk Assessment on The Implementation of Sustainable Business		Partnership	
Pemangku Kepentingan	108	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim	130
Stakeholders		Climate Change's Financial Consequences and Other Risks and Opportunities	
		Menjaga Kelestarian Lingkungan	131
		Sustaining Environmental Sustainability	
		Kebijakan Pengelolaan Lingkungan	132
		Environmental Management Policy	
		Sistem Manajemen Lingkungan	133
		Environmental Management System	
		Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	133
		Environmental Management and Monitoring	
		Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah	134
		Water Use and Wastewater Treatment	
		Pengelolaan Limbah	134
		Waste Management	
		Penggunaan Energi	135
		Energy Usage	



KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE



Sepanjang tahun 2021,
Perseroan tetap berfokus untuk
merestrukturisasi utangnya
dan meningkatkan kesehatan
keuangan secara keseluruhan.

Throughout 2021, the Company still
focused on restructuring its debt and
improving the overall financial health.

CHAPTER 1





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT

KINERJA EKONOMI [OJK B.1]

ECONOMIC PERFORMANCE

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	(Rp)	7.263.061	21541634
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(Rp)	188.614.656	(53.221.960)
Total Aset Total Assets	(Rp)	91.040.495	243.302.339

KINERJA LINGKUNGAN [OJK B.2]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Konsumsi Listrik Energy Consumption	(Rp)	274.595.622	673.127.500
Konsumsi Air Water Consumption	(m ³)	18.000	36.000
Pengurangan Limbah Waste Reduction	Kg	54.000	108.000

KINERJA SOSIAL [OJK B.3]

SOCIAL PERFORMANCE

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang Person	44	118
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	8	15
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 5 On a Scale of 5	3,1	3,4

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in tables below is in Indonesian

Dalam ribuan Rupiah

in thousand Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan	7.263.061	21.541.634	134.251.103	241.663.924	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(22.469.521)	(95.435.084)	(293.916.663)	(433.242.207)	Cost of Revenues
Rugi Bruto	(15.206.460)	(73.893.450)	(159.665.560)	(191.578.283)	Gross Loss
Beban Umum dan Administrasi	(9.862.843)	(18.270.495)	(103.307.149)	(109.384.235)	General and Administrative Expenses
Rugi Usaha	(25.069.303)	(92.163.945)	(262.972.709)	(300.962.518)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	205.248.391	19.163.386	58.464.388	(571.229.760)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	180.179.087	(73.000.559)	(204.508.321)	(872.192.278)	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Neto Tahun Berjalan	188.614.656	(53.221.960)	(276.072.942)	(836.820.231)	Profit (Loss) Before Tax Net for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	1.148.451	6.597.484	5.720.444	Other Comprehensive Income
Rugi Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Loss for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	188.639.148	(53.126.970)	(275.504.960)	(836.372.874)	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	(24.492)	(94.990)	(567.982)	(447.357)	Non-Controlling Interests
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	188.639.148	(51.979.604)	(268.923.691)	(830.666.100)	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	(24.492)	(93.905)	(551.767)	(433.687)	Non-Controlling Interests
Rugi Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	18,45	(8,64)	(60,11)	(389,81)	Basic Loss per Share (in full Rupiah)

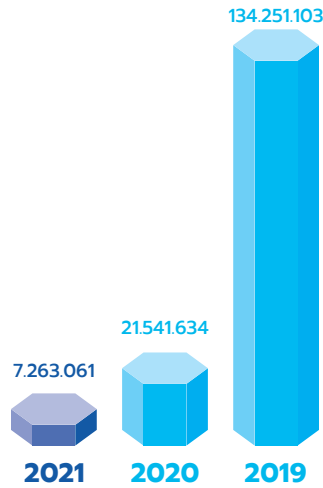
Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statements of Financial Position					
Jumlah Aset Lancar	81.644.827	160.199.112	209.703.468	499.247.067	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.395.668	83.103.227	269.561.863	769.777.893	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	91.040.495	243.302.339	479.265.331	1.269.024.960	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.342.151	582.958.840	720.977.430	1.603.238.372	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.630.083	180.670.118	212.350.450	250.373.769	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14.972.234	763.628.958	933.327.880	1.853.612.051	Total Liabilities

Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity (Capital Deficiencies) Attributable to the:					
Pemilik Entitas Induk	77.182.292	(519.237.080)	(453.066.915)	(584.143.224)	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	(1.114.031)	(1.089.539)	(995.634)	(443.867)	Non-Controlling Interests
Total (Defisiensi Modal) Ekuitas - Bersih	76.068.261	(520.326.619)	(454.062.549)	(584.587.091)	Total (Capital Deficiencies) Equity – Net
Total Liabilitas dan (Defisiensi Modal) Ekuitas - Bersih	91.040.495	243.302.339	479.265.331	1.269.024.960	Total Liability and (Capital Deficiencies) Equity – Net
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)					
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	207,18%	(21,9%)	(57,6%)	(65,9%)	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	247,95%	10,2%	60,8%	143,2%	Return on Equity (ROE)
Rasio Margin Laba Usaha terhadap Pendapatan	(345,16%)	(427,8%)	(195,9%)	(124,5%)	Operating Profit Margin
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Aset	(1,22%)	0,5%	1,4%	0,5%	Return on Assets (Comprehensive)
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Ekuitas	(1,46%)	(0,2%)	(1,5%)	(1,0%)	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Lancar (x)	7,19x	0,27x	0,29x	0,31x	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,16x	3,14x	1,95x	1,46x	Liabilities to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,19x	(1,46)x	(2,06)x	(3,17)x	Liabilities to Equity Ratio (x)



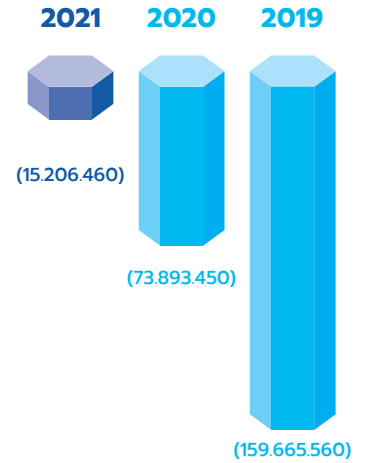
PENDAPATAN
REVENUES

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah



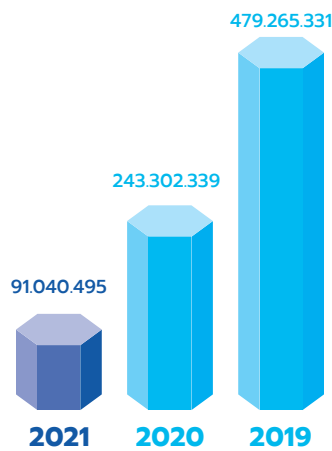
RUGI BRUTO
GROSS LOSS

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah



JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

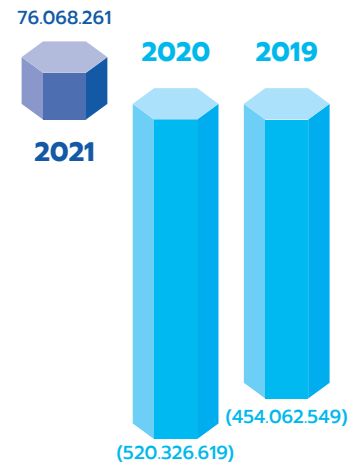
dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah



**TOTAL EKUITAS
(DEFISIENSI MODAL) - BERSIH**

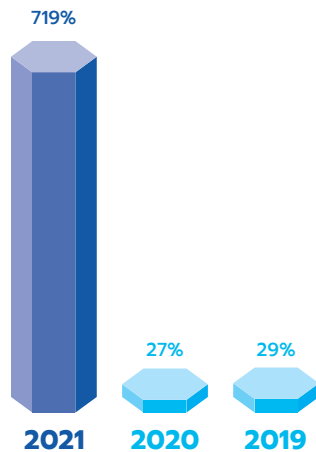
TOTAL EQUITY
(CAPITAL DEFICIENCIES) - NET

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah



RASIO LANCAR
CURRENT RATIO

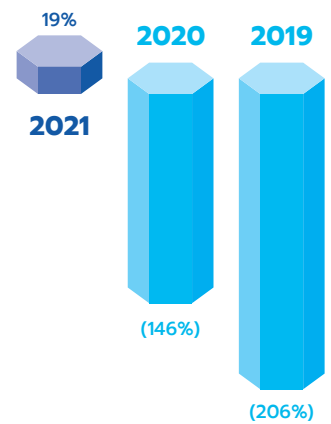
Dalam persen
in percent



**RASIO LIABILITAS
TERHADAP EKUITAS**

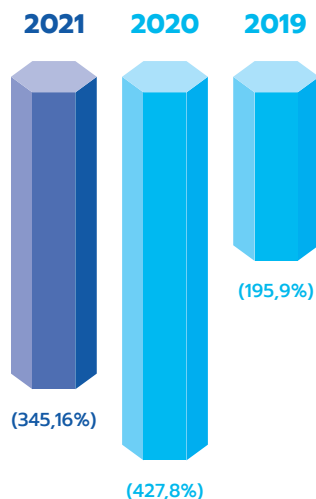
LIABILITIES TO
EQUITY RATIO

Dalam persen
in percent



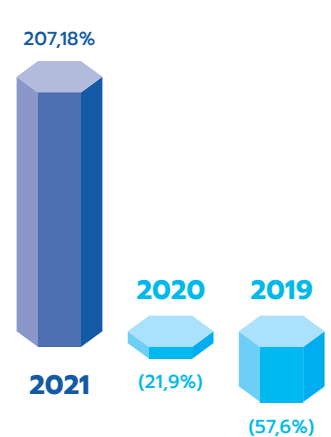
**RASIO MARGIN
LABA USAHA
TERHADAP
PENDAPATAN**
OPERATING PROFIT
MARGIN

Dalam persen
in percent



**RASIO LABA
BERSIH
TERHADAP ASET**
RETURN ON ASSETS
(ROA)

Dalam persen
in percent



INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (number of shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
2021						
I	10.223.647.156	50	50	50	2.542.300	511.182.357.800
II	10.223.647.156	50	50	50	275.700	511.182.357.800
III	10.223.647.156	50	50	50	323.200	511.182.357.800
IV	10.223.647.156	50	50	50	843.600	511.182.357.800
2020						
I	6.145.600.000	50	50	50	179.100	307.280.000.000
II	6.145.600.000	50	50	50	28.100	307.280.000.000
III	6.145.600.000	50	50	50	160.700	307.280.000.000
IV	6.145.600.000	50	50	50	1.585.800	307.280.000.000

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING OF SHARE

Sampai dengan 31 Desember 2021, PT Express Transindo Utama Tbk tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

PT Express Transindo Utama Tbk has never been fined for temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares prior to December 31, 2021.

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS



Pada bulan Desember 2021, Rajawali Corpora telah melepaskan hak-nya atas pinjaman terhadap Perseroan berikut dengan bunga, denda, dan biaya-biaya lainnya (apabila ada). Pelepasan hak atas pinjaman tersebut dilaksanakan berdasarkan perjanjian penghapusan pinjaman yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak di Jakarta.

In December 2021, Rajawali Corpora renounced its rights to the loan along with interest, penalties, and other expenses to the Company (if any). The loan rights were waived in accordance with the loan write-off agreement executed by both parties in Jakarta.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Tujuan Grup untuk menjadi Perusahaan berkelanjutan didukung dengan perencanaan yang matang dan strategi yang terarah.

The Group's objective to become a sustainable business is supported by meticulous planning and focused strategy.

CHAPTER 2





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kepengurusan Direksi dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2021. Dalam laporan ini akan disampaikan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, pandangan Dewan Komisaris atas penerapan praktik tata kelola di Perseroan, Laporan tentang perubahan komposisi Dewan Komisaris, serta cara pemberian nasihat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Selama 2021 kondisi ekonomi khususnya industri transportasi masih mengalami perlambatan mobilitas karena ketidakpastian yang diakibatkan oleh penyebaran wabah COVID-19. Kebijakan pembatasan sosial dilakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia untuk mengantisipasi penyebaran wabah COVID-19. Pandemi global ini memberikan tantangan berat yang harus dihadapi dunia usaha. Di tengah tantangan ekonomi secara global dan nasional yang masih menyelimuti sejumlah industri pada 2021, Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang juga terkena dampak dari berbagai perubahan, keterbatasan dan ketidakpastian. Sebagai penyedia jasa transportasi khususnya pengoperasian taksi konvensional, Perseroan juga dituntut untuk bersaing secara ketat dengan jasa transportasi *online* yang semakin berkembang di pasar.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal di tengah melemahnya kondisi ekonomi dalam masa pandemi dan era *new normal*. Direksi senantiasa bekerjasama dengan sinergis dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta berupaya memperbaiki kesehatan kinerja keuangan Perseroan. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, serangkaian upaya efisiensi di berbagai aspek, pengelolaan manajemen risiko senantiasa dilakukan secara antisipatif oleh Direksi. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi dilakukan secara aktif, di mana Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

It is the obligation of the Board of Commissioners to report to Shareholders and all other interested parties on the implementation of the Board of Commissioners' responsibilities for overseeing the administration of the Board of Directors and advising the Board of Directors throughout 2021. This report will reflect the Board of Commissioners' evaluation of the Board of Directors' performance and oversight by the Board of Commissioners. Board of Commissioners views on business prospects prepared by the Board of Directors, Board of Commissioners views on the implementation of corporate governance practises in the Company, reports on changes in the composition of the Board of Commissioners, and the method of providing advice and suggestions from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT.

Due to the uncertainties induced by the expansion of the COVID-19 epidemic, the economy, particularly the transportation sector, will continue to see a decrease in mobility in 2021. To prevent the spread of the COVID-19 pandemic, some nations, including Indonesia, have enacted social restriction regulations. This worldwide epidemic faces the corporate community with formidable hurdles. In the midst of global and national economic issues that continue to plague a variety of industries in 2021, the Company is one of the businesses impacted by a number of changes, restrictions, and uncertainties. As a supplier of transportation services, particularly the operation of conventional taxis, the Company must also contend with the expansion of online transportation services.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In spite of deteriorating economic situations throughout the pandemic and the new normal period, the Board of Commissioners deems the Board of Directors to have performed its tasks and obligations well. The Board of Directors always works in unison to make the best decisions to ensure the company's commercial continuity and to enhance its financial health. Under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors always conducts risk management in an anticipatory manner, utilising a variety of efficiency initiatives. The Board of Commissioners actively supervises the operational operations of the company, which are the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners always gives advice and suggestions to the Board of Directors.

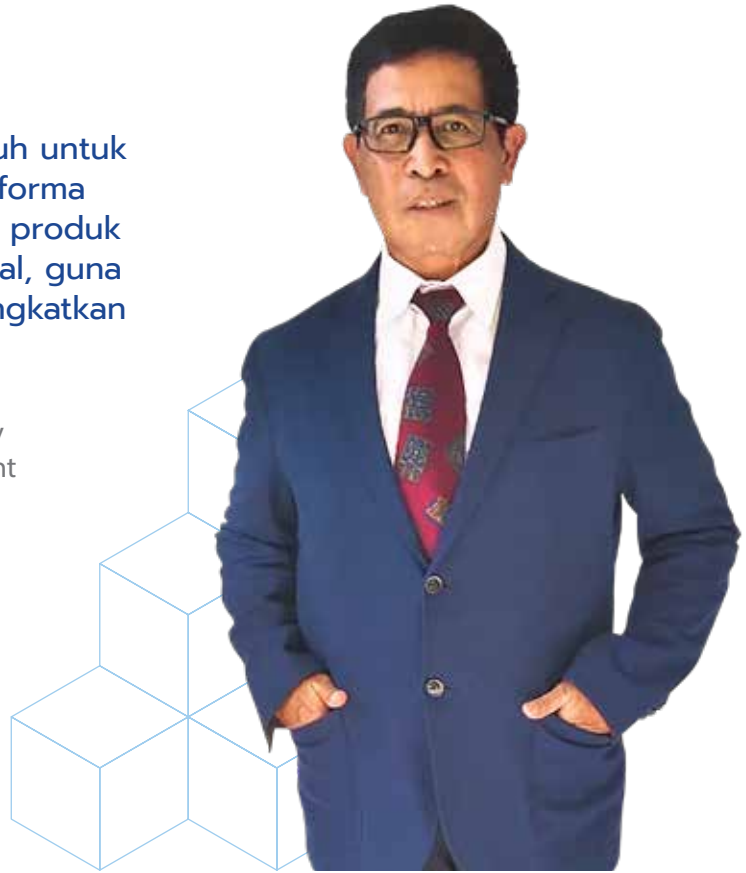


Grup berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan performa dalam mengembangkan produk dan layanan yang optimal, guna memenuhi kebutuhan serta meningkatkan loyalitas pelanggan.

The Group is totally devoted to consistently enhancing performance in the development of optimal goods and services in order to satisfy consumer requirements and grow customer loyalty.

ARI DARYATA SINGGIH

Komisaris Utama
President Commissioner



PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan.

Pada 2021, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan Perseroan secara disiplin. Dengan dukungan dari Komite Audit, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan dari regulator yang berwenang seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Dewan Komisaris juga mendukung Direksi dengan optimal dalam menghadapi perkembangan zaman serta mengingatkan Direksi untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan, agar Perseroan dapat terus mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan jasa transportasi darat yang terpercaya.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

In 2021, the Board of Commissioners continued to monitor the Company's rigorous performance of its legal responsibilities. The Board of Commissioners guarantees, with the assistance of the Audit Committee, that the Company continues to comply with all applicable laws and regulations, as well as those of the relevant authorities, such as the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. The Board of Commissioners also provides ideal assistance to the Board of Directors in facing the times and reminds the Board of Directors to adjust to various changes so that the Company may continue to exist as one of the most reputable land transportation service providers.

Atas dasar ini, selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Dewan Komisaris memandang bahwa Grup telah berupaya menjalankan aktivitas bisnis yang beretika dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud tanggung jawab Grup. Hal ini berangkat dari kesadaran akan posisi Grup sebagai sebuah entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia. Dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis, Grup dinilai telah berusaha menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan independensi dengan tetap memperhatikan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2021, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2021, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur

On the baseline, during 2021 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

VIEWPOINT ON GCG AND WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners is of the opinion that the Group has endeavoured to conduct its business activities ethically and in line with the applicable laws and regulations as a form of corporate responsibility. This goes against the understanding of the Group's status as a corporate organisation functioning under Indonesian law. In every commercial decision-making process, Group is believed to have adhered to the ideals of justice and independence, while also considering the interests of shareholders and other interested parties.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. During 2021, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2021, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors

baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan Direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing Komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Dengan struktur keanggotaan yang sama, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

PROSPEK BISNIS

Sektor transportasi merupakan salah satu industri yang paling terpengaruh oleh pandemi COVID-19 di tahun 2021. Perekonomian pada tahun 2021 diharapkan mulai pulih sejalan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan meningkatnya distribusi vaksin COVID-19 secara bertahap, walaupun waktu dan tingkat pemulihannya belum dapat diprediksi. Di tahun 2022, Perseroan masih akan dihadapkan pada tantangan yang tidak kalah beratnya dengan tahun 2021. Dewan Komisaris mendukung rencana strategis Direksi untuk mempertahankan fleksibilitas usaha dan operasional Perseroan demi mengantisipasi terjadinya berbagai situasi dan risiko demi menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

APRESIASI KAMI

Atas kinerja dan pelaksanaan usaha Grup Express sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada segenap Direksi, jajaran manajemen, seluruh staf, mitra pengemudi, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Peran aktif yang selama ini terjalin baik dan bersifat mutual telah memberikan kontribusi yang baik bagi keberlangsungan Grup Express. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh anggota Grup Express menginginkan yang terbaik bagi Grup Express, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Usaha-usaha yang telah dan akan dilakukan adalah untuk kepentingan Grup Express dan membawa Grup Express ke tingkat berikutnya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Grup Express.

on the board, and also facilitate the selection of new Directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for Board of Directors and Board of Commissioners.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each Committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both Committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The membership of the Board of Commissioners has not changed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 2021. With the same membership structure, the Board of Commissioners is dedicated to contributing optimally to the company's success.

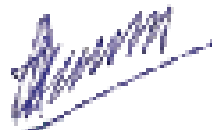
BUSINESS PROSPECTS

In 2021, one of the businesses most affected by the COVID-19 epidemic is the transportation industry. The economy should begin to recover in 2021 as a result of measures to manage health hazards and progressively expand the availability of the COVID-19 vaccine, although the timing and rate of recovery cannot be forecast. In 2022, the Company will continue to confront obstacles of the same severity as in 2021. The Board of Commissioners endorses the strategic plan of the Board of Directors to preserve the adaptability of the Company's business and operations in order to anticipate a variety of conditions and risks in order to ensure the business continuity of the Company.

OUR APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its admiration and gratitude for the performance and business execution of the Express Group throughout 2021 to all Directors, management, all personnel, driver partners, customers, and other stakeholders. The well-established and mutually beneficial active involvement has contributed significantly to the Express Group's viability. This demonstrates that all Express Group members desire the best for the company, its shareholders, and other stakeholders. The efforts that have been and will be made are for the benefit of the Express Group and will move the Express Group to the next level, which will result in increased value for the Express Group's shareholders and stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



ARI DARYATA SINGGIH

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS [OJK D1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2021 dengan baik di tengah pandemi COVID-19. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

COVID-19 dan kinerja ekonomi global menunjukkan tren yang membaik.

Perkembangan pandemi sempat diwarnai kenaikan kasus COVID-19 seiring munculnya varian Omicron. Namun, sejak Februari 2022 jumlah kasus dan tingkat kematian mulai menurun. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mengalami *rebound* di angka 5,9 persen pada 2021. Percepatan vaksinasi, berlanjutnya stimulus, dan kebijakan penanganan pandemi menjadi faktor pendorong pemulihan. Namun demikian, pemulihan ekonomi menghadapi tantangan dan risiko yang semakin meningkat antara lain pandemi COVID-19 yang masih memberikan ketidakpastian yang tinggi, pengetatan kebijakan moneter global serta konflik geopolitik Rusia dan Ukraina.

Kinerja ekonomi domestik terus melanjutkan penguatan.

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2021 mencapai 5,0 persen (yoy) atau tumbuh sebesar 3,7 persen secara tahunan pada tahun 2021, jauh di atas pertumbuhan tahun 2020 yang berkontraksi 2,07 persen. Capaian tersebut didukung oleh positifnya komponen pengeluaran serta kuatnya pertumbuhan sektor-sektor strategis. Pemulihan ekonomi juga terjadi secara berkualitas dan inklusif. Perbaikan ekonomi dan program perlindungan sosial berhasil menurunkan kembali angka kemiskinan ke level *single digit* 9,71 persen. Sementara itu, menguatnya aktivitas ekonomi berhasil menyerap sekitar 2,6 juta orang angkatan kerja sehingga tingkat pengangguran terbuka turun dari 7,07 persen di Agustus 2020 menjadi 6,49 persen per Agustus 2021. Peran krusial APBN dalam menjaga kualitas sumber daya manusia juga ditunjukkan dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dari 71,94 di tahun 2020 menjadi 72,29 pada tahun 2021.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company has managed to go through 2021, distinctively, in the midst of the COVID-19 hindrances. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of the Company for fiscal year 2021.

ECONOMIC REVIEW

COVID-19 and worldwide economic performance exhibit a tendency toward improvement.

COVID-19 instances increased concurrently with the appearance of the Omicron strain as the pandemic spread. Since February 2022, however, both the number of cases and the fatality rate have begun to fall. In 2021, global economic growth is projected to return to 5.9%. Acceleration of vaccines, ongoing stimulus, and pandemic response strategies are elements driving the recovery. However, the economic recovery confronts rising hurdles and dangers, such as the COVID-19 epidemic, which remains a significant source of uncertainty, as well as tightening global monetary policy and geopolitical confrontations between Russia and Ukraine.

The economic performance of the nation continues to improve.

Economic growth in the fourth quarter of 2021 reached 5.0 percent (yoy) or rose by 3.7 percent annually, which was much higher than the 2.07 percent decline in 2020. The positive spending component and robust development in important areas contributed to this accomplishment. The economic recovery is also inclusive and of high quality. The poverty rate was reduced to a single-digit level of 9.71 percent as a result of economic advances and social protection initiatives. In the meantime, the increase of economic activity was able to absorb almost 2.6 million individuals into the labour market, resulting in a decline in the open unemployment rate from 7.07 percent in August 2020 to 6.49 percent in August 2021. Increasing the Human Development Index from 71.94 in 2020 to 72.29 in 2021 demonstrates the critical role of the State Budget in preserving the quality of human resources.



Tahun 2021 merupakan tahun transisi bagi seluruh industri, termasuk industri transportasi. Salah satu efek domino dari proses yang dialami adalah melakukan ragam aksi korporasi dan restrukturisasi utang untuk mengembalikan stabilitas Grup.

2021 is a transitional year for many sectors, especially the transportation sector. To restore the Group's stability, one of the domino consequences of the experienced process is the implementation of diverse corporate measures and debt restructuring.

JOHANNES B.E. TRIATMOJO

Direktur Utama
President Director



Sektor keuangan domestik relatif solid di tengah meningkatnya ketidakpastian eksternal.

Kebijakan suku bunga rendah masih berlangsung untuk mendukung pemulihan. BI 7DRR masih dipertahankan pada tingkat 3,5 persen. Sementara itu, perkembangan pasar modal menunjukkan kinerja positif terutama didukung oleh kinerja pasar saham. Namun demikian, pasar Surat Berharga Negara (SBN) sedikit mengalami tekanan sebagai dampak dari meningkatnya *yield US Treasury* (UST) dan normalisasi kebijakan moneter oleh the Fed. Di sisi lain, kinerja perbankan semakin solid. Kecukupan likuiditas yang diiringi dengan peningkatan fungsi intermediasi mendorong kinerja perbankan yang lebih kuat. Nilai tukar Rupiah masih cukup kuat di tengah dinamika global. Hingga 25 Maret 2022, nilai tukar Rupiah ditutup pada Rp14.361 per Dolar AS, atau mengalami apresiasi 0,1 persen dibandingkan akhir bulan Februari. Inflasi bulan Februari 2022 mencapai 2,06 persen (yoy), menunjukkan tren umum peningkatan. Pemerintah terus berupaya untuk menciptakan bauran kebijakan yang tepat agar tingkat inflasi dapat terjaga pada sasaran inflasi yang telah ditetapkan, yaitu 3,01 persen.

Momentum pemulihan ekonomi diperkirakan terus menguat sehingga ekonomi Indonesia dapat tumbuh 5,2 persen di tahun 2022.

Pandemi COVID-19 diprediksi akan bertransisi menjadi endemi. Cakupan vaksinasi ditargetkan meningkat signifikan. Seiring dengan hal tersebut, pemulihan konsumsi masyarakat akan terdorong dengan kuat dan berperan sebagai katalisator

Despite mounting foreign uncertainties, the local financial industry remained largely stable.

The strategy of low interest rates continues to aid the economic recovery. BI 7DRR continues to be maintained at 3.5 percent. In the meantime, the development of the capital market was supported primarily by the performance of the stock market. Nonetheless, the Government Securities (SBN) market was under some pressure due to rising US Treasury (UST) rates and the Fed's normalisation of monetary policy. On the contrary, banking performance is strengthening. Sufficient liquidity and a rise in the intermediation function contributed to improved banking performance. In spite of worldwide fluctuations, the Rupiah currency rate remains very robust. Until March 25, 2022, the Rupiah currency rate finished at Rp 14,361 per US Dollar, representing an increase of 0.1 percent compared to February's closing rate. Inflation reached 2.06 percent (yoy) in February 2022, reflecting a general rising trend. The government continues to seek the optimal policy mix so that the inflation rate may be kept at the predetermined inflation target of 3.01 percent.

It is anticipated that the impetus for economic recovery will continue to increase such that the Indonesian economy would expand by 5.2 percent 2022.

The COVID-19 pandemic is anticipated to become endemic. The targeted immunisation coverage has greatly risen. Alongside this, the recovery of public consumption will be vigorously supported and serve as an economic recovery stimulus. Beginning in

pemulihan ekonomi. Perkembangan indikator sektor riil pada awal tahun 2022 menunjukkan keberlanjutan ekspansi ekonomi baik dari sisi konsumsi maupun produksi. Meskipun demikian, risiko dan tantangan harus terus diwaspadai antara lain penyebaran COVID-19, tensi geopolitik, dan tekanan inflasi global. Pemerintah mengantisipasi percepatan pengetatan kebijakan moneter *the Fed* AS dan Bank Sentral utama lainnya di dunia. Pemerintah bersama-sama dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terus bersinergi menyiapkan bauran kebijakan antisipatif dalam menghadapi risiko-risiko global tersebut. Di sisi lain, kondisi sektor keuangan dan moneter nasional saat ini juga terus terjaga dalam kondisi yang baik dan stabil.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Tantangan untuk tetap dapat berkelanjutan dalam bisnis diseperti situasi pembatasan pergerakan masyarakat karena pandemi serta dalam kondisi bisnis transportasi setelah mendapatkan hantaman model bisnis *taxi online*, telah memaksa perusahaan untuk dapat bertahan dengan melaksanakan efisiensi besar besaran.

Tetap dengan mempertahankan model bisnis konvensional, tanpa melakukan Langkah pengadaan model bisnis berteknologi tinggi yang telah didahului oleh pemain baru telah membuat perubahan permintaan *customer* sehingga memperkecil pangsa pasar Perseroan. Langkah terbaik saat ini adalah sementara waktu menguatkan kondisi internal Perseroan, dan tetap menjalankan dengan skala yang lebih kecil.

KINERJA PERSEROAN

Tahun 2021 secara pembukuan, Perseroan membukukan laba, meskipun bukan merupakan dari hasil operasi namun telah bisa memberikan harapan untuk penetapan suatu landasan dalam keberlangsungan Perseroan. Laba ini bisa diperoleh karena upaya keras untuk bisa menyelesaikan kewajiban-kewajiban Perseroan, baik berupa penyelesaian obligasi maupun hutang Perseroan.

Seiring dengan masih adanya pembatasan pergerakan masyarakat akibat pandemi COVID-19 masih belum berakhir, operasi Bus pun masih belum dalam kondisi normal sehingga belum bisa memberikan kontribusi penghasilan.

Karena pasar yang belum pulih untuk menjalankan operasi, maka pilihan manajemen adalah melakukan upaya pengurangan biaya-biaya, termasuk mengurangi jumlah bus sehingga bisa mengurangi biaya lain yang terkait.

Secara operasional, karena sebagian besar armada *taxi* adalah merupakan jaminan obligasi yang harus dijual guna pelunasan kewajiban sesuai amanat RUPO Tahun 2019, maka perusahaan di Tahun 2021 berangsur angsur tidak lagi menjalankan operasi *taxi*, namun tetap menjalankan usaha Bus Pariwisata.

TANTANGAN USAHA

Kendala utama adalah belum siapnya kondisi kehidupan masyarakat karena pembatasan pergerakan untuk mengendalikan pandemi.

2022, the evolution of real sector indicators demonstrates the durability of economic expansion in terms of both consumption and output. Nonetheless, dangers and concerns, such as the spread of COVID-19, geopolitical tensions, and global inflationary pressures, must continue to be monitored. The administration anticipates a quickening of monetary policy tightening by the US Federal Reserve and other major central banks worldwide. Together, the government and the Financial System Stability Committee (KSSK) continue to build an anticipatory policy mix in response to these global threats. In addition, the current state of the national financial and monetary sector is healthy and steady

STRATEGIC POLICY

The difficulty of sustaining a business in the face of constraints on people's mobility as a result of the pandemic, as well as the status of the transportation industry after being impacted by the online taxi business model, has compelled businesses to adopt tremendous efficiency.

Changes in client demand have led to a decline in the company's market share as a result of the company's failure to adopt a high-tech business model, which has been introduced by a new competitor. Now, the best course of action is to temporarily improve the company's internal conditions and continue operations on a reduced scale..

COMPANY PERFORMANCE

On a book basis, the firm earned a profit in 2021, albeit it was not derived from operations. Nonetheless, this profit has provided optimism for the company's long-term viability. This profit is the result of laborious efforts to satisfy the firm's commitments, both in the form of bond redemption and corporate debt.

In addition to the limits on people's travel caused by the ongoing COVID-19 outbreak, bus operations are still not in regular condition and so cannot contribute to income.

Due to the fact that the market has not yet recovered sufficiently to support operations, management has chosen to decrease expenditures, including lowering the number of buses in order to reduce other costs.

Because the majority of the taxi fleet is a guarantee of bonds that must be liquidated to pay off debts in accordance with the mandate of the 2019 RUPO, the firm will progressively cease taxi operations in 2021, but will continue to operate its Tourism Bus business.

BUSINESS CHALLENGES

Due to limits on travel imposed to prevent the epidemic, the most significant impediment is the unreadiness of living circumstances.

Sementara kondisi keuangan Perseroan dalam empat tahun terakhir telah mengakibatkan defisiensi modal, sehingga jikapun kondisi kehidupan masyarakat telah normal kembali, tetap harus mendapatkan kemauan dan izin dari para pemegang saham untuk bisa kembali mengoperasikan Perseroan secara normal. Hal ini diperlukan penambahan modal yang tidak kecil sehingga merupakan sebuah dilema dalam arah ke depan.

PROSPEK USAHA

Tahun 2022 semestinya dunia industri akan lebih bergairah dibanding 2-3 tahun terakhir. Meskipun dengan skala bisnis yang lebih kecil, Perseroan akan tetap mencoba masuk ke *niche industry*, dengan konsisten menerapkan GCG, diharapkan bisnis bus pariwisata kembali dapat beroperasi.

Dalam skala bisnis yang kecil, diharapkan perusahaan dapat bergerak lebih lincah, lebih mudah menyesuaikan kondisi perekonomian maupun kebutuhan *customer*.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perseroan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui *self-assessment* yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

In the meantime, the company's financial state during the last four years has resulted in a capital shortage, so even if people's living conditions return to normal, they still need the shareholders' approval to resume normal operations. This demands a significant amount of extra cash, creating a challenge in the future.

BUSINESS OUTLOOK

The industrial world should be more optimistic in 2022 than in the preceding two to three years. By regularly applying GCG, it is believed that the tourism bus business will once again be able to run, despite the company's efforts to join the niche market with a smaller business footprint.

On a small business size, it is anticipated that the company would be more nimble, able to react more readily to economic situations and client demands.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire realms of the Company. We are sure that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.

The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at having the efforts to internalize to make all sides of the coins in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable. Not to mention, the Company is committed to escalating the implementation of GCG, then it might be measured through targeted self-assessment in attaining an average score.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2021, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Dengan struktur keanggotaan yang sama, Direksi berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

APRESIASI

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasama yang diberikan, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan nasehat dan masukan bagi Direksi, dan juga kepada seluruh karyawan dan mitra kerja yang telah berkontribusi terhadap kinerja Perseroan.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada para mitra pengemudi yang telah bekerja bersama dengan Perseroan untuk melayani pelanggan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pelanggan yang senantiasa memilih Taksi Express sebagai preferensi jasa transportasi untuk memenuhi kebutuhan yang beragam, serta menaruh kepercayaan yang besar terhadap jasa dan pelayanan Perseroan. Kami akan terus berupaya memberikan pelayanan yang lebih baik di masa mendatang.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The membership of the Board of Directors has not changed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 2021. With the same membership structure, the Board of Directors is dedicated to contributing optimally to the company's success.

APPRECIATION

Finally, the Board of Directors would like to express the deepest gratitude to shareholders and stakeholders for the support and cooperation provided, to the Board of Commissioners who continues to provide advice and input to the Board of Directors, and also to all employees and partners who have contributed to Company performance.

In particular, we would like to express our appreciation to all drivers who have worked together with the Company to serve customers. We are also grateful to all customers who have always chosen Express Taxi as a transportation service preference to meet diverse needs, as well as placing great trust in the Company's services. We will continue to strive to provide better services in the future.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



JOHANNES B.E. TRIATMOJO

Direktur Utama
President Director

PANGKALAN
EXPRESS TAXI

TAKSI

B 1456 BTA
11-21



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Grup telah melakukan transformasi pola pengelolaan SDM berbasis teknologi informasi guna mempersiapkan insan yang siap dalam menghadapi persaingan global.

The Group has modified the HR management model based on information technology in order to equip individuals for global competition.

CHAPTER 3





IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY



Nama Name	PT Express Transindo Utama Tbk		
Bidang Usaha Line of Business	Penyediaan jasa transportasi darat Land transportation services		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Juni 1981 June 11, 1981		
Kode Saham Ticker Code	TAXI		
Modal Dasar Authorised Capital	Rp1.540.000.000.000, terdiri dari 15.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir) Rp1,540,000,000,000 consists of 15,400,000,000 shares with nominal value of to Rp100 per share (on basis of the rearmost amended Deed)		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp1.022.364.715.600 terdiri dari 10.223.647.156 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir) Rp1,022,364,715,600 consists of 10,223,647,156 shares with nominal value of to Rp100 per share (on the basis of the rearmost amended Deed)		
Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2021) dan Bentuk Hukum Share Ownership (per December 31, 2021) and Legal Form [OJK C3.c]	Zico Trust (S) Pte Ltd	22,39%	
	UOB Kay Hian Pte Ltd	17,27%	
	PT Rajawali Corpora	10,70%	
	PT Asuransi Multi Artha Guna	5,53%	
	Masyarakat Public	44,11 %	
Pencatatan di Bursa Saham Stock Exchange Listing	Tercatat di BEI pada 2 November 2012 Listed on the IDX on November 2, 2012		
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [OJK C2]	Gedung Express Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Maphar, Taman Sari, Jakarta 11160 Telp Phone: (+62-21) 2650 7000 Fax: (+62-21) 2650 7001 Website: www.expressgroup.co.id E-mail: investor.relation@expressgroup.co.id		

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Didirikan pada 11 Juni 1981, PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi darat. Dengan pengalaman tiga dekade dalam jasa transportasi darat, Perseroan telah bertransformasi dalam memberikan layanan bagi para pelanggan menyesuaikan pada perkembangan bisnis, persaingan serta teknologi.

Pada tahun 2012 dilakukan peningkatan struktur permodalan untuk rencana pengembangan usaha Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham.

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada tanggal 2 November 2012 melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan melepas 1,05 miliar lembar saham kepada masyarakat, setara dengan 48,9975 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham mayoritas dengan penguasaan saham sebesar 51,0025 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat itu.

Salah satu perjalanan sukses Perseroan adalah menjalankan model bisnis dengan skema kemitraan yang memberikan manfaat kepemilikan unit kendaraan taksi bagi mitra pengemudi.

Pada Tahun 2008, *United Nations Development Program* (UNDP) memberikan penghargaan atas model bisnis karena Perseroan dianggap dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap penyediaan lapangan pekerjaan serta pembangunan ekonomi dengan melibatkan masyarakat sebagai pemangku kepentingan.

PT Express Transindo Utama Tbk (the Company), founded on June 11, 1981, is a nationwide provider of land transportation services. With three decades of expertise in land transportation services, the company's customer service has evolved in response to corporate growth, competition, and technological advancements.

In 2012, the capital structure was expanded to support the Company's corporate development objective to become public through the listing of its shares.

On November 2, 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) via an Initial Public Offering that released 1.05 billion shares to the public, representing 48.9975 percent of the issued and fully paid capital. At that time, PT Rajawali Corpora was the dominant stakeholder, owning 51.0025 percent of the issued and paid-in capital of the company.

One of the Company's accomplishments is operating a business model with a partnership programme that enables driver-partners with the benefits of owning a taxi vehicle unit.

The United Nations Development Program (UNDP) presented an award for the business model in 2008 because the Company was deemed capable of making a significant contribution to job creation and economic development by integrating community stakeholders.





Perseroan dan entitas anak (Grup) mengoperasikan armada kendaraan di area Jakarta-Depok-Tangerang-Bekasi (Jadetabek), Medan, Surabaya, Semarang, Padang, Lombok dan Bali. Grup juga memiliki basis pelanggan yang besar dan berasal dari beragam segmen. Untuk memenuhi kebutuhan segmen yang bervariasi, Grup menyediakan layanan transportasi, yaitu taksi reguler dan bus.

Dengan rekam jejak selama lebih dari 28 tahun dalam penyediaan layanan transportasi, Grup berhasil membuktikan keberhasilan kinerjanya melalui perolehan berbagai penghargaan dari institusi-institusi nasional. Beberapa penghargaan yang telah diraih Grup adalah penghargaan dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, Kementerian Perhubungan atas prestasinya sebagai Operator Angkutan Umum dengan pelayanan "Prima Madya", kategori angkutan umum tidak dalam trayek di wilayah Jabodetabek; Pengemudi Grup meraih Juara II atas pemilihan pengemudi teladan kategori taksi wilayah Jabodetabek yang dikeluarkan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, dan peringkat III "Abdi Yasa Teladan" tingkat kota Tangerang Selatan. Penghargaan lain yang pernah diraih yaitu *WOW Service Excellence Award 2016* untuk kategori Taksi di wilayah Sumatera yang diorganisir oleh lembaga MarkPlus; Perusahaan Transportasi Taksi Terinovatif, dan *The Most Competitive CEO* yang dipersembahkan oleh Majalah Economic Review di tahun 2014. Rangkaian penghargaan yang telah diterima adalah hasil kerja keras dalam memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada publik. Grup terus berinovasi dan berkembang agar dapat semakin bersaing di industri jasa transportasi darat, sehingga dapat menjadi preferensi pelanggan dan memberikan manfaat yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate a vehicle fleet in Jakarta-Depok-Tangerang-Bekasi (Jadetabek), Medan, Surabaya, Semarang, Padang, Lombok, and Bali. Additionally, the Group has a wide client base that is comprised of diverse categories. The Group provides transportation services, such as cabs and buses, to satisfy the demands of diverse market sectors.

With a track record of more than 28 years in providing transportation services, the Group has proven its successful performance through the acquisition of various awards from national institutions. Some of the awards that have been achieved by the Group are awards from the Jabodetabek Transportation Management Agency, Ministry of Transportation for its achievements as a Public Transport Operator with "Prima Madya" services, the category of public transportation not on routes in the Jabodetabek area; Group Drivers won second place for the selection of exemplary drivers for the Jabodetabek area taxi category issued by the Jabodetabek Transportation Management Agency, and third place "Abdi Yasa Teladan" at the South Tangerang city level. Other awards that have been won are the *WOW Service Excellence Award 2016* for the Taxi category in the Sumatera region organized by the MarkPlus institution; The Most Innovative Taxi Transportation Company, and The Most Competitive CEO presented by Economic Review Magazine in 2014. The series of awards that have been received are the result of hard work in providing the best and quality services to the public. The Group continues to innovate and develop in order to be more competitive in the land transportation service industry, so that it can become a customer preference and provide positive benefits for all stakeholders.



KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

INFORMATION ABOUT NAME ALTERATION [OJK C6]

Perseroan pertama kali didirikan pada 1981 dengan nama PT Kasih Bhakti Utama yang bergerak dalam usaha perdagangan, distribusi dan jasa lainnya. Kemudian pada 1991, Perseroan berubah nama menjadi PT Express Transindo Utama sekaligus mengubah ruang lingkup kegiatan utamanya menjadi penyedia jasa transportasi darat sesuai dengan Akta No. 189 tertanggal 21 Oktober 1991.

The Company was first established in 1981 under the name of PT Kasih Bhakti Utama, which was engaged in trading, distribution, and other services. Later in 1991, the Company revamped its name to PT Express Transindo Utama and at the same time changed the scope of its main activities to become a land transportation service provider in compliance with Deed No. 189 dated October 21, 1991.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2002

Titik Implementasi Skema Kemitraan

Partnership Scheme Implementation

Skema kemitraan memungkinkan para pengemudi untuk meningkatkan kesejahteraannya. Selain dari pendapatan reguler, program pembelian unit armada dengan harga beli yang menarik bagi para pengemudi juga memberikan banyak keuntungan.

Partnership scheme enables the drivers to improve their own wellbeing. Aside from regular income, the purchasing unit program with attractive purchase price gave a lot of benefits to the drivers.

2008

Penghargaan dari UNDP

Award from UNDP

Skema kemitraan yang diterapkan Grup, mendapatkan pengakuan dari United Nation Development Program (UNDP) pada tahun 2008 di mana keberhasilan dari program kemitraan dijadikan sebagai contoh untuk membantu program PBB dalam memberantas kemiskinan.

Partnership scheme applied by the Group, got acknowledgment from the United Nation Development Program (UNDP) in 2008 where the success of this partnership program was set as an example in helping UN's program in eradicating poverty.

2010

Ekspansi Bisnis

Business Expansion

Grup mulai memberikan layanan transportasi yang terintegrasi melalui berbagai jenis layanan: Taksi Reguler, Taksi Premium, dan Value Added Transportation Business (VATB).

The Group started providing integrated transportation services through multiple services, such as: Regular Taxi, Premium Taxi, and Value-Added Transportation Business (VATB).

1989

Titik Awal Mula

Starting Point

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial.

The Company started its commercial operation.

2012

Penawaran Saham Perdana

Initial Public Offering

Penawaran umum saham perdana (IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Initial Public Offering to the public (IPO and listed on the Indonesia Stock Exchange).

2014

Penerbitan Obligasi

Bonds Issuance

Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun.

Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 which overall nominal value of Rp1,000,000,000,000 at fixed coupon rate at 12.25% per annum.

2018

Restrukturisasi Utang Obligasi Bonds Restructuring

Memperoleh persetujuan pemegang obligasi untuk merestrukturisasi utang Obligasi 1 Express Transindo Utama Tahun 2014 beserta bunga tertunggak dan denda keterlambatan.

Obtained the approval from the bondholders to restructure Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 and its accrued interests and its late payment penalties.

2016

Kerja Sama dengan Perusahaan Aplikasi Online

Collaboration with Online Transport Application

Menandatangani perjanjian kerja sama dengan perusahaan penyedia platform teknologi yang menghubungkan para pengemudi taksi dengan para penumpang.

Signed a cooperation agreement with a company providing technology platform to connect taxi drivers with passengers.

2019

Konversi Utang Obligasi Bonds Conversion

Memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk merestrukturisasi utang Obligasi 1 Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan cara konversi ke saham Perseroan dan merubah sebagian utang Obligasi 1 Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019.

Obtained approval from shareholders in regards to the restructuring plan on Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 by way of conversion into the Company share capital and changing part of the Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019.

2020

Tahap Penyelesaian Obligasi Konversi Convertible Bond Settlement Phase

Pembayaran sebagian Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 melalui mekanisme penjualan aset jaminan.

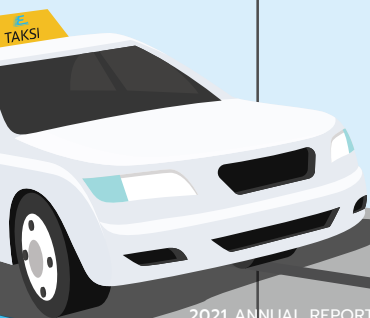
Partial repayment of the Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 through the sale of collateral assets.

2021

Penyelesaian Kewajiban dan Masa Penataan Ulang Aset Period of Asset and Liability Restructuring Completion

Penyelesaian pembayaran kewajiban perusahaan dan penataan ulang aset – aset yang masih dapat dioptimalkan.

Completion of corporate liabilities payment and reorganisation of assets that can still be improved.



TAKSI REGULER

REGULAR TAXI

JUMLAH ARMADA PER 31 DESEMBER 2021 TOTAL FLEETS AS OF DECEMBER 31, 2021

±130 armada
fleets

LOKASI LOCATION

Jakarta-Depok-Tangerang-Bekasi (Jadetabek).

DESKRIPSI LAYANAN SERVICES ELUCIDATION

Melayani dengan merek Taksi Express berbasis skema kemitraan.
Serving under Express Taxi brand with partnership scheme.

KEUNGGULAN POINTS OF EXCELLENCE

1. Metode pembayaran tunai.
 2. Menerapkan teknologi *Rapid Dispatch System* (RDS).
1. Cash payment.
 2. Equipped with Rapid Dispatch System (RDS).

BUS

BUSSES

JUMLAH ARMADA PER 31 DESEMBER 2021 TOTAL FLEETS AS OF DECEMBER 31, 2021

±40 Bus
Busses

LOKASI LOCATION

Layanan bus tersedia di area Jadetabek.
Bus service is available in Jadetabek area.

DESKRIPSI LAYANAN SERVICES ELUCIDATION

Layanan bus dengan merek Eagle High.
Bus service with Eagle High brand.

KEUNGGULAN POINTS OF EXCELLENCE

1. Kategori 'Big' terdiri dari 2 (dua) jenis kendaraan dengan kapasitas masing-masing 47 dan 59 tempat duduk.
 2. Kategori 'Medium' terdiri dari 2 (dua) jenis/kendaraan dengan kapasitas masing-masing 25 dan 29 tempat duduk.
1. The 'Big' category consists of 2 (two) types of vehicles with a capacity of 47 and 59 seats respectively.
 2. The 'Medium' category consists of 2 (two) types/vehicles with a capacity of 25 and 29 seats, respectively.

Target pelanggan individu maupun korporasi, baik sebagai fasilitas antar-jemput karyawan, antar-jemput anak sekolah, atau perjalanan wisata yang bekerja sama dengan perusahaan penyelenggara perjalanan wisata.

Target individual and corporate customers, either as employee shuttle facilities, school children pick-up, or tour trips in collaboration with tour operator companies.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES [OJK C1]

VISI VISION

Untuk menjadi perusahaan transportasi darat utama yang memberikan nilai tambah untuk *stakeholders* utamanya - pemegang saham, pemerintah, rekan bisnis, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan lingkungan sekitarnya.

To be a leading land transportation service Company that provides added value to its key stakeholders - shareholders, government, business partners, drivers, employees, customers and the surrounding society.

MISI MISSION

Untuk memberikan transportasi darat yang profesional dan terintegrasi berdasarkan nilai-nilai Perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik yang menjunjung tinggi etika bisnis dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

To provide professional integrated land transportation based on the Company's values and its Good Corporate Governance that upholds business ethics and benefits to its stakeholders.

TATA NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES [OJK C1]

INTEGRITAS INTEGRITY



Seluruh anggota Grup menjunjung tinggi kejujuran dan etika dengan menerapkan kebijakan dan prosedur secara konsisten, bekerja dengan terbuka dan transparan, berani menolak suap dari rekan kerja/pihak luar yang dapat memengaruhi integritas dan menjaga rahasia Grup.

All components of the Group uphold honesty and ethics by consistently implementing policies and procedures, working openly and transparently, daring to refuse bribes from co-workers/outside which can affect integrity and safeguard the Group's secrets.

SELALU BERUSAHA MENYEDIAKAN LAYANAN DAN KESIAPAN OPERASI YANG BERMUTU TINGGI



STRIVING FOR SERVICE AND OPERATIONAL EXCELLENCE

Kami selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, fokus bekerja melampaui target dan bekerja secara efektif dan efisien.

We always strive to provide the best services to customers, focus on working beyond the target and work effectively and efficiently.

PERHATIAN DAN HORMAT CARING AND RESPECT TO OTHERS



Seluruh komponen Grup menunjukkan sikap saling peduli dan menghargai satu sama lain, saling memberi bantuan atau solusi dalam menyikapi hambatan atau tantangan.

All components of the Group demonstrate mutual care and respect for each other, providing mutual assistance or solutions in addressing obstacles or challenges.

KOMPETENSI DAN INOVASI COMPETENCE AND INNOVATIVE

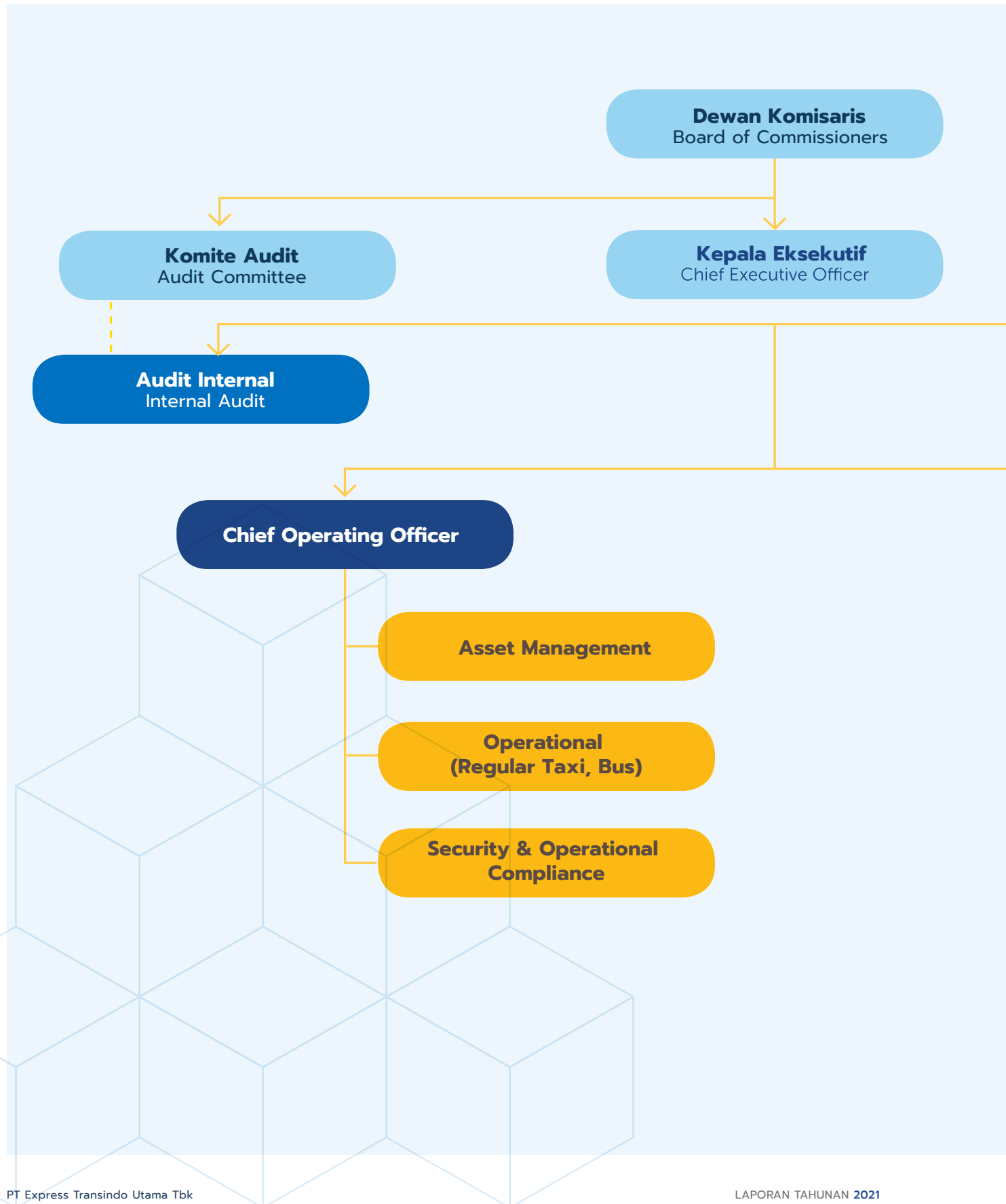


Kami selalu mengembangkan kompetensi diri secara aktif, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan antusias membuat ide-ide baru untuk hasil pekerjaan yang lebih baik.

We always develop our active competence, be able to adapt to change, and enthusiastically create new ideas for better job results.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATION STRUCTURE





SKALA PERUSAHAAN

SCALE OF THE COMPANY [OJK C3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Total Aset Total Assets	91.040.495.000	243.302.337.798
Total Liabilitas Total Liabilities	14.972.234.000	763.628.958.365
Ekuitas Equity	76.068.261.000	(520.326.620.567)

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jabatan

The Composition of the Company's Employees by Position

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Direktur Board of Directors	3	2
2.	Eksekutif Senior Senior Executives	0	2
3.	Manager Senior Senior Manager	0	1
4.	Manager & Asisten Manager Manager & Assistant Manager	5	17
5.	Supervisor – Non Staf Supervisor - Non-Staff	36	96
Jumlah Total		44	118

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of the Company's Employees by Education

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	S2 Master's Degree	4	5
2.	S1 Bachelor's Degree	8	21
3.	Diploma Diploma	4	12
4.	SD – SLTA Elementary - Senior High	28	80
Jumlah Total		44	118

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Composition of the Company's Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Tetap Permanent	4	49
2.	Temporer Temporary	40	69
Jumlah Total		44	118

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Usia

The Composition of the Company's Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	> 50 tahun years of age	14	29
2.	41 – 51 tahun years of age	12	39
3.	31 – 40 tahun years of age	15	35
4.	21 – 30 tahun years of age	3	15
Jumlah Total		44	118

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin

The Composition of the Company's Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Laki – laki Male	36	103
2.	Perempuan Female	8	15
Jumlah Total		44	118

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021

Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nilai/Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Zico Trust (S) LTD	2.288.914.662	228.891.467	22,39%
UOB Kay Hian PTE LTD	1.765.645.963	176.564.596	17,27%
Rajawali Corpora, PT	1.094.310.000	109.431.000	10,70%
Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT	565.463.001	56.546.300	5,53%
Masyarakat Public	4.509.313.530	450.931.353	44,11 %
Jumlah Total	10.223.647.156	1.022.364.156	100,00%

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu

Total of Share Ownership by Institution and Individual

Pemegang Saham Shareholder	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders
Individu Individual	1.945.542.832	19,03%	37.988.182	0,37%
Institusi Institution	3.780.917.062	36,98%	4.459.199.080	43,62%
Jumlah Total	5.726.349.894	56,01%	4.497.187.262	43,99%

**INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/
PENGENDALI**

Sejak tanggal 22 Mei 2019, Perseroan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali. Mengacu pada komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2021, di mana tidak terdapat kepemilikan saham yang mencapai lebih dari 50 persen sesuai pengertian tentang Pemegang Saham Pengendali.

**INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM
OLEH MANAJEMEN**

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

**INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING
SHAREHOLDERS**

The Company no longer has a substantial stakeholder and a controlling shareholder as of May 22, 2019. Referring to the composition of share ownership as of December 31, 2021, where, according to the interpretation of the Controlling Shareholder, no shareholding exceeds 50 percent.

**INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP BY THE
MANAGEMENT**

As of December 31, 2021, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have any share ownership in the Company.



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

Per akhir 2021, Grup memiliki 10 *pool*. Dari 10 *pool*, hanya 2 *pool* yang aktif. *Pool* taksi merupakan tempat pengumpulan dan penyeteroran harian para mitra pengemudi taksi dan pemeliharaan unit (termasuk suku cadang), serta sebagai tempat untuk pendaftaran pengemudi taksi baru, tempat istirahat dan penyediaan fasilitas penunjang lainnya.

At the conclusion of 2021, the Group possesses ten pools. Only two of the ten pools are functioning. The taxi pool is a location for daily pickup and drop-off of taxi drivers' partners, unit maintenance (including replacement parts), registration of new taxi drivers, rest places, and the supply of various auxiliary services.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyertaan Date of Inclusion	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company %	Jenis Kepemilikan Ownership Type
Entitas Anak Subsidiaries						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2002	99,9600	Langsung Direct
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2002	99,9960	Langsung Direct
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2004	99,9996	Langsung Direct
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2005	99,9000	Langsung Direct
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2005	99,9000	Langsung Direct
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2005	99,6000	Langsung Direct
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2006	99,0000	Langsung Direct
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2007	99,6000	Langsung Direct
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2010	99,8000	Langsung Direct
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2010	99,8000	Langsung Direct
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2010	99,6000	Langsung Direct
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2011	99,9967	Langsung Direct
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2013	99,8857	Langsung Direct
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2014	99,9998	Langsung Direct
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2014	99,9900	Langsung Direct

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyertaan Date of Inclusion	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company %	Jenis Kepemilikan Ownership Type
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	1997	99,6000	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
Entitas Asosiasi Associates						
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	1994	19,9600	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Express Kencana Kelola Jaya Jasa (EKJJ)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2005	19,9600	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2018	19,9600	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Jasa Perjalanan Wisata Travel Service	Tidak Beroperasi Not Operating	2001	19,9600	Tidak Langsung melalui ERU Indirect through ERU
PT Lendang Karun (LK)	Lombok	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	1996	99,8000	Tidak Langsung melalui ERU Indirect through ERU
PT Solusi Integrasi Teknologi Utama (SITU)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2015	75,0000	Tidak Langsung melalui NT Indirect through NT
Ventura Bersama Joint Venture						
PT Mobility Sharing Indonesia (MSI)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2019	12,12	Langsung Direct

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



ARI DARYATA SINGGIH

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020.

Beliau meraih gelar LCCI Diploma *in Managerial Principle*, Singapura pada 1987 dan *US ATPL Course*, Los Angeles, USA pada 2001.

Beliau mengawali karier sebagai *First Officer* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Direktur *Human Resources Development & General Affair* PT Surya Persindo Media Group (1990-1992), *Flight Infrastructure* PT Nugra Santana Air Services (1994-1998), *Manager Operations* PT Airfast Indonesia (1998-2006), President Direktur PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) (2006-2016).

67-year-old Indonesian citizen residing in Jakarta. He was appointed as an Independent Commissioner for the first time in accordance with Resolution No. 22 of the EGMS dated July 9, 2020.

He completed the LCCI Diploma in Managerial Principle in Singapore in 1987 and the US ATPL Course in Los Angeles, United States of America in 2001.

He started his career as First Officer of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Director of Human Resources Development & General Affairs of PT Surya Persindo Media Group (1990-1992), Flight Infrastructure of PT Nugra Santana Air Services (1994-1998), Operations Manager of PT Airfast Indonesia (1998-2006), President Director of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) (2006-2016).

M. ALFAN BAHARUDIN**Komisaris Independen | Independent Commissioner**

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 9 tanggal 19 Januari 2017.

Beliau merupakan purnawirawan TNI Angkatan Laut lulusan Akademi Angkatan Laut pada 1981.

Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Komandan Korps Marinir TNI AL dan pernah memimpin Detasemen Jala Mengkara (Denjaka), salah satu pasukan elit dari angkatan laut, yang personilnya terdiri dari kombinasi dari KOPASKA dan Yontaifib. Beliau dipercaya untuk memimpin Badan SAR Nasional (BASARNAS) sejak 2012 hingga 2014. Beliau telah mendapatkan berbagai bintang jasa atas pengabdianya sebagai seorang prajurit seperti Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Naraya, dan lain-lain.

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed for the first time as an Independent Commissioner based on the Resolution of the EGMS No. 9 dated January 19, 2017.

A retired Navy officer who graduated from the Naval Academy in 1981.

In the course of his career, he has served as Commander of the Marine Corps of the Indonesian Navy and has led the Jala Mengkara Detachment (Denjaka), one of the elite troops from the navy, whose personnel consists of a combination of KOPASKA and Yontaifib. He was trusted to lead the National SAR Agency (BASARNAS) from 2012 to 2014. He has received various service stars for his service as a soldier such as Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Naraya, and others.

PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

JOHANNES B.E. TRIATMOJO

Direktur Utama | President Director



Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta RUPSLB No. 12 tanggal 8 Februari 2019.

Beliau memperoleh gelar Master di bidang Banking Finance dari Sekolah Tinggi Prasetiya Mulia, Jakarta pada 1998 dan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 1989.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2018 sebagai *General Manager Human Capital*, serta membawahi Unit *Business Performance Taxi, Shelter*, dan *Driver Management*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Assistant Vice President – Human Resources* PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004), *Senior Vice President – Human Resources and General Affair* PT BNI Multifinance (2004-2007), *Senior Vice President – Human Resources and General Affair* PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011), *Senior Vice President - Operation* PT Mobile Coin Asia dari (2011-2015), dan *Chief Operation Officer* PT Dart Media (2015-2016). Beliau saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur di sejumlah entitas anak perseroan sejak Oktober 2018 sampai sekarang.

Citizen of Indonesia, 57 years old, residing in Tangerang. In accordance with EGMS Deed No. 12 dated February 8, 2019, he was appointed as President Director for the first time.

In 1998, he received a Master's degree in Banking Finance from Prasetiya Mulia High School in Jakarta, and in 1989, he got a Bachelor's degree in Economics with a concentration in Accounting from Padjadjaran University in Bandung.

He joined the organisation in 2018 as the General Manager of Human Resources and is responsible for the Taxi, Shelter, and Driver Management Business Performance Units. Prior to joining the firm, he held the positions of Assistant Vice President – Human Resources at PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004), Senior Vice President – Human Resources and General Affairs at PT BNI Multifinance (2004-2007), Senior Vice President – Human Resources and General Affair at PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011), Senior Vice President - Operation at PT Mobile Coin Asia from (2011-2015), and Chief Operation Officer at PT DartMedia (2015-2016). He has concurrent Director roles in a number of subsidiaries since October 2018 to the present.



JANNES PHILIPUS CHUANG

Direktur | Director

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur berdasarkan Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020.

Beliau memperoleh gelar Master di bidang Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta pada 2013 dan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada 1997.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2018 sebagai *General Manager Operasional*. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *National Sales Manager* PT Indotruck Utama (Indomobil Group) (2011-2014), *Deputy Sales Director* PT Bintang Cosmos (2015-2016), *General Manager Sales Marketing* PT Gaya Makmur Mobil (2017). Beliau saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur di sejumlah entitas anak perseroan sejak oktober 2018 sampai sekarang.

Jakarta-based citizen of 47 years of age and Indonesian nationality. In accordance with EGMS Deed No. 22 dated July 9, 2020, he was appointed as Director for the first time.

He received a Master's in Management from Trisakti University, Jakarta in 2013 and a Bachelor's in Economics with a concentration in Management from the same institution in 1997.

In 2018, he joined the organisation as the general manager of operations. He is also a Director for a number of the Company's subsidiaries. Prior to joining the firm, he held the positions of National Sales Manager for PT Indotruck Utama (Indomobil Group) (2011-2014), Deputy Sales Director for PT Bintang Cosmos (2015-2016), and General Manager of Sales Marketing for PT Gaya Makmur Mobil (2017). Since October 2018 to the present, he also has parallel posts as Director in a number of subsidiary firms.



SHAFRUHAN SINUNGAN

Direktur Independen | Independent Director

Warga negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Depok. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 24 September 2012.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Borobudur, Jakarta pada 1982.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak September 2012. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001), Manajer Penjualan PT Astra International Tbk (1995-1999), Manajer Kantor Cabang PT Astra International Tbk (2000-2011), Penasehat PT Astra International Tbk (2011-2017), Komisaris PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995), dan *Special Project Officer* untuk *Government* dan Transportasi Publik PT Astra International (1987-1993). Selama lebih dari 19 tahun, beliau berperan aktif di Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta, beliau diangkat sebagai Ketua DPD Organda DKI Jakarta (2013-sekarang). Sejak 2015 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Ketua Koordinator wilayah IIA DPP Organda. Beliau juga merupakan Ketua Organda untuk Unit Bus dan Angkupas serta Pengurus Organisasi (*Executive Board*) Organda DKI Jakarta.

64-year-old Indonesian citizen residing in Depok. The September 24, 2012 Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 32 named him as Director for the first time.

In 1982, he got a Bachelor of Economics in Management from Borobudur University in Jakarta.

Since September 2012, he has served as the Company's Independent Director. He formerly held the positions of President Commissioner of PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001), Sales Manager of PT Astra International Tbk (1995-1999), Branch Office Manager of PT Astra International Tbk (2000-2011), Advisor to PT Astra International Tbk (2011-2017), Commissioner of PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995), and Special Project Officer for Government and Public Transportation of PT Astra International Tbk (1987-1993). Having taken an active part in the DKI Jakarta Land Transport Organisation (Organda) for more than 19 years, he was named Chairman of DPD Organda DKI Jakarta (2013-present). Since 2015, he has served as the Chair of the IIA DPP Organda Regional Coordinator. He is also Chairman of the Organda for Bus and Transport Units and the DKI Jakarta Organda Executive Board.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada 2 November 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.051.280.000 lembar saham atau setara 48,9975% dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran per lembar saham adalah sebesar Rp560.

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini dilakukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

TAHAP I:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

TAHAP II:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak 4.078.047.156 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 19 Januari 2021, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 2, 2012, the Company made an Initial Public Offering and was listed on the Indonesia Stock Exchange with a total of 1,051,280,000 shares or 48.9975% equivalent with a nominal value of Rp100 per share with an offering price per share of Rp560.

On May 14, 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 regarding the listing of additional shares of the Company in two phases. The issuance of these additional shares was undertaken in the context of Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

PHASE I:

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounted for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On May 23, 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

PHASE II:

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 amounted for 4,078,047,156 shares and a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. On January 19, 2021, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGI PENCATATAN DAN KONVERSI OBLIGASI

BONDS LISTING AND CONVERSION CHRONOLOGY

Pada 6 Mei 2014, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 tahun. Pada 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan di mana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada 24 Juni 2019.

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan kemudian disetujui oleh pemegang saham Perseroan, pada 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah diubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019

On May 6, 2014, the Company conducted a Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 with a total value of Rp1,000,000,000,000 with a fixed interest rate of 12.25% per annum and matured in 5 years. On June 25, 2014, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange. Bond interests were paid every three months where the first payment was made on September 24, 2014 and the last payment was paid on June 24, 2019.

In accordance with the debt restructuring results approved by the bondholders and later approved by shareholders on May 22, 2019, Express Transindo Utama Bond I Year 2014 of Rp600,000,000,000 were changed to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 without interest and due on December 31, 2020. On

tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, Obligasi Konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada Februari 2021, Perseroan telah melaksanakan konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tahap kedua dengan menerbitkan sejumlah 4.078.047.156 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang telah efektif dicatatkan di Bursa.

Perseroan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.715.600 terdiri dari 4.078.047.156 lembar saham melalui Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

June 23, 2019, the Convertible Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2021, the Company carried out the second phase conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 by issuing a total of 4,078,047,156 new shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share which were effectively listed on the Stock Exchange.

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp407,804,715,600 consisted of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated February 23, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated February 24, 2021.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

NAMA DAN ALAMAT NAME AND ADDRESS	JENIS DAN BENTUK JASA TYPE OF SERVICE
<p>Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau</p> <p>PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office; Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5; Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250</p>	<p>Administrasi saham Perseroan atas data pemegang saham bulanan dan <i>recording date</i>. Administration of the Company's shares on monthly shareholder data and recording date.</p>
<p>Akuntan Publik Public Accountant</p> <p>KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Ruko Perumahan Puri Gading PG 1 No.27 Jatimelati, Pondok Melati, Bekasi 17415</p>	<p>Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan, termasuk melakukan <i>stock-opname</i> ke kantor-kantor cabang Perseroan. Conducting audits of the Company's financial statements, including conducting stock-taking to the Company's branch offices.</p>
<p>Kantor Notaris Notary Office</p> <p>Leolin Jayayanti, SH Jl. Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru, Jakarta 12170</p>	<p>Pembuat notulen dan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham serta mengurus dokumentasi terkait. Making minutes and minutes of the General Meeting of Shareholders and managing related documentation.</p>
<p>Kantor Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi Efek Central Custodian Service Office and Securities Transaction Settlement</p> <p>PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190</p>	<p>Sebagai pendukung/pelaksana manakala Perseroan melakukan <i>corporate action</i>. As a supporter/executor when the Company takes corporate action.</p>

SITUS WEB PERUSAHAAN

COMPANY WEBSITE

Sebagai bentuk penerapan aspek keterbukaan informasi, Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan beralamat di www.expressgroup.co.id. Beragam informasi tersedia di dalam situs resmi Perseroan, antara lain:

1. Mengenai Perseroan
2. Hubungan Investor
3. Produk dan Jasa
4. Berita Terkini
5. Pelayanan Pelanggan
6. Informasi Karir
7. Kontak

As a form of information disclosure, the Company has an official website that can be publicly accessed by all stakeholders. The Company's website link is www.expressgroup.co.id. Various information can be found inside the Company's website, such as:

1. About the Company
2. Investor Relations
3. Products and Services
4. Updated News
5. Customer Service
6. Career Information
7. Contact

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Di lingkungan Perseroan, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten adalah salah satu kunci kesinambungan usaha. Maka dari itu, Perseroan senantiasa mengembangkan kompetensi SDM secara menyeluruh guna mendukung keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Pembangunan SDM berkualitas di Perseroan dilakukan mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi karyawan dalam setiap tahapan karier.

Di samping itu, Perseroan terus mendukung dan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan melalui program-program pengembangan yang disediakan Perseroan. Program-program pengembangan kompetensi ini terdiri dari berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada kompetensi teknis dan profesional. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memastikan kesejahteraan setiap karyawan melalui kompensasi yang bersaing serta mengikuti peraturan pemerintah.

Dengan menciptakan situasi kerja yang kondusif, memberikan kesempatan berkembang serta menyediakan kompensasi yang layak, telah membuat para pegawai yang ada saat ini tetap bisa memberikan upaya terbaik bagi Perseroan.

Competent human resources (HR) are critical for business continuity in the Company's environment. As a result, the Company continues to enhance human resource competences as a whole in order to ensure the Company's success and sustainability. The Company is committed to producing high-quality human resources, beginning with the recruitment process and continuing through the development of employee competencies at each career stage.

In addition, the Company continues to support and provide opportunities for all workers to gain the necessary knowledge and skills through company-provided development programmes. These competency development programmes include a variety of educational and training activities centred on technical and professional abilities. In addition, the Company protects the well-being of every employee by providing competitive remuneration and adhering to all applicable laws.

By creating a suitable work environment, giving possibilities for advancement, and offering adequate remuneration, the company's present employees may continue to deliver their best efforts.

STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES STRATEGY (HR)

SDM ditujukan untuk menjadi mitra strategis bagi sektor usaha Perseroan dan semua fungsi grup, menjalankan pertumbuhan bisnis dan transformasi, menggerakkan efisiensi organisasi, meningkatkan kepemimpinan, bakat, dan kinerja, serta membangun dan memelihara budaya Perseroan.

Di Perseroan, SDM Perseroan diidentifikasi sebagai satu dari kunci strategi bisnis dengan prioritas utama:

1. Pemberdayaan Pemimpin: setiap pemimpin di TAXI aktif dan terpercaya dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang transparan.
2. Keterlibatan Manusia: menekankan bahwa karyawan bekerja di lingkungan yang beragam dan dalam satu tim.
3. Kecakapan Bakat: mendorong pembangunan berkelanjutan bagi semua karyawan MPI.

HR's role is to serve as a strategic partner to the Company's business sector and all group functions, to drive business growth and transformation, to increase organisational efficiency, to improve leadership, talent, and performance, and to build and maintain a corporate culture.

In the Company, human resources are regarded as a critical business strategy with the following priorities:

1. Empowerment of Leaders: Each leader in TAXI is active and trusted to make choices based on transparent information.
2. Human Engagement: stresses the importance of workers working in a varied environment and as part of a team.
3. Talent Development: advocate for the long-term development of all MPI workers.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM HR COMPETENCY DEVELOPMENT

Setiap posisi pekerjaan dalam organisasi membutuhkan kompetensi karyawan yang sesuai sehingga dapat berkontribusi secara tepat. Kompetensi perlu dikembangkan melalui program pelatihan berkelanjutan. Meski berada di tengah pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2021, Perseroan tetap meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para karyawan dengan penyelenggaraan pelatihan internal secara *online*, maupun mengikutsertakan dalam kegiatan pelatihan secara *online*.

Pelatihan juga dilakukan melalui *daily coaching* pada setiap kesempatan pertemuan antar karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, dan Perseroan juga memfasilitasi pengemudi untuk mengikuti pelatihan pelayanan prima, pendidikan, dan pelatihan pengemudi angkutan pariwisata dan lain sebagainya.

Every position inside a business needs suitable employee capabilities in order for workers to participate effectively. Continual training programmes are necessary for the development of skills. Throughout 2021, despite being in the midst of the COVID-19 pandemic, the Company organises internal online training and participates in online training events to strengthen the capacity and capability of its personnel.

Training is also conducted through daily coaching at every chance for interaction with employees in the course of their daily job, and the firm encourages drivers to participate in exceptional service training, education, and training for tourism transport drivers, etc.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Demikian pula dalam dunia kerja, Perseroan dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnisnya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

The need for information technology is increasing in lockstep with the rate of development. Numerous aspects of life are indissolubly tied to information technology. Similarly, the Company must use information technology in a variety of business functions to remain competitive in an increasingly competitive corporate environment.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Grup mendukung pembangunan nasional melalui kontribusi terhadap peningkatan ekonomi dan peningkatan layanan secara maksimal kepada masyarakat luas di tengah pandemi.

In the midst of a pandemic, the Group promotes national development by contributing to economic growth and maximising community service enhancements.

CHAPTER 5





TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

INDUSTRY OVERVIEW & MACROECONOMIC CONDITIONS

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus COVID-19. Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Atas pertimbangan berbagai asesmen tersebut, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Bank Indonesia terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah berikut:

1. Menegaskan arah bauran kebijakan Bank Indonesia pada tahun 2022 sebagaimana disampaikan dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 tanggal 24 November 2021. Kebijakan moneter tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, tetap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi;
2. Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
3. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas *stance* kebijakan moneter akomodatif;

MACROECONOMIC REVIEW

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in COVID-19 instances. Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022. The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive. The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions. Inflation continues to be low, which contributes to economic stability. Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower. The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved. Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

On December 15-16, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) resolved to retain the BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) at 3.50 percent, the *Deposit Facility* interest rate at 2.75 percent, and the *Lending Facility* interest rate at 4.25 percent. This decision is consistent with the need to preserve currency and financial system stability in light of the low inflation outlook and measures to stimulate economic development. Bank Indonesia is also optimising its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to foster future economic growth.

Bank Indonesia continues to optimise its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to support future economic growth initiatives.

1. Endorsing the direction of Bank Indonesia's policy mix in 2022, as stated at the Bank Indonesia's 2021 Annual Meeting on November 24, 2021. In 2022, monetary policy will be increasingly focused on stability, while macroprudential measures, payment systems, development of the money market, and inclusive and green economic financing will continue to promote economic growth;
2. Maintaining the Rupiah exchange rate policy in conformity with market facts and processes;
3. Continuing to bolster the monetary operations strategy in order to bolster the accommodating monetary policy *stance's* efficacy;

4. Memperkuat kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman perkembangan *spread* suku bunga kredit terhadap suku bunga deposito per kelompok bank;
5. Melanjutkan masa berlaku tarif SKNBI sebesar Rp1 dari Bank Indonesia ke bank dan maksimum Rp2.900 dari bank kepada nasabah, dari semula berakhir 31 Desember 2021 menjadi sampai dengan 30 Juni 2022 untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional;
6. Menargetkan 15 juta pengguna baru QRIS pada 2022 untuk mendorong peningkatan transaksi QRIS melalui koordinasi dengan Penyelenggara Jasa Pembayaran dan Kementerian/Lembaga terkait; dan
7. Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan *Local Currency Settlement* (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait. Pada Desember 2021 dan Januari 2022 akan diselenggarakan promosi investasi di Tiongkok dan Finlandia.

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus COVID-19.

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran COVID-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter *the Fed* yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Proses pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022.

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah

4. Enhancing the transparency of the Basic Loan Interest Rate (SBDK) policy by widening the difference between credit and deposit interest rates per bank group;
5. Extending the validity term of the SKNBI tariff of Rp1 from Bank Indonesia to banks and a maximum of Rp 2,900 from banks to consumers, from the initial expiration date of December 31, 2021 to June 30, 2022, in order to aid the country's economic recovery;
6. By 2022, the goal of adding 15 million additional QRIS users is to boost QRIS transactions via collaboration with Payment Service Providers and relevant Ministries/Institutions; and
7. In coordination with appropriate authorities, facilitating the execution of trade and investment initiatives and continuing to disseminate the use of Local Currency Settlement (LCS). In December 2021 and January 2022, China and Finland will have investment promotions.

Bank Indonesia continues to strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in order to preserve financial system stability and expand credit/financing to businesses in priority sectors in order to promote economic growth, exports, and economic and financial inclusion.

The global economy expanded as anticipated in 2021 and continued to do so in 2022, despite being overshadowed by supply chain problems and a spike of COVID-19 cases.

Global economic development is expected to be more balanced, depending not just on the United States of America (US) and China, but also on Europe, Japan, and India. This trend was accelerated by increased immunisation rates, governmental stimuli, and a gradual resumption of corporate activity. Numerous economic measures in November 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, indicated a continued recovery, despite a static transportation time indicator for global products (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*). Bank Indonesia forecasts that the global economy would expand at a predicted 5.7 percent in 2021 and 4.4 percent in 2022 as a result of these events. The growth in trade volume and global commodity prices will continue, bolstering emerging nations' export potential. Global financial markets remain uneasy as the Omicron form of the COVID-19 spreads and the Fed announces a quicker monetary policy tightening cycle. As a consequence, capital flows were restricted and pressure on the currency rates of emerging nations, including Indonesia.

Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022.

Economic growth is expected to accelerate in the fourth quarter of 2021, due to greater mobility as a result of the government's handling efforts to contain the Delta version of COVID-19. Private

dalam pengendalian COVID-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang diperkirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik.

Kinerja transaksi berjalan pada triwulan IV 2021 diperkirakan membaik didorong oleh surplus neraca barang yang berlanjut. Neraca perdagangan November 2021 mencatat surplus sebesar 3,5 miliar dolar AS, didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama, seperti batu bara, besi dan baja, dan kimia organik. Sementara itu, terdapat penyesuaian aliran modal asing di pasar keuangan domestik, tercermin dari investasi portofolio yang mencatat *net outflows* sebesar 2,3 miliar dolar AS pada periode Oktober hingga 14 Desember 2021. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2021 meningkat, yakni 145,9 miliar dolar AS, setara pembiayaan 8,3 bulan impor atau 8,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, transaksi berjalan diperkirakan dalam kisaran surplus 0,3% sampai dengan defisit 0,5% dari PDB pada 2021, dan akan tetap rendah dalam kisaran defisit 1,1% - 1,9% dari PDB pada 2022, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal Indonesia.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat.

Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara *point to point* dan 0,70% secara rerata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd).

spending, investment, and government consumption are all expected to continue to grow, notwithstanding the continued strength of exports. Economic development is also aided by the continued strength of the major business sectors, including manufacturing, trading, and mining. Numerous signs indicate that the recovery process will continue through December 2021, including increased community mobility in different areas, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and growth of the Manufacturing PMI. In general, economic growth in 2021 will be within Bank Indonesia's estimate range of 3.2-4.0 percent. In 2022, the economic recovery will be fuelled mostly by increased private consumption, sustained export performance, and increased fiscal investment by the government. This is consistent with rising mobility, increased economic openness, and continuing governmental stimulus. As a result of these changes, Bank Indonesia forecasts that the domestic economy will expand even faster in 2022, reaching 4.7-5.5 percent.

The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive.

The current account performance is expected to improve in the fourth quarter of 2021, owing to a continued surplus in the goods balance. The November 2021 trade balance was 3.5 billion US dollars in surplus, owing to the export performance of important commodities such as coal, iron and steel, and organic chemicals. Meanwhile, foreign capital flows in the local financial system have been adjusted, as seen by portfolio investment, which recorded a net outflow of US\$2.3 billion from October to December 14, 2021. Indonesia's foreign exchange reserves increased to 145.9 billion US dollars at the end of November 2021, equivalent to financing 8.3 months of imports or 8.1 months of imports plus servicing the government's external debt, and exceeding the international adequacy standard of approximately 3 months of imports. Looking forward, the current account is anticipated to be in the range of a 0.3 percent surplus to a 0.5 percent deficit of GDP in 2021 and to stay low in the range of a 1.1 percent to 1.9 percent of GDP deficit in 2022, hence promoting sector resilience. outside of Indonesia.

The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions.

On December 15, 2021, the Rupiah currency rate depreciated little, by 0.07 percent point-to-point and 0.70 percent on average, compared to November 2021 values. The Rupiah exchange rate fluctuated due to capital outflows from emerging nations, despite a stable supply of local foreign currency and a good impression of the home economy's prospects. With these developments, the Rupiah depreciated by approximately 1.97 percent (ytd) from its end-of-2020 level on December 15, 2021, less than the depreciation of the currencies of a number of other developing countries, including India (3.93 percent, ytd), the Philippines (4.51 percent, ytd), and Malaysia (4.94 percent, ytd). Bank Indonesia

Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian.

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoy), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoy) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok *volatile food* melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok *administered prices* meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Inflasi diperkirakan berada di bawah batas bawah kisaran sarannya 3,01% pada 2021 dan terjaga dalam kisaran sasaran 3,01% pada 2022. Bank Indonesia berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) guna menjaga inflasi IHK dalam kisaran targetnya.

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) private placement di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi COVID-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

continues to bolster the rupiah exchange rate stability policy in line with its fundamentals and the functioning of market mechanisms, primarily via the efficacy of monetary operations and the availability of market liquidity.

Inflation continues to be low, which contributes to economic stability.

In November 2021, the Consumer Price Index (CPI) showed inflation of 0.37 percent (mtm), bringing CPI inflation to 1.30 percent through November 2021. (ytd). Annual CPI inflation was 1.75 percent (yoy), up from 1.66 percent in October 2021. (yoy). Core inflation remained modest at 1.44 percent year on year, aided by rising domestic demand, a steady currency rate, and muted inflation expectations. Inflation in the volatile foods category moderated as a result of ample supply. Inflation in administered prices grew as a result of the rise in air transport fares associated with increasing mobility. Inflation is expected to go below the target range of 3.01% in 2021 and remain within the target range of 3.01% in 2022. Bank Indonesia is dedicated to preserving price stability and enhancing policy coordination with the government through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) in order to keep CPI inflation within the target range.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.

Bank Indonesia increased banking liquidity (*quantitative easing*) by Rp141.19 trillion in 2021 (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia has purchased SBN for the 2021 APBN funding of Rp. 201.32 trillion, which consists of: (i) purchases in the primary market of Rp. 143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020 as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021, and (ii) a private placement in November 2021 of IDR 58 trillion to finance the handling of health and humanity in the context of handling the impact of the COVID-19 pandemic in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated 23 August 2021. With this monetary expansion, banking liquidity conditions in November 2021 are very loose, as reflected in the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24% and Third Party Funds (DPK) growing by 10.37% (yoy). The narrow (M1) and broad (M2) money supply rose by 14.7 percent and 11.0 percent, respectively, year-over-year, indicating an increase in economic liquidity. The expansion of the money supply was principally driven by an increase in bank lending and expanded government spending.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2021 yang telah diaudit, Perseroan membagi aktivitas operasi usaha ke dalam 2 (dua) segmen usaha layanan yang terdiri dari layanan Taksi Regular, dan Bus *Eagle High*. Sepanjang tahun 2021, Grup tidak melakukan penambahan armada dan berfokus pada utilisasi dan pemeliharaan armada yang ada.

LAYANAN TAXI REGULER

Layanan taksi reguler Grup dikenal dengan brand Taksi Express yang dioperasikan dengan skema kemitraan. Dalam hubungan kemitraan ini, para pengemudi akan mengoperasikan 1 (satu) unit kendaraan milik Grup dan setelah 5 (lima) hingga 7 (tujuh) tahun dapat dikonversikan menjadi kendaraan pribadi saat kontrak kemitraan berakhir.

Dalam kontrak kemitraan yang disebut Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKO), Grup wajib menyediakan armada kendaraan dan mitra pengemudi wajib menginvestasikan uang jaminan sebagai pemenuhan dari syarat keikutsertaan. Kemudian, mitra pengemudi wajib menyerahkan setoran harian yang besarnya dievaluasi dan disesuaikan secara berkala, sesuai kondisi ekonomi dan persaingan usaha.

Jumlah armada taksi reguler Grup per akhir 2021 adalah 130 unit.

On the basis of the audited 2021 Financial Statements, the Company divides its business operational activities into 2 (two) business service segments consist of Regular Taxi, and Eagle High Bus. In 2021, the Group did not augment fleets to focus on the utilisation and maintenance of existing fleets.

REGULAR TAXI SERVICE

The Group's regular taxi service is known by the brand of Express Taxi, operated under a partnership scheme. In this partnership, the drivers will operate 1 (one) of the Group's vehicle and after 5 (five) to 7 (seven) years, it is eligible to be converted as personal vehicle when the partnership contract ends.

In the partnership contract called as Operation Partnership Agreement (PKO), the Group shall provide the fleets and the drivers shall provide security deposit to meet the requirement of participation. Then, the drivers are obliged to hand daily contribution with certain amount which is regularly evaluated and adjusted, depending the economy condition and market competition.

The Group's total regular taxis were 130 units at the end of 2021.

LAYANAN BUS *EAGLE HIGH*

Sejak 2014, Grup mulai mengoperasikan layanan bus yang dikenal dengan *Eagle High*. Layanan bus melayani pelanggan korporasi, sekolah dan agen-agen seperti agen perjalanan wisata. Jumlah armada bus Grup per akhir 2021 adalah 40 unit.

Komitmen bagi Pelanggan

Kepentingan pelanggan merupakan yang utama dalam bagian bisnis Grup. Grup senantiasa meningkatkan pengelolaan pangkalan dan *pool* taksi yang ada sebagai bagian dari komitmen pelayanan Grup kepada para pelanggan.

Jumlah *pool* taksi yang dikelola oleh Grup masing-masing mampu menampung 200 hingga 500 unit taksi dan sebagai tempat pengumpulan dan penyeteroran harian dari para mitra pengemudi taksi dan pemeliharaan unit (termasuk suku cadang). Fungsi lain dari *pool* taksi juga sebagai tempat untuk pendaftaran pengemudi baru, tempat istirahat, dan penyediaan fasilitas penunjang lainnya.

Pemeliharaan Armada *Taksi*

pemeliharaan kendaraan juga menjadi fokus Grup demi memberikan kualitas kenyamanan pada pelanggan. Grup melakukan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan secara rutin. biaya perbaikan dan pemeliharaan untuk Taksi Reguler yang dioperasikan oleh mitra pengemudi ditanggung oleh mereka dengan menggunakan dana yang dikumpulkan dari dana cadangan biaya yang disetor secara harian oleh mitra pengemudi. Di akhir kontrak kemitraan, cadangan dana yang tersisa dalam akun mitra pengemudi akan dikembalikan sepenuhnya pada mitra pengemudi.

EAGLE HIGH BUS SERVICE

Since 2014, the Group has started to operate a bus service with Eagle High brand. Bus service serves corporate clients, schools, and agents, such as travel agents. The Group's total bus was 40 units at the end of 2021.

Commitment to Customers

The Group is committed to prioritising customers' interest. The Group continues to sustain the management of existing taxi shelters and pools as part of the Group's service commitment to all customers.

Each of the taxi pools managed by the Group can accommodate 200 to 500 taxi fleets which also function as a place for daily gathering and daily collections from the taxi drivers and unit maintenance (including spare parts). The pools also function as recruitment centre for new drivers, rest area, and other supporting facilities.

Taxi Fleet Maintenance

fleet maintenance has further been the focus of the Group in providing quality comfort to customers. The Group carries out routine check-up and maintenance. the cost of repairs and maintenance for Regular Taxis operated by the drivers is the responsibility of them by using funds collected from the reserve funds that are paid daily by the drivers. At the end of the partnership contract, the remaining reserve funds in the drivers' account will fully be refunded to the drivers.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN REVIEW ON THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali dan memperoleh Opini Wajar dengan penekanan pada suatu hal, dalam semua hal yang material, untuk posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN POSITION

Aset

Pada tahun 2021, aset lancar tercatat sebesar Rp81 miliar, atau menurun sebesar 49% dibandingkan tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh akun rekening penampungan sebesar Rp58 miliar terkait dengan distribusi obligasi konversi sebesar 99% menjadi Rp44 juta.

This financial review is compiled based on the financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk that has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali with present fairly with emphasis on a matter Opinion in all material respects, for the financial statements of the Company dated on December 31, 2021, and the financial performance and cash flow for the year that ends on the same date in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL

Assets

In 2021, current assets were documented at Rp81 billion, or decreased by 49% compared to 2020. The increase was mainly due to escrow account amounting to Rp58 billion related to distribution of Convertible bonds by 99% to Rp44 million.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, aset tidak lancar turun 88% dari Rp83 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp9 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap terkait penjualan unit mobil.

Liabilitas

Jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp14 miliar pada akhir tahun 2021 atau turun sebesar 98% dibandingkan tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran sisa hutang obligasi dan penghapusan hutang pemegang saham.

Defisiensi Modal

Jumlah defisiensi modal menurun sebesar Rp596 miliar dari minus Rp520 miliar pada akhir tahun 2020 menjadi plus Rp76 miliar pada akhir tahun 2021. Peningkatan ini terutama berasal dari konversi dari hutang obligasi menjadi saham Perseroan sebesar Rp407miliar.

Ekuitas Perseroan mengalami perubahan yang material dari minus Rp 520 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 76 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya perolehan Laba bersih Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp 188 miliar, dimana pada tahun 2020 Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 52 miliar. Hal ini juga disebabkan adanya konversi dari hutang obligasi menjadi saham.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**Pendapatan**

Pendapatan Grup di tahun 2021 tercatat sebesar Rp7 miliar atau turun sebesar Rp14 miliar dibanding tahun 2020, sebagai akibat dari pembatasan aktivitas masyarakat terkait COVID-19 sehingga banyak unit yang tidak jalan.

Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2021, Grup mencatatkan jumlah beban pokok pendapatan sebesar Rp22 miliar, atau Rp72 miliar lebih rendah dibandingkan tahun 2020. Beban yang turun signifikan berasal dari beban penyusutan aset tetap dan beban gaji.

Beban Umum Administrasi

Di tahun 2021, Grup mencatatkan jumlah beban umum dan administrasi sebesar Rp9 miliar, atau Rp8 miliar lebih rendah dibandingkan tahun 2020. Penurunan beban tersebut terutama berasal dari beban penyusutan aset tetap dan beban gaji.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan (beban) lain-lain yang signifikan terjadi pada tahun 2021 terdiri dari keuntungan penghapusan hutang pemegang saham sebesar Rp169 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2021, Grup mencatatkan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar minus Rp1 miliar yang disebabkan oleh imbalan kerja karyawan.

Non-Current Assets

In 2021, non-current assets decreased by 88% from Rp83 billion in 2020 to Rp9 billion. This was mainly due to the decrease in fixed asset related to sales of vehicles and fleets.

Liabilities

Total liabilities were amounted to Rp14 billion at the end of 2021 or decreased by 98% compared to 2020. This was mostly due to repayment of outstanding convertible bonds and write-off of shareholder debt.

Capital Deficiencies

The total capital deficit decreased by Rp596 billion between the end of 2020 and the end of 2021, from negative Rp520 billion to plus Rp76 billion. This rise was mostly due to the Rp407 billion conversion of bonds payable into company shares.

The equity of the company underwent a change in significance from minus Rp520 billion in 2020 to minus Rp76 billion in 2021. This rise was mostly attributable to the purchase of the Company's nett profit of Rp188 billion in 2021, as opposed to its loss of Rp52 billion in 2020. Additionally, this is a result of the conversion of debt bonds into shares.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**Revenue**

The Group's revenue in 2021 was recorded at Rp7 billion or decreased by Rp14 billion compared to that in 2020, as a result of the large scale social activities restriction related to COVID-19 so that many units are not running.

Cost of Revenue

In 2021, the Group recorded a total cost of revenue of Rp22 billion, or Rp72 billion lower than that in 2020. The significant decreases were derived from the depreciation of fixed asset and salaries expenses.

General and Administration Expenses

In 2021, the Group recorded a total general and administrative expenses of Rp9 billion, or Rp8 billion lower than that in 2020. The decrease was mainly driven by depreciation of fixed asset and salaries expenses.

Other Income (Expenses)

Significant other income (expenses) incurred in 2021 consisted of Gain on waiver from shareholder loans amounted to Rp169 billion.

Other Comprehensive Income

In 2021, the Group recorded other comprehensive income for the year, after tax amounted to minus Rp1 billion resulting from the employee benefit.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, Grup mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar minus Rp28 miliar, atau menurun dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional tahun 2020 sebesar Rp21 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari pelanggan dan penurunan beban gaji karyawan dan Direksi.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Grup adalah sebesar Rp58 miliar, atau turun sebesar Rp73 miliar dibandingkan tahun 2020. Hal ini terutama diperoleh dari hasil penjualan aset tetap berupa unit kendaraan.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Grup adalah sebesar Rp58 miliar, atau naik sebesar Rp92 miliar dibandingkan tahun 2020. Kenaikan penggunaan kas neto untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh pembayaran hutang obligasi.

Total Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun

Saldo kas dan setara kas Grup pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp16 miliar, turun sebesar Rp6 miliar dibandingkan tahun 2020.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cashflow from Operating Activities

In 2021, the Group recorded a total of minus Rp28 billion net cash flow provided from operating activities, or decrease compared to net cash flow used for operating activities in 2020 amounted to Rp21 billion. This was mainly due to decrease in revenue from customers and decrease in salary expenses for employees and Board of Directors.

Net Cashflow from Investing Activities

In 2021, net cash proceed from the Group's investing activities was amounted to Rp58 billion, or decreased by Rp73 billion compared to that in 2020. This was mainly resulting from the proceeds from the sale of fixed assets in the form of units of vehicles.

Net Cashflow from Financing Activities

In 2021, net cash flow used for the Group's financing activities was Rp58 billion, or an increase of Rp92 billion compared to that in 2020. The increase in net cash outflow for financing activities was mainly due to payments of convertible bonds.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

At the end of 2021, cash and cash equivalents amounted to Rp16 billion, or decreased by Rp6 billion as compared to that in 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY

Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, Grup senantiasa memastikan bahwa Grup memiliki kapasitas untuk membayar utang, baik dalam jangka pendek mau pun panjang. Hal ini diukur berdasarkan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sementara itu, kemampuan Grup untuk memenuhi seluruh kewajibannya diukur menggunakan rasio solvabilitas yang membandingkan seluruh liabilitas dengan semua aset dan dengan ekuitas.

Tingkat kemampuan Grup membayar utang pada tahun 2021 ditunjukkan dengan rasio lancar (*current ratio*) sebesar 719% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 27%.

Selain itu, Grup juga berhasil menjaga tingkat solvabilitas yang baik di tahun 2021 dengan rasio solvabilitas di tingkat 16%. Tingkat solvabilitas Perusahaan ini sudah memenuhi tingkat solvabilitas yang dianjurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2 Tahun 2013 sebesar 120%.

As a part of responsible financial management, Group always maintains the Group's capacity to cover its debt, both long-term and short-term axis. This capacity is measured based on its liquidity ratio, which comprises cash ratio and current ratio. Meanwhile, the Group's ability to cover all of its liabilities is measured based on its solvency ratio, which compares all liabilities with assets and equity.

The Group's ability to pay its debt in 2021 is shown by its current ratio of 719%, higher than the current ratio of 27% in 2020.

The Group was also able to maintain its solvency in 2021, with a solvency ratio of 16%. This rate of solvency has met the solvency rate recommended by the Financial Services Authority (OJK) through the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 2 of 2013 at 120%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang memadai, Grup akan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan, yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan, serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Struktur permodalan Grup per 31 Desember 2021 adalah:

1. Modal dasar sesuai Akta Pendirian terakhir adalah sebesar Rp1.022 miliar.
2. Modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Akta Perubahan terakhir adalah sebesar Rp1.022 miliar.

Kebijakan pendanaan Grup disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Grup secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan. Jika dibutuhkan, Grup dapat menerbitkan saham baru. Grup juga mengelola struktur permodalan dengan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi.

BASIS OF THE MANAGEMENT'S CAPITAL STRUCTURE POLICY

A sustainable business growth for the Group is only possible through the proper management of capital structure. Therefore, the management has identified a number of factors to be considered in formulating the group's capital structure, including economic prediction, business growth potential, capital from shareholders and capital ratio target, as well as changes in laws and regulations.

The Company's capital structure as of December 31, 2021, was as follows:

1. The authorised capital based on the latest Deed of Establishment is Rp1,022 billion.
2. The issued and paid-up capital based on the latest Deed of Amendment is Rp1,022 billion.

The Group's funding policy is designed to ensure a balance between equity and debt, both short and long term, in order to give flexibility to develop business. The Group regularly reviews its capital structure to ensure its feasibility. This was done by taking into consideration the future capital requirements, current profitability and future projections. The Group can issue new shares if deemed necessary. The Group also manages the capital structure by adjusting to the changes in economic conditions.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2021, Grup tidak mengenakan ikatan material atas barang modal dalam bentuk apa pun, baik agunan, jaminan, atau sejenis.

Throughout 2021, the Group did not make any material commitment of any kind, whether collateral, guarantee, or its equivalent, on any capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN THE LATEST FISCAL YEAR

Tidak ada investasi barang modal yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company did not make any capital good investment in the fiscal year that ended on December 31, 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI RESTRUKTURISASI OBLIGASI

MATERIAL INFORMATION ON BOND RESTRUCTURING

OBLIGASI I EXPRESS TRANSINDO UTAMA TAHUN 2014

Pada 11 Desember 2018, Wali Amanat mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) berdasarkan permintaan dari pemegang obligasi yang mewakili 20,65% dari total nilai pokok obligasi. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPO No. 24 tanggal 11 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, RUPO diadakan dengan kuorum kehadiran para pemegang obligasi dan/atau kuasa pemegang obligasi yang sah, seluruhnya mewakili pokok obligasi yang bernilai Rp850.545.000.000 atau sebanyak 850.545.000.000 suara yang merupakan 85,05% dari jumlah pokok obligasi yang masih belum dilunasi, yang telah diterbitkan oleh Perseroan yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.000.000.000.000, dengan hasil pemungutan suara sebagai berikut:

1. Jumlah yang hadir sebanyak 850.545.000.000 suara.
2. Jumlah suara setuju sebanyak 772.600.000.000 suara atau 90,83% dari jumlah obligasi yang hadir (di luar obligasi milik Perseroan dan/atau afiliasinya).

Pemegang obligasi setuju untuk:

1. Konversi sejumlah Rp400.000.000.000 pokok obligasi menjadi saham Perseroan. Dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan berlaku. Konversi saham akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan.
2. Konversi sejumlah Rp600.000.000.000 pokok obligasi menjadi obligasi konversi tanpa bunga dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020 setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan. Pokok obligasi konversi diamortisasi setiap tiga bulan sesuai dengan jumlah hasil penjualan jaminan. Apabila masih terdapat sisa pokok obligasi konversi pada tanggal jatuh tempo, maka sisa tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
3. Penjualan seluruh jaminan obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan yang seluruh hasil penjualannya akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi dengan urutan pembayaran sebagai berikut:
 - a. Pembayaran atau amortisasi atas pokok obligasi konversi.
 - b. Apabila pokok obligasi konversi telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan digunakan untuk pembayaran bunga obligasi ke-16 dan ke-17 ("bunga tertunggak") serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO.
 - c. Apabila pokok obligasi konversi, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan akan didistribusikan dalam bentuk cash incentive kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.

EXPRESS TRANSINDO UTAMA BOND I YEAR 2014

On December 11, 2018, the Trustee held a General Meeting of Bondholders (GMB) on the basis of the request of the bondholders representing 20.65% of the total value of the bond principal. Based on the Deed of Minutes of GMB No. 24 dated on December 11, 2018, before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the GMB is held with a quorum of the bondholders and/or its legitimate representatives, all of which represented the principal bonds worth of Rp850,545,000,000 or 850,545,000,000 votes which constitute 85.05% of the total outstanding bond principal of a total of Rp1,000,000,000,000 issued by the Company, with the voting results as follows:

1. The number of attendees was 850,545,000,000 votes.
2. The votes agreed as many as 772,600,000,000 votes or 90.83% of the total bonds presented (excluding bonds owned by the Company and/or affiliates).

The bondholders agreed to:

1. Conversion of Rp400,000,000,000 principal bonds into the Company's shares. Share conversion value is determined based on the applicable regulations. Share conversion will be effective after obtaining approval from EGMS from the company.
2. Conversion of Rp600,000,000,000 principal bonds into interest-free convertible bonds with maturity date on December 31, 2020, after obtaining approval from EGMS of the Company. The principal of convertible bonds is amortised every three months based on the proceeds from the sale of collaterals. If there are still remaining principal of convertible bonds on the maturity date, then it will be converted into the Company's shares.
3. The proceeds from sale of entire collaterals covering vehicles, land and buildings will be distributed to the registered convertible bondholders with the following sequence:
 - a. Payment or amortisation of principal of convertible bonds.
 - b. If the convertible bonds are fully amortised and/or converted, then the proceeds from the sales of collateral are to be used for the repayment of the 16th and 17th bond interests ("accrued interest") including its late penalties accrued up to the date of GMB.
 - c. If the principal of convertible bond, accrued interest and its late penalties are settled, then the remaining proceeds from the sale of collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to the registered convertible bondholders.

4. Penjualan jaminan dan distribusi hasil penjualannya dilakukan secara bertahap untuk tiga bulan dengan jatuh tempo selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020. Penjualan jaminan dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan dapat melakukan penjualan jaminan sepanjang hasil penjualan jaminan minimal net sebesar 110% dari harga likuidasi atas hasil penilaian KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan pada bulan Agustus 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan yang diterbitkan pada tahun 2019 dan 2020 dengan biaya KJPP dibebankan kepada Perseroan.
5. Apabila masih terdapat sisa jaminan yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang obligasi konversi yang terakhir tercatat di KSEI untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya.
6. Apabila tidak terdapat sisa jaminan, maka atas bunga tertunggak serta denda dari keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO dihapus.
7. Penghitungan bunga dan denda atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dihentikan sejak tanggal RUPO.
8. Pengesampingan terhadap seluruh kelalaian Perseroan sehubungan dengan obligasi dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan sesuai dengan hasil RUPO.

Hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018 telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2019.

Perjanjian Perwalianamanatan telah diubah sesuai dengan hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018, yang dibuatkan dalam Akta Perubahan VI Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 07 tanggal 7 Mei 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih tetap ditunjuk sebagai Wali Amanat.

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini dilakukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

4. Sales of collaterals and distribution of proceeds are carried out every three months up to its maturity date on December 31, 2020. The sales of the collaterals are executed by the Company and the Company can sell the collaterals as long as the net minimum price at 110% of the liquidation value from the appraisal report issued by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan in August 2018 and KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan in 2019 and 2020. The Company will bear the appraisal expenses.
5. If there is still remaining collateral on the maturity dated on December 31, 2020, the Trustee may designate the auction house and/or third party to accelerate the sale of the collaterals and the proceeds will be used for the settlement of the accrued interest and its late penalties up to date of GMB. The Trustee is free to determine the liquidation value based on its own judgment to expedite the collaterals sale process. Trustee will use the latest convertible bondholders list registered under the KSEI to administer the payment of the accrued interest and its late penalties.
6. If there is no collateral left, then the accrued interest and its late penalties up to GMB date is waived.
7. The calculation of interest and its late penalties on the Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 are ended since the date of the GMB.
8. Waiver of all Company's negligence in connection with the bonds, and authorises the Trustee to amend the provisions of the Trustee Agreement in accordance with the results of the GMB.

The GMB decision dated on December 11, 2018, was approved by the shareholders through an Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 6, 2019.

The Trust Deed was amended in accordance with the results of the GMB decision dated on December 11, 2018 which was declared in the Deed of Amendment VI of the Trustee Deed Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 07 dated May 7, 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk remains appointed as Trustee.

On May 14, 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 regarding the listing of additional shares of the Company in two phases. The issuance of these additional shares was conducted in the context of Capital Increase Without Pre-emptive Right (PMTHMETD).

1. Tahap I:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. Tahap II:

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Penambahan saham ini akan dilaksanakan pada awal 2021.

Pada tanggal 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah diubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, obligasi konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. Phase I:

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On May 23, 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. Phase II:

Pre-listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. These additional shares will be carried out in early 2021.

On May 22, 2019, Express Transindo Utama Bond I Year 2014 of Rp600,000,000,000 were changed into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 without interest and due on December 31, 2020. On June 23, 2019, the convertible bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS FOLLOWING THE DATE OF
THE ACCOUNTANT'S REPORT

Laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Dadang & Ali pada tanggal 22 April 2022 Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi yang terjadi setelah laporan akuntan tersebut

The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Dadang & Ali on April 22, 2022 There is no material information or fact that ensues following the accountant's report.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI 2022

COMPARISON BETWEEN 2021 TARGET AND REALISATION AS WELL AS PROJECTION FOR 2022

Setiap tahun, Grup menetapkan target keuangan untuk tahun berikutnya. Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan Perusahaan dalam menentukan target ini, termasuk kinerja di tahun sebelumnya dan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan industri.

Every year, the Group sets its financial targets for the following year. A number of factors are taken into consideration in setting these targets, including previous year's performance and external factors, such as economy and industry.

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2021 serta proyeksi 2022 Perseroan:

The following table compares the Company's 2021 aim and realisation to its 2022 projection:

Indikator (Rp miliar) Indicators (Rp billion)	(Rp juta) (Rp million)			
	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realisation	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2022 2022 Projection
Pendapatan Usaha Operating Revenues	24.000.000.000	7.263.060.332	(230%)	2.400.000.000
Laba Bersih Net profit	18.000.000.000	188.614.656.000	90%	120.000.000
Ekuitas Equity	100.000.000.000	76.068.261.000	(31%)	76.188.261.000

PROSPEK USAHA KE DEPAN FUTURE BUSINESS PROSPECTS

Sektor transportasi merupakan salah satu industri yang paling terpengaruh oleh pandemi COVID-19 di tahun 2021. Perekonomian pada tahun 2022 diharapkan mulai pulih sejalan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan meningkatnya distribusi vaksin COVID-19 secara bertahap, walaupun waktu dan tingkat pemulihannya belum dapat diprediksi.

Transportation sector is one of the industries significantly affected by the COVID-19 pandemic in 2021. The economy in 2022 is expected to recover in line with effectively controlled health risks and increasing availability of various COVID-19 vaccines, even if the timing and extent of recovery cannot be reliably estimated.

Di tahun 2022, Perseroan masih akan dihadapkan pada tantangan yang tidak kalah beratnya dengan tahun 2021. Dewan Komisaris mendukung rencana strategis Direksi untuk mempertahankan fleksibilitas usaha dan operasional Perseroan demi mengantisipasi terjadinya berbagai situasi dan risiko demi menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

In 2022, the Company will still be confronted with challenges no less severe than that in 2021. The Board of Commissioners supports the Company's strategic plan to manage the flexibility of the Company's business and operations in order to anticipate various situations and risks that may arise to ensure the Company's business sustainability.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha, Grup senantiasa aktif melakukan kegiatan pemasaran. Saat ini, Grup telah merumuskan strategi pemasaran yang melibatkan aspek pengembangan internal dan eksternal.

Kegiatan pemasaran di tahun 2021 difokuskan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, mendiversifikasi produk, dan mengembangkan sistem teknologi informasi. Peningkatan kualitas produk dan layanan dilakukan guna menumbuhkan loyalitas pelanggan. Diversifikasi produk ditempuh guna memenuhi permintaan pelanggan yang semakin beragam. Sementara sistem teknologi informasi dikembangkan untuk menjawab tantangan zaman guna menyediakan akses layanan dan informasi yang cepat dan mudah.

Untuk menjalankan seluruh strategi dengan konsisten, Grup tidak dapat bergerak sendiri. Oleh karena itu, sinergi dan kolaborasi dengan grup Perseroan, mitra usaha, serta para pemangku kepentingan akan terus dipelihara dan dioptimalkan.

Kini dan nanti, Grup senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemasaran untuk mendorong penjualan produk.

For the constant success and sustainability of its business, the Group actively engages in a number of marketing activities. The Group has also formulated a marketing strategy that requires internal and external development.

In particular throughout 2021, the Group's marketing activities were focused on improving the quality of products and services, diversifying products, and developing information technology systems. Improving the quality of products and services was carried out in an effort to foster customer loyalty. The product diversification strategy was adopted to meet increasingly diverse demands from the customer. Meanwhile, the information technology system was upgraded to respond to today's need for quick and easy access to services and information.

To undertake all strategies consistently, the Group acknowledges that it cannot act on its own. Therefore, synergy, and collaboration with the Company group, business partners, and stakeholders will continue to be maintained and optimised.

Today and in the future, the Group strives to continually improve the effectiveness and efficiency of its marketing activities to boost product sales.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas nomor 40 tahun 2007, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perusahaan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Grup mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan atau menjadi tanggung jawab renteng Dewan Komisaris serta Direksi jika pemegang saham tidak mengembalian dividen interim tersebut.

Berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada 25 Agustus 2021, Grup tidak membagikan dividen karena masih mengalami kerugian.

Based on Limited Company Law number 40 of 2007, dividend distribution is made based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and compulsory reserves of the Company.

The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the Group's interim dividend is incurred, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company or become joint responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the shareholders do not return the interim dividend.

The Group did not declare dividends according on the decision of the Annual GMS held on Agustus 25, 2021, as it was still incurring losses.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Berdasarkan Akta No. 24/2012 tertanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perseroan kepada staf, manajer, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap, yaitu:

1. Tahap I

35% atau 15.019.200 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 30 Januari 2014. Pada 30 Januari 2014, Perseroan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

2. Tahap II

35% atau 15.019.200 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 31 Januari 2015. Pada 14 Januari 2015, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

3. Tahap III

30% atau 12.873.600 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 hari kalender sebelum diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perseroan ke Bappepam-LK (OJK) pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, di mana Peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan.

Berdasarkan surat Perseroan No. 69/ETU/CORSEC/I/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada OJK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap 1 dapat dilaksanakan. Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated on July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan").

MESOP is an offered option from the Company to the staffs, managers, Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries except for Independent Commissioners ("MESOP Participants"), to buy the Company's new shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price as determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options are given based on the position of the employees, achievement and tenure of the MESOP Participants.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were implemented in three (3) phases:

1. Phase I

35% or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants on January 30, 2014. On January 30, 2014, the Company has distributed 3,754,800 stock options.

2. Phase II

35% or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants on January 31, 2015. On January 14, 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements did not fulfil.

3. Phase III

30% of the MESOP options or 12,873,600 stock options will be issued and distributed to the MESOP Participants on January 31, 2016. On January 31, 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements did not fulfil.

The MESOP Participants were determined by the Company's Board of Directors at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) during the Company's Initial Public Offering, the MESOP options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's new stocks.

Based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/I/14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, with copies to OJK and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it was stated that the Phase I options could be exercised. The exercise price of Phase I is Rp1,356 per share. The fair value

per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode *Black Scholes*. Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp792,59 miliar pada tanggal 31 Desember 2021.

of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of options, calculated by adopting Black Scholes model. Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp792,59 billion as of December 31, 2021.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Per 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2021, the Group did not have any information of material transaction involving conflict of interest and/or transaction with affiliates.

Sifat Pihak Berelasi

1. PT Rajawali Corpora ("RC") merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
2. NT, ERU, EKJJ, dan ESTU merupakan entitas asosiasi Perseroan.
3. PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak ERU.
4. PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") merupakan entitas anak NT.

Nature of Relationship

1. PT Rajawali Corpora (RC) is one of the shareholders of the Company with ownership above than 5%.
2. NT, ERU, EKJJ, and ESTU are associates of the Company.
3. PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of ERU.
4. PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") is a subsidiary of NT.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

1. Grup memberikan kompensasi kepada Direktur dan karyawan kunci.
2. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, di mana MI menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi di mana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
3. Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih. Provisi sebesar Rp19 miliar telah dibukukan per tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain kepada EKJJ cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.
4. Berdasarkan Akta No. 24/2012 tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* – MESOP).
5. Sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan Juni 2018, Perseroan telah memperoleh pinjaman dari RC sebesar Rp142.625.000.000 yang diperuntukkan sebagai modal kerja

Transactions with Related Parties

In its operational activities, the Group conducted certain transactions with related parties included the following:

1. The Group provided compensation to the Board of Directors and key personnel.
2. Based on the Principal Agreement dated on July 15, 2010, amongst MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, in which MI appointed and assigned MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5% of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of December 31, 2020, and 2019, the associates did not have profit yet.
3. The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand. Provision of Rp19 billion has been provided as of December 31, 2020. Management believes that the provision is adequate to cover the loss on uncollectible of other receivables from EKJJ.
4. Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated on July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program (MESOP Plan).
5. Since August 2017 until June 2018, the Company had obtained loans from RC totalling Rp142,625,000,000 which were used for the working capital purposes. The loan

Perseroan. Pokok pinjaman beserta bunga akan jatuh tempo 5 tahun sejak penarikan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,5% - 5% per tahun. Bunga yang terutang disajikan sebagai bagian dari utang pemegang saham.

6. Pada bulan Desember 2021, Rajawali Corpora telah melepaskan hak-nya atas pinjaman terhadap Perseroan berikut dengan bunga, denda, dan biaya-biaya lainnya (apabila ada). Pelepasan hak atas pinjaman tersebut dilaksanakan berdasarkan perjanjian penghapusan pinjaman yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak di Jakarta.

principals and its interest are repayable in 5 years since the withdrawal date. These loans bear interest at 4.5% - 5% per annum. The accrued interests are presented as part of the shareholder's loans.

6. In December 2021, Rajawali Corpora renounced its rights to the loan along with interest, penalties, and other expenses to the Company (if any). The loan rights were waived in accordance with the loan write-off agreement executed by both parties in Jakarta.

INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2021, Grup tidak melakukan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal.

In 2021, the Group did not carry out any Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SIGNIFICANT INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik dengan opini wajar dengan penekanan suatu hal.

There are no significant events that have a material impact on the financial position and financial performance and consolidated cash flow of the Company that occurred after the date of the Company's on December 31, 2021, consolidated financial statements and those audited based on the Audit Standards established by KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accountant, independent auditors, whose audit reports have been signed by public accountants with present fairly with emphasis on a matter.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

AMENDMENT ON REGULATIONS

Grup tidak mengkaji peraturan baru dan mengamandemen peraturan yang telah ada sebelumnya pada 2021. Oleh karena itu, Grup tidak mengalami dampak apapun.

The Group did not review new regulations and amend the existing regulations in 2021. Therefore, the Group did not experience any impact.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ACCOUNTING POLICY CHANGES

Laporan keuangan Perseroan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perseroan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan memengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Company's financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the management of the Company to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and considerations are needed in selecting and implementing methods and policies that will affect the financial condition and results of the operations reported.

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amount reported in the current period or the previous year. In addition, the Company has also implemented this PSAK and has completed the requirements regarding related party information.

Further information on changes in accounting policies were contained within the Note 2 of the Group's consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Grup telah mengimplementasikan tata kelola berbasis keberlanjutan yang berarti etika usahanya mengacu kepada kerangka keberlanjutan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Group has developed sustainability-based governance, which ties its business principles to a responsible sustainability framework for all stakeholders.

CHAPTER 5





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan; dan
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Meningkatkan nilai saham Perseroan di mata publik dalam jangka panjang; dan
2. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perseroan terhadap keberadaan Perseroan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perseroan.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

FAKTOR INTERNAL:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan;
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG;
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar GCG;
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi; dan
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company follows the appropriate norms and regulations in implementing Corporate Governance, as set forth in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The Company is dedicated to implementing Good Governance principles with the following objectives:

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;
2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility; and
5. Executing business practices with the GCG Principles, consistently.

COMMITMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits, such as:

1. Increasing the value of the Company's shares in the long-term run; and
2. Creating Stakeholders support in conjunction with the Company's environment and diverse strategies and policies adopted by the Company.

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

INTERNAL FACTORS:

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur; and
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif ;
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance* ;
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela; dan
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi GCG.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Keterbukaan

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berinisiatif dalam pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

Kewajaran

Kewajaran ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan Perseroan didukung dengan perlakuan yang adil dan wajar, dan senantiasa memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan dalam pengelolaan Perseroan secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi *agency problem* yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan

External Factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy ;
2. Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily ; and
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

Transparency

Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by the Company's initiative in providing the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by the Company while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.

Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. The Company's activities are supported by fair and reasonable treatment, and always pay attention to the interests of the shareholders and stakeholders based on the applicable laws and regulations.

Accountability

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties.

pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang didasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap organ bertanggung jawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepada masing-masing organ tata kelola.

Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan dan menjalankan kewajibannya sebagai warga korporasi yang baik agar tercipta pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kemandirian

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan berkomitmen terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Board of Directors). The GMS holds all powers and is not granted to other organs. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties. The Board of Directors is responsible for managing the Company. Accountability throughout the Company means that every organ is responsible for every task mandated to each organ of governance.

Responsibility

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is committed to always comply to the prevailing laws and regulations, fulfilling the rights of all stakeholders, and carrying out its obligations as a good corporate in order to create sustainable growth.

Independence

Independence is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company is committed to the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan;

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulation and responsible to shareholders and stakeholders;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG; 3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan; dan 4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perseroan yang lebih baik. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles; 3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company; and 4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture. |
|---|--|

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

Perseroan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, tatanan Kode Etik, serta manajemen risiko dan kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

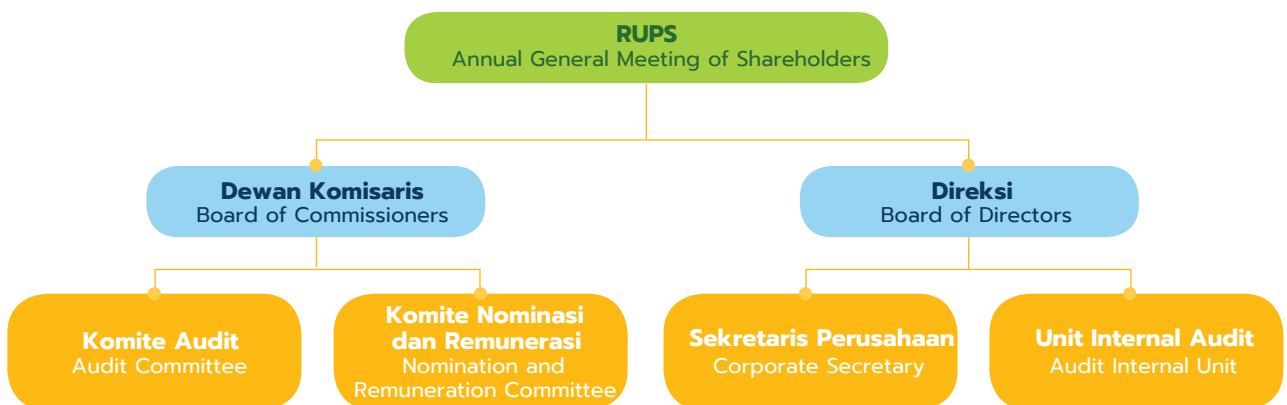
The Company implementing the Code of Governance, Code of Conduct, and risk management and other policies to support the implementation of Corporate Governance continuously in accordance with the Company's Regulation and prevailing laws.

Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2013 tentang penerapan tata kelola Perusahaan. Organ ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris, serta jajaran manajemen yang terdiri atas Pejabat Eksekutif, Manajer Senior, serta Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Governance structure refers to the FSA's Regulation number 21/POJK.04/2013 on the implementation of Good Corporate Governance. The structure is composed of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees under the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the management, including Executive Officers, Senior Managers, and Corporate Secretary.

Demi kepentingan Perseroan, masing-masing organ secara independen wajib menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

For the best interests of the Company, each of these responsible parties undertakes its duties, functions and responsibilities independently in compliance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other prevailing provisions.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

RUPS berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada pemegang saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh pemegang saham.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan didasarkan pada Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2017, yang dibagi menjadi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.

Beberapa kewenangan RUPS meliputi:

1. Meminta laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap Perseroan dan laporan Direksi terkait pertanggungjawabannya pengelolaan Perseroan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyetujui Laporan Tahunan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
6. Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

GMS has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

GMS is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the shareholders.

The Company convenes GMS pursuant to the Article of Association and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company as amended by the Financial Service Authority Regulation No.10/POJK.04/2017 which consist of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The decisions in GMS are taken based on consensus. In the case that a consensus fails to achieve, the decisions will be made through voting.

The authorities of GMS include:

1. Requesting the Board of Commissioners to prepare an accountability report on the implementation of supervisory tasks on the management of the Company and requests the Board of Directors to prepare an accountability report on the management of the Company;
2. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Evaluating the performance of Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Approving the Annual Report;
5. Stipulating the amount and number of remunerations for member of Board of Commissioners and Board of Directors; and
6. Resolving decision related to corporate act or other strategic decision submitted by Board of Directors.

Selama 2021, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 1(satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2021.

The Company had 1 (one) Annual General Meeting (AGM) and 1 (one) Extraordinary General Meeting (EGMS) on August 25, 2021.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPST dan RUPSLB 2021 diselenggarakan pada 25 Agustus 2021 di Ibis Style Hotel – JL. Kh Zainul Arifin, No. 5 & 7, Jakarta Pusat, 10120.

The 2021 AGMS and EGMS were held on August 25, 2021, at the Ibis Style Hotel – JL. Kh Zainul Arifin, No. 5 & No. 7, Central Jakarta, 10120.

Agenda dan Keputusan RUPST Tahun 2021

Agenda and Resolution of 2021 AGMS

No.	Agenda	Keputusan Resolution
1.	<p>Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Termasuk Didalamnya Laporan Direksi Mengenai Kegiatan Usaha Perseroan dan/ atau Tata Usaha Keuangan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) Kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Semua Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang Telah Dijalankan Untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the Fiscal Year Ended on December 31, 2020 Including the Directors' Report Regarding the Company's Business Activities and/or Financial Administration of the Company, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements of the Company as well as the Provision of Full Settlement and Release of Liability (<i>acquit et de charge</i>) To the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all Management and Supervision Actions that have been carried out for the Fiscal Year Ended on December 31, 2020.</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00222/2.1035/AU.1/06/1164-2/1/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian; dan</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approved and correctly approved the Company's Annual Report on its operations and financial governance for the fiscal year ending December 31, 2020, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2020;</p> <p>2. Approved the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2020, as audited by Anwar & Partners and detailed in their report No. 00222/2.1035/AU.1/06/1164-2/1/V/2021 dated May 5, 2021 with an unqualified opinion; and</p> <p>3. Approved to give full discharge and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the 2020 fiscal year, provided that their actions are listed in the Company's Consolidated Financial Statements for the year 2020 and does not violate the applicable laws and regulations.</p>
2.	<p>Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approval of the Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2020 Fiscal Year.</p>	<p>Menyetujui Tidak melakukan pembagian dividen dan penyisihan cadangan sehubungan dengan tidak ada laba yang positif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approved Not to disburse dividends and provide for reserves due to the lack of a profit for the fiscal year ending December 31, 2020.</p>

No.	Agenda	Keputusan Resolution
3.	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2021.</p>	<p>Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan; • Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; • Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 ; dan • Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. <p>Approved to empower the Board of Directors of the Company to: Appoint one of the Accounting Firms in Indonesia that:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Licensed by the Financial Services Authority; • Had no conflicts of interest and is unaffiliated with the Company or its subsidiaries, as well as the Company's Board of Directors and Board of Commissioners; • Not involved in a case involving the Company, its subsidiaries, affiliates, or parent businesses, as well as directors and commissioners; • To audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2021 ; and • Determined a suitable honorarium or amount of remuneration for audit services, as well as other terms of appointment, for the KAP.
4.	<p>Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direktur untuk tahun buku 2021.</p> <p>Determination of Remuneration (Salary/ Honorarium, Facilities and allowances) for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2021.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) per tahun, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada 2021 tersebut. 2. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021. <ol style="list-style-type: none"> 1. Determined the amount of honorarium for the Company's Board of Commissioners for the financial year 2020 at the maximum of Rp. 120,000,000 (one hundred and twenty million Rupiah) per year, and further grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of the amount among the members of the Board of Commissioners who served on the 2021. 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other benefits for each member of the Company's Board of Directors for 2021.



REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan telah dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat, kecuali honorarium Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris setuju untuk tidak menerima honorarium tahun 2021 dari Perseroan karena kondisi Keuangan Perseroan yang belum membaik.

ANNUAL GMS RESOLUTIONS ACCOMPLISHED

All decisions made at the Annual GMS, except for the Board of Commissioners' honorarium, were reached by agreement and executed in line with the meeting resolution. The Board of Commissioners decided not to accept the Company's 2021 honorarium due to the Company's financial status being unchanged.

Agenda dan Keputusan RUPSLB Tahun 2021

Agenda and Resolution of 2021 EGMS

No.	Agenda	Keputusan Resolution
1.	<p>Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017-2020 dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p>Approval of the Amendment to the Articles of Association to be adapted to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2017-2020 and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 Concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui melakukan perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagai perubahan dari Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia serta Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik serta peraturan lain yang terkait. Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka <i>juncto</i> POJK Nomor 16/POJK.04/2020 dan peraturan lain yang terkait. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. <ol style="list-style-type: none"> Approved to make changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the provisions of Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning Standard Classification of Indonesian Business Fields as an amendment to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields and Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services and other related regulations. Approved to amend the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 about the Plan and Organising of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, as well as other connected legislation. Agreed to revise the Articles of Association to reflect the amendments. Approved to grant the Company's Board of Directors with substitution rights the power and authority to take all necessary actions in connection with the Meeting agenda resolutions, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to the competent authority for approval and receipt notice of alterations to the Company's Articles of Association, do all that is judged necessary and helpful for these purposes with nothing being precluded, including making additions and/or changes to the Company's Articles of Association if this is needed by the competent authorities.

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB

Keputusan RUPSLB sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan telah dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat.

REALIZATION TO EGMS RESOLUTIONS

Resolutions of the EGMS as stated above are agreed upon by consensus and have been implemented in accordance with the meeting resolution.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2020**Realisation of 2020 AGMS Resolutions**

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
1.	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;</p> <p>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00222/2.1035/AU.1/06/1164-2/1/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian;</p> <p>Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report on its operations and financial governance for the fiscal year ending December 31, 2020, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2020;</p> <p>Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020, which were audited by Anwar & Partners and received an unqualified opinion in their report No. 00222/2.1035/AU.1/06/1164-2/1/V/2021 dated May 5, 2021;</p> <p>Approved to give members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company full discharge and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for management and supervisory actions they took during the 2020 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 financial year and do not violate the applicable laws and regulations.</p>	<p>Dilaksanakan Sesuai Dengan Keputusan</p> <p>In accordance with the Decision</p>
2.	<p>Menyetujui Tidak melakukan pembagian dividen dan penyisihan cadangan sehubungan dengan tidak ada laba yang positif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approved in the absence of a positive result for the fiscal year ending December 31, 2020, there will be no dividends or reserve allowance paid out.</p>	<p>Dilaksanakan Sesuai Dengan Keputusan</p> <p>In accordance with the Decision</p>
	<p>Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; • Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan; • Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; • Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 ; dan • Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. <p>Approved to authorise the Company's Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Appointed one of the Public Accounting Firms in Indonesia which registered with the Financial Services Authority; • Had no conflict of interest and is not affiliated with the Company or its subsidiaries as well as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company; • Not involved in a case with the Company or its subsidiaries, affiliates or parent companies as well as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; • To audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year; and • Determined the honorarium or the amount of compensation for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the KAP. 	<p>Dilaksanakan Sesuai Dengan Keputusan</p> <p>In accordance with the Decision</p>
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) per tahun, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada 2021 tersebut. 2. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021. <ol style="list-style-type: none"> 1. Set the honorarium for the Company's Board of Commissioners for the 2020 fiscal year at a maximum of Rp. 120,000,000 (one hundred twenty million Rupiah) per year, and granted the Board of Commissioners the power and authority to determine the distribution of the honorarium among the members of the Board of Commissioners who served on the 2021. 2. Granted the Board of Commissioners the right to establish the compensation and other benefits for each member of the Company's Board of Directors in 2021. 	<p>Dilaksanakan Sesuai Dengan Keputusan</p> <p>In accordance with the Decision</p>

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB TAHUN 2020

Selama 2020, Perseroan mengadakan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan masing – masing pada tanggal 25 Agustus 2021, 15 September 2021, dan 23 Desember 2021.

REALISATION OF 2020 EGMS RESOLUTIONS

During 2020, the Company held 3 (three) Extraordinary GMS (EGMS) which were held on August 25, 2021, September 15, 2021, and December 23, 2021, respectively.

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
1.	<p>Menyetujui melakukan perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagai perubahan dari Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia serta Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik serta peraturan lain yang terkait.</p> <p>Approved to amend Article 3 of the Articles of Association of the Company to conform to the provisions of Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning Standard Classification of Indonesian Business Fields as an amendment to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 regarding Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency.</p>	<p>Dilaksanakan Sesuai Dengan Keputusan</p> <p>In accordance with the Decision</p>
2	<p>Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK Nomor: 16/POJK.04/2020 dan peraturan lain yang terkait.</p> <p>Approved to amend the Articles of Association of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company in conjunction with POJK Number 16/POJK.04/2020 and other related regulations.</p>	<p>Dilaksanakan Sesuai Dengan Keputusan</p> <p>In accordance with the Decision</p>
3	<p>Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut.</p> <p>Agreed to reorganise the Articles of Association in light of these modifications.</p>	<p>Dilaksanakan Sesuai Dengan Keputusan</p> <p>In accordance with the Decision</p>
4	<p>Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</p> <p>Approved granting the Board of Directors of the Company with substitution rights the power and authority to take all necessary actions related to the resolutions on the Meeting's agenda, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to the competent authority for approval and receipt. notice of changes to the Company's Articles of Association, do everything deemed necessary and helpful for these purposes, excluding nothing, including making additions and/or modifications to the amendments to the Company's Articles of Association if the competent authority so requires.</p>	<p>Dilaksanakan Sesuai Dengan Keputusan</p> <p>In accordance with the Decision</p>

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Masa jabatan berakhir;
 - b. Mengundurkan diri;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan menurut keputusan RUPS.

Apabila masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya. Dalam hal terdapat penambahan masa jabatan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut akan berakhir dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang telah ada.

The Board of Commissioners has a supervisory function over management operations done by the Board of Directors and their employees, as outlined in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Board of Commissioners' Work Program. Apart from its supervisory duty, the Board of Commissioners provides advise and views on the Company's plans and activities. By and large, the Board of Commissioners acts as a check and balance, ensuring that company activities comply with the Articles of Association and defined standards.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's administration and advising the Directors as necessary in the best interests of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that Directors are capable of carrying out their tasks effectively in any situation.

The Board of Commissioners operates according with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may seek independent expert opinion and/or create a Special Committee at the Company's expense, in line with the Board of Commissioners' established procedures.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' TENURE

1. The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders.
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. The term of office is completed;
 - b. Resigning;
 - c. No longer meeting the requirements of the applicable laws and regulations;
 - d. Passed away;
 - e. Having been dismissed according to the resolution of the GMS.

If the term of office of the member of the Board of Commissioners ceases or is dismissed before his term of office had expired, the term of office of his replacement is the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners that he replaces. If there is an additional term of office for the members of the Board of Commissioners, the term of office of the members of the Board of Commissioners is to come to an end with the expiration of the terms of office of other existing members of the Board of Commissioners.

ETIKA JABATAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain gaji dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan; dan
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020. EGMS Deed No. 22 on July 9, 2020.
2	Muhammad Alfian Baharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan

ETHICS IN POSITION

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than salaries and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Board of Directors and employees of the Company;
8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information; and
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 3 (three) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2021, in accordance with the POJK is as follows:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board

status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	Ari D. Singgih	M. Alfian Baharudin
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not have shares directly or indirectly with the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perusahaan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	✓	✓

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan

THE BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Supervise the management policy, its execution in general both in the Company and its business and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall exercise duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
- At any times during office hours of the Company, is entitled to enter the building and the environments or other premises used or controlled by the Company and is entitled to inspect all accounting records, letters and other evidence, to check and reconcile the cash balances and other matters, and also reserve the right to know all actions taken by the Board of Directors.
- Entitled to an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters deemed necessary by the Board of Commissioners.
- Establish Audit Committee, Nomination and Remuneration Committees, and other committee in accordance with the

yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

5. Berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berpedoman kepada POJK tentang Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 4 (empat) kali rapat, yang di antaranya diadakan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat, yang di antaranya diadakan dengan mengundang auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 85%.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan.

Pada tahun 2021, tidak ada pembayaran paket remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris.

requirements stipulated in the laws and regulations of Capital Market. In the absence of the Nomination and Remuneration Committees, the nomination and remuneration functions as stipulated in the regulation of the Financial Services Authority shall be exercised by the Board of Commissioners.

5. Entitled to temporarily terminate one or more members of the Board of Directors, provided the member of the Board of Directors acts contrary to the Article of Association and/or prevailing law or regulations or harming the purposes and objectives of the Company or neglecting its obligations.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the POJK on Corporate Governance, the Board of Commissioners of is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with 85% attendance rate.

REMUNERATION THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners. Accordingly, the Articles of Association of the Company stipulates that the remuneration of the Board of Commissioners consists of basic salary and other benefits, with total amount determined by the Annual GMS.

In 2021, there are no remuneration for Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk menentukan Komisaris Independen Perseroan. Adapun kriteria yang ditetapkan Perseroan untuk penunjukan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan;

The Company is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to determine the Company's Independent Commissioners. The criteria established by the Company for the appointment of Independent Commissioners are as follows:

1. Not being an employee or someone with the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except in reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. Not having any share ownership in the Company either directly or indirectly;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selain ketentuan di atas, Perseroan juga berpedoman pada POJK No. 73/POJK.05/2016 dalam hal penunjukan Komisaris Independen. Tugas pokok Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Not having any business relationship associated with business activities of the Company either directly or indirectly.

Apart from the aforementioned criteria, the Company also refers to POJK No. 73/POJK.05/2016 in terms of appointing an Independent Commissioner. The focal duty of Independent Commissioner is to conduct supervisory functions to serve the best interest of policy holders, the insured, participants, and/or beneficiaries.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan operasional sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Anggota Direksi Perseroan paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dan menjabat selama 5 (lima) tahun. Anggota Direksi dapat berhenti dari jabatannya karena selesainya masa jabatan, mengundurkan diri, meninggal dunia atau diberhentikan oleh RUPS. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan bertanggung jawab secara kolektif maupun individual tergantung masing-masing bidang yang dipimpinnya.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The Board of Directors is responsible to manage the Company's day-to-day business activities in order to realise the Company's vision and mission, pursuant to the duties and responsibilities stipulated by Board of Commissioners and the Company's Articles of Association with authority provided by GMS. The Company's Board of Directors at least consists of 3 (three) members with 1 (one) President Director and 2 (two) or more members of Board of Directors. Members of Board of Directors are appointed and dismissed by GMS, and serves the Company for 5 (five) years. Any member of the Board of Directors is dismissed from the position when he or she meets the end of the terms, resigns, passes away or is dismissed by GMS. The Board of Directors is responsible both collectively and individually, depending on the department under his/her supervision.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Johannes B.E Triatmojo	Direktur Utama President Director	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 8 Februari 2019 Deed of EGMS No. 12 dated February 8, 2019
2	Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 Deed of EGMS No. 22 dated July 9, 2020
3	Shafruhan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 24 September 2012 Deed of Declaration of Shareholders Circular Decision No. 32 dated September 24, 2012

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang pada Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Maka, Direksi mengemban amanat untuk melaksanakan tugas kepengurusan dengan itikad baik, bertanggung jawab, berintegritas dan dengan prinsip kehati-hatian.

Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal berikut ini:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Nilai-Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab kegiatan operasional Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan.
5. Melaksanakan kegiatan lain yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
6. Mengupayakan terealisasinya target Perseroan dengan melihat aspek keuangan, operasional serta aspek bisnis lainnya yang telah ditetapkan dan disepakati dalam RUPS.
7. Memimpin jalannya Perseroan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan Perseroan, menetapkan visi, misi dan strategi Perseroan, memilih, menetapkan, mengawasi tugas setiap karyawan.

THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINE AND CODE OF CONDUCTS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors holds on to the Manual of the Board of Directors with compliance to Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulation, including the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of issuers and public company. Thus, the Board of Directors is responsible for the execution of duties and authorities with good faith, responsible, full of integrity and prudence.

The Manual of the Board of Directors governs the following:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibility and Authorities
3. Values
4. Working Period
5. Meeting policy
6. Reporting and accountability

THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Conducts and be responsible for managing the Company for its best interest in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Conducts the AGMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Conducts the duties and responsibilities of the Company's operational activities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. Represents the Company inside and outside the court on all matters and in all cases, binding the Company with other parties and other parties with the Company;
5. Conducts other activities mandated in the Company's Articles of Association and/or GMS as well as prevailing laws and regulations.
6. Strives to realise the Company's target by considering the financial, operational and other business aspects that have been determined and agreed upon in the GMS.
7. Leads the Company by issuing policies, setting out the Company's vision, mission and strategy, selecting, assigning, and overseeing the duties of each employee.

8. Menyetujui anggaran tahunan Perseroan.
9. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan.

PENETAPAN KEBIJAKAN PERSEROAN OLEH DIREKSI

Kebijakan Perseroan dalam hal ini adalah suatu keputusan atau tindakan yang diambil oleh Direksi di dalam menjalankan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kerja tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu di mana substansi permasalahan atau kegiatan kerja dimaksud belum diatur dalam suatu aturan yang baku.

Kebijakan yang diambil oleh Direksi dapat berupa suatu kebijakan yang diambil melalui konsensus antara seluruh atau sebagian besar anggota Direksi berkaitan dengan masalah pengurusan dan pengelolaan Perseroan, atau dapat pula merupakan kebijakan yang diambil secara individual tanpa adanya konsensus dimaksud.

Dalam rangka menggunakan dan menjalankan hak dan kewajiban tersebut dalam kegiatan sehari-hari maka prinsip-prinsip berikut ini dipatuhi oleh Direksi:

1. Dalam hal suatu kebijakan yang diambil oleh Direksi merupakan sesuatu yang substansinya menyangkut citra Perseroan, risiko atau konsekuensi material, maka kebijakan tersebut harus mendapat persetujuan Direksi secara kolegal. Penjabaran lebih lanjut mengenai citra Perseroan, risiko serta materialitas dijabarkan dalam kebijakan tersendiri.
2. Dalam hal kebijakan di atas dilakukan oleh individu anggota Direksi, maka individu anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab atas kebijakan tersebut sampai dengan kebijakan tersebut dapat disetujui Direksi secara kolegal.
3. Dalam hal kebijakan yang diambil oleh Direksi mempunyai substansi yang sama dan dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi suatu kebutuhan Perseroan sehari-hari maka individu anggota Direksi yang bersangkutan perlu mengusulkan kepada Direksi untuk menjadikan kebijakan yang dilakukannya sebagai suatu peraturan yang mengikat.
4. Dalam mengambil kebijakan atau keputusan atas suatu permasalahan yang timbul, setiap anggota Direksi wajib mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Itikad baik;
 - b. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
 - c. Investigasi memadai terhadap permasalahan yang ada serta berbagai kemungkinan pemecahannya beserta dampak positif dan negatifnya bagi Perseroan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang;
 - d. Dibuat berdasarkan pertimbangan independen ; dan
 - e. Koordinasi dengan anggota Direksi lainnya khususnya untuk suatu kebijakan yang akan berdampak langsung maupun tidak langsung kepada tugas dan kewenangan serta kebijakan anggota Direksi lainnya.
5. Dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, Direksi senantiasa mempertimbangkan kesesuaian tindakannya dengan rencana dan tujuan Perusahaan.

8. Approves the Company's annual budget.
9. Submits reports to shareholders on the performance of the Company.

THE COMPANY'S POLICIES STIPULATION BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's policy is a decision or an action taken by the Board of Directors in carrying out, directing and controlling certain work activities or resolving a particular problem where the substance of the problem or work activity has not been regulated in a standard rule.

Policies taken by the Board of Directors can be in the form of policies taken by consensus between all or most members of the Board of Directors relating to the management and management of the Company, or it can also be policies that are taken individually without the consensus.

To use and carry out these rights and obligations in daily activities, the following principles are adhered to by the Directors:

1. If a policy taken by the Board of Directors is something whose substance concerns the company's image, risks or material consequences, then the policy must be collegially approved by the Directors. Further elaboration on the company's image, risks and materiality are elaborated in a separate policy.
2. If the aforementioned policies are carried out by individual members of the Board of Directors, the individual member of the Board of Directors concerned is responsible for the policy until the policy can be approved collegially by the Directors.
3. In the case that the policies adopted by the Board of Directors have the same substance and are carried out continuously so that it becomes a daily necessity for the Company, the individual member of the Board of Directors concerned needs to propose to the Board of Directors to make the policy as a binding regulation.
4. In making policy or decision on a problem that arises, each member of the Board of Directors must consider the following matters:
 - a. Good faith;
 - b. Consideration of rational and sufficient information;
 - c. Adequate investigation of existing problems and various possible solutions as well as positive and negative impacts on the Company, both in the short and long term;
 - d. Made based on independent considerations; and
 - e. Coordination with other members of the Board of Directors, especially for a policy that will have a direct or indirect impact on the duties and authorities and policies of other Directors.
5. In carrying out daily obligations, the Directors always consider the suitability of their actions with the plans and objectives of the Company.

6. Pendelegasian wewenang Direksi kepada pegawai atau pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum atas nama Perusahaan wajib dinyatakan dalam bentuk dokumen tertulis dan disetujui oleh Direktur Utama.

ETIKA JABATAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Direksi berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
2. Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Panduan *Good Corporate Governance* Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
3. Direksi dilarang untuk memberikan, menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk memengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain gaji, tunjangan dan kompensasi berbasis saham yang diterimanya sebagai anggota direksi berdasarkan keputusan RUPS.
5. Setiap Direksi wajib menghormati hak, tugas dan wewenang Direksi lainnya.
6. Direksi menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Direksi dan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris.
7. Direksi harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi karyawan Perseroan, baik dari segi integritas moral maupun kecakapan.
8. Direksi bertanggung jawab kepada Perseroan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang bertaku.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran 95%.

REMUNERASI DIREKSI

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

6. Delegation of Directors' authority to employees or other parties to carry out legal actions on behalf of the Company must be stated in written documents and approved by the President Director.

ETHICS IN POSITION

In performing the duties and functions, the Board of Directors adheres to the following principles, such as:

1. Each member of the Board of Directors must be in sound faith and full of responsibility in carrying out his duties for the interests and business of the Company.
2. The Board of Directors must comply with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, Good Corporate Governance Guidelines, as well as the incorporated Company's policies.
3. The Board of Directors is obstructed from leasing, offering, or receiving either directly or indirectly anything of value to a customer or a government official to modify or in return for what he has done and other actions that are against to applicable laws and regulations.
4. The Board of Directors is halted from taking personal advantages from the Company's activities other than salary, benefits, and share-based compensation they receive as members of directors based on the resolution of the GMS.
5. Each Board of Directors must uphold the rights, duties, and authorities of other Directors.
6. The Board of Directors eludes certain actions that could undermine the working relationship between the Board of Directors and the working relationship with the Board of Commissioners.
7. The Board of Directors must be able to make themselves as good role models for the Company's employees, both in terms of moral integrity and ability.
8. The Board of Directors is responsible for the Company to sustain the confidentiality of the Company's information.
9. The confidential information acquired while serving as a member of the Board of Directors must remain confidential under applicable laws and regulations.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is obliged to conduct the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Throughout 2020, the Company's Board of Directors conducted for 12 (twelve) meetings, with 95% attendance rate.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3(tiga) kali dengan tingkat kehadiran 90%.

The Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 stipulates that the Board of Directors must meet with the Board of Commissioners at least once every four months. The Board of Directors and the Board of Commissioners have had three combined sessions with a 90 percent participation rate during 2021.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham pada pelaksanaan RUPS. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris langsung dievaluasi pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi; dan
3. Perbandingan antara target dan pencapaian actual.

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham; dan
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga saat ini, Perseroan melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara *self-assessment*, yang mencakup aspek profil risiko dan tata kelola perusahaan. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dijadikan dasar atas

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

The Board of Commissioners and shareholders at the General Meeting of Shareholders evaluate the performance of the Board of Directors. Meanwhile, shareholders review the work of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders.

CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for performance assessment of the Board of Commissioners include:

1. GCG implementation;
2. Alignment of performance towards the achievement of vision and mission; and
3. Comparison of target and actual achievement.

The criteria of performance assessment of the Board of Directors are including:

1. GCG implementation;
2. Financial and operational performances along with other aspects that play a vital role to the sustainability of the Company;
3. Comparison of target and actual achievement;
4. Alignment of performance towards the achievement of vision and mission;
5. Strategy and innovation;
6. The management's success in increasing shareholders' value ; and
7. Individual performance by members of the Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

To date, the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance assessments are carried out by the Company using self-assessment method, which includes aspects of risk profile and corporate governance. The performances of the Board of

penetapan kompensasi dan insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi tersebut juga menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Aspek-aspek yang tercakup di dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan/kepengurusan sesuai Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Terkait penilaian hasil kinerja Direksi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi sesuai dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankannya. Setelah itu, Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Penilaian di dalam RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan/kepengurusan sepanjang tahun buku. Selanjutnya, RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya atas tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang bersangkutan.

Directors and Board of Commissioners will be used as the basis for determining compensation and incentive for the Board of Directors and Board of Commissioners. The evaluation results are also used as the basis of consideration for the Shareholders to reappoint or dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.

The aspects including in the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors include:

1. Implementation of duties and functions of monitoring/management in accordance with the Articles of Association.
2. Compliance to the prevailing regulations.
3. Level of attendance in meetings.
4. Engagement in the particular assignments.

Regarding the performance evaluation of the Board of Directors, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors, in line with its nomination and remuneration functions. Furthermore, the Board of Commissioners submits the recommendations before the GMS. Assessment on the performances of the Board of Directors and Board of Commissioners shall be conducted through the GMS mechanism. Evaluation in the GMS shall be carried out when the Board of Directors and Board of Commissioners submit a report on their supervisory/management duties throughout the financial year. Further, the GMS will provide full release for the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year concerned.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ABOUT MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Sejak selesai pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

After the completion of PMTHMETD on May 22, 2019, the Company no longer has major shareholders and controlling shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS WITH MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi dalam organ Perusahaan yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5% diungkapkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
3. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya.

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI

Tidak terdapat hubungan keluarga dan keuangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

FINANCIAL RELATIONSHIP AND FAMILY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's shareholder with an ownership of more than 5% are as follows:

1. There is no affiliation between members of the Board of Directors.
2. There is no affiliation between members of the Board of Commissioners and the Company's shareholder with an ownership of more than 5%.
3. There is no affiliation between members of the Board of Commissioners.

FINANCIAL RELATIONSHIP AND FAMILY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

There is no family and financial relationships of the Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan organ GCG yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan memastikan terwujudnya prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memberikan opini profesional terkait kepatuhan Perseroan dalam menjalankan ketentuan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan publik;

The Company established Audit Committee in compliance with Regulation of Financial Service Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Work Guidelines of Audit Committee. Audit Committee is a GCG organ that assists the Board of Commissioners in supervising the Company's operational activities and ensuring realisation of good corporate governance. Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for providing professional opinions on the Company's compliance in implementing prevailing regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties, authorities, and responsibilities of Audit Committee as stipulated in Regulation of Financial Service Authority No. 55/2015 are:

1. Reviewing the financial information that will be released by the issuer or public company to the public and/or the authority, among others, the financial statements, projections and other reports relating to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the activities of the issuer or public company;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika emiten atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan emiten atau perusahaan publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan emiten atau perusahaan publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi emiten atau perusahaan publik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi emiten atau perusahaan publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur Komite Audit
2. Persyaratan Keanggotaan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang Komite Audit
5. Rapat Komite Audit
6. Pelaporan
7. Masa Tugas

3. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between management and the accountant for the services rendered by the accountant;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on the independence, scope assignment, and service fees;
5. Reviewing the work of the internal auditors and oversees the follow-up action taken by the Board of Directors on the internal audit findings;
6. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the issuer or public company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints relating to the issuer or public company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on matters related to potential conflict of interest of the issuer or public company; and
9. Ensuring the confidentiality of documents, data and information of the issuer or public company.

In carrying out its duties, Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing document, data, and information of the issuer or public company about the employees, funds, assets, and sources of the Company that are needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and Accountants related to duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist the execution of its duties (if deem necessary); and
4. Conducting other duties assigned by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter in general contains the following matters:

1. Audit Committee Composition
2. Membership Requirements
3. Duties and Responsibilities
4. Audit Committee Authorities
5. Audit Committee Meetings
6. Reporting
7. Tenure

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Per akhir tahun 2021, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Muhammad Alfian Baharudin	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 tanggal 19 Januari 2017 Decree of the Board of Commissioners No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 dated January 19, 2017
Tjandra Susanto Putra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 tanggal 22 Januari 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 dated January 22, 2018
Luther Arijanto Lukita	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005.03.08/SK-KOM/ETU/2020 tanggal 3 Agustus 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 005.03.08/SK-KOM/ETU/2020 dated August 3, 2020

Profil Komite Audit

Muhammad Alfian Baharudin – Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah tersajikan di dalam bab Laporan Manajemen Sub bab Profil Dewan Komisaris.

Tjandra Susanto Putra – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar S2 Finance di STM Prasetya Mulia, Jakarta pada 1994.

Saat ini, beliau menjabat sebagai CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) sejak 2017. Sebelumnya beliau merupakan GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017). Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Business Development* Agung Podomoro Group (2008-2010), dan CFO Global Putra International Group (2005-2008).

Luther Arijanto Lukita – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar S1 Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1994.

Saat ini, beliau menjabat sebagai CFO PT Internasional Prima Coal Sejak 2013. Sebelumnya beliau merupakan *GM Mining & Resources* PT Rajawali Corpora (2013). Direktur pernah menjabat sebagai *Direktur Operasi* PT Sucorivest Central Gani (2011-2013), *Direktur Operasi* PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008 – 2011) dan *Assistant Vice President Business Development and Strategic Planing* Sinar Mas Group (2005-2008).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit dan Risiko merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

At the end of 2021, the composition of Audit Committee was as follows:

Audit Committee Profile

Muhammad Alfian Baharudin – Chairman of Audit Committee

He also acts as an Independent Company Commissioner. His profile has been published in the Board of Commissioners Profile Subchapter of the Management Report chapter.

Tjandra Susanto Putra - Member of Audit Committee

56-year-old Indonesian citizen residing in Indonesia. In 1994, he got a Master of Finance at STM Prasetya Mulia in Jakarta.

Since 2017, he has served as the CFO of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair). Previously, he served as the General Manager of Corporate Planning for PT Rajawali Corpora (2011-2017). He worked as Chief Business Development Officer for the Agung Podomoro Group from 2008 to 2010, and as Chief Financial Officer for the Global Putra International Group (2005-2008).

Luther Arijanto Lukita - Member of Audit Committee

50-year-old Indonesian citizen residing in Jakarta. In 1994, he earned a Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung.

Since 2013, he has served as the CFO of PT Internasional Prima Coal. Previously, he was the General Manager of Mining and Resources at PT Rajawali Corpora (2013). The Director formerly held the positions of Director of Operations at PT Sucorivest Central Gani (2011-2013), Director of Operations at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2011), and Assistant Vice President of Business Development and Strategic Planning at the Sinar Mas Group (2005-2008).

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Members of the Audit and Risk Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Audit Committee and Company Risk is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the

Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit.

Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership of the Audit Committee's Term of Office and the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Independence Statement	M. Alfian Baharudin	Tjandra S. Putra	Luther A. Lukita
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Do not have direct or indirect shares in the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Do not affiliate with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	√	√	√

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal untuk membahas pelaksanaan proses audit, laporan audit dan laporan keuangan. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk jika ada perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh para anggota dan lalu disampaikan kepada Dewan Komisaris.

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee Meeting is held at least once in 3 (three) months. The Committee also holds meeting with external auditor to discuss the execution of audit process, audit report and financial statements. Each Audit Committee meeting is written in a minute of meeting, including any dissenting opinion, signed by the members and then delivered to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In 2021, the Audit Committee has convened internal meetings as listed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Muhammad Alfian Baharudin	Ketua Chairman	4	3	75%
Tjandra Susanto Putra	Anggota Member	4	4	100%
Luther Arijanto Lukita	Anggota Member	4	4	100%

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melakukan pengawasan dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan berbagai pihak terkait seperti auditor independen, unit audit internal, dan manajemen. Pembahasan dalam pertemuan tersebut di antaranya mengenai proses pelaporan keuangan termasuk pemantauan

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S WORK PROGRAM

Throughout 2021, the Audit Committee conducted its supervisory functions through periodical meetings with related parties, including independent auditor, audit internal unit and the management. The meetings' discussions covered the process of financial reporting, which include monitoring and evaluation

dan evaluasi terhadap independensi auditor independen serta memberikan pendapat independent apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Fungsi pengawasan menyeluruh merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang mengutamakan akuntabilitas dalam penyelenggaraan operasional dan usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit sudah baik. Maka dari itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit yang telah membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.

of the independence of the independent auditor and offering independent opinions should disagreements occur between the management and the independent auditor.

EVALUATION AND ASSESSMENT OF THE AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE

A comprehensive supervision is integral to the execution of Audit Committee's duties and responsibilities, which focuses on accountability of the Company's operational and business activities. Throughout 2021, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee showed a good performance. In that regard, the Board of Commissioners gave an appreciation to the Audit Committee for their assistance in the execution of oversight function of the Board of Commissioners, as well as for providing their inputs to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pada tahun 2021, Perseroan belum secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK04/2014 terkait Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyusun kebijakan dan menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterimanya.

In 2021, the Company had not specifically formed a Nomination and Remuneration Committees. However, in accordance with Regulation of Financial Service Authority No. 34/POJK04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies, the nomination and remuneration function are carried out by the Board of Commissioners which includes:

1. Evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
2. Managing the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Developing policies and determining the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the comparability of the remuneration they receive.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan pihak yang berwenang di pasar modal, investor dan publik, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pursuant to the compliance of Regulation of Financial Service Authority No. 35/POJK.04/2014, the Company has a Corporate Secretary that functions as liaison between the Company and authorised parties in capital market, investors and public, and ensures the Company's compliance to good corporate governance principles.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Yuniana Meraih Gelar Sarjan EKonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara di Tahun 2007. Yuniana memulai karirnya sebagai eksternal auditor di Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse Coopers. Yuniana bergabung di PT Express Transindo Utama Tbk pada tahun 2020 dan kemudian di tunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada bulan Juli 2020.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 4 (empat) fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

1. Memenuhi perannya sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Menyampaikan laporan dan berita terkait Perseroan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek sebagai wujud keterbukaan Perseroan.
3. Menyampaikan paparan publik, termasuk keterbukaan informasi yang diberikan kepada awak media massa, dan memberikan penjelasan maupun informasi terkait Perseroan kepada pihak luar apabila dianggap perlu.
4. Memantau perkembangan pasar modal, termasuk peraturan baru yang memiliki dampak signifikan pada bidang usaha yang digeluti oleh Perseroan dan meneruskan informasi tersebut kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit kerja terkait.
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB Perseroan dan bertanggung jawab membuat dokumentasi rapat.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

In 2007, Yuniana received a Bachelor of Science in Economics in Accounting from Tarumanagara University. Yuniana began her work as an external auditor at the public accounting firm Pricewaterhouse Coopers. Yuniana joined PT Express Transindo Utama Tbk in 2020 and was subsequently named Corporate Secretary in July of 2020.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role in corporate governance implementation. 4 (four) main functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development in the capital market, especially the applicable laws and regulations in the capital market;
2. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance implementation which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Reporting submission to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Organisation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organising and documenting the Meeting of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. The implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

The Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities in 2021, with the following details:

1. Fulfilled its role as the Company's liaison with the shareholders, Financial Service Authority, Stock Exchange, and other stakeholders.
2. Submitted periodic report and news of the Company to Financial Service Authority and stock exchange as form of the Company's transparency.
3. Organised public exposure, including information disclosure to the press, and provided explanation and information to external party, if required.
4. Monitored capital market development, including new regulations that has significant effect to the Company, and delivered such information to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and related working units.
5. Organised the Company's AGMS and EGMS and was responsible to document the minutes of meeting.

6. Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, serta membuat notulen rapat.
7. Terlibat aktif dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan.

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya dimana memungkinkan.

6. Organised and attended the meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and prepared the minutes of meeting.
7. Actively involved in the Company's Annual Report preparation.

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible.

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Dalam menjalin hubungan yang baik dan komunikatif kepada para investor, Perseroan memiliki Hubungan Investor yang bertugas untuk menyampaikan berita terkini mengenai Perseroan, menyediakan data yang relevan dan akurat sesuai kebutuhan investor serta memberikan informasi material mengenai kinerja dan prospek usaha Perseroan baik di bidang keuangan dan operasional kepada investor. Selain itu, Hubungan Investor juga membina hubungan yang baik dengan kalangan analis keuangan/pasar modal dan lembaga keuangan lainnya. Hubungan Investor juga bertanggung jawab melakukan koordinasi penyelenggaraan RUPS dan menyusun daftar pemegang saham.

PELAKSANAAN KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR

Berikut adalah serangkaian pelaksanaan kegiatan Hubungan Investor selama 2021:

1. Mengkoordinasikan RUPST dan RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan selama tahun 2021;
2. Bertemu dengan pemegang obligasi yang dikoordinasikan oleh Wali Amanat setiap triwulanan. Dalam pertemuan tersebut, Perseroan menyampaikan kinerja keuangan triwulanan dan perkembangan penjualan aset jaminan;
3. Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 30 November 2021; dan
4. Melayani para investor yang berkunjung ke Perseroan, atau memberikan informasi terkini tentang kinerja Perseroan melalui telepon dan surat elektronik.

In establishing good and communicative relationship with investors, the Company has an Investor Relations division tasked with delivering the latest news about the Company, providing relevant and accurate data according to investors' needs as well as providing material information about the Company's performance and business prospects both in the financial and operational fields to investors. Other than that, Investor Relations shall maintain good relations with financial analysts/capital market and other financial institutions. Investor Relations is also responsible to organise GMS and compile shareholder's register

IMPLEMENTATION OF INVESTORS' ACTIVITIES

In 2021, Investor Relations has implemented the following activities:

1. Coordinated Company's AGMS and EGMS in 2021;
2. Had meetings with bondholders coordinated by the Trustee on a quarterly basis. During the meetings, the Company delivered quarterly financial performance and selling progress of the collateral assets;
3. Organised public expose on November 30, 2021; and
4. Accompanied investors visiting the Company, or provided recent information on the Company's performances by phone and e-mail.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal Perseroan bertujuan memberikan konsultasi independen yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional bisnis Perseroan. Unit ini juga berfungsi memberikan kepastian dalam mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja Perseroan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Unit Audit Internal secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Visi, Misi serta tujuan Unit Internal Audit
2. Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Internal Audit
4. Persyaratan Auditor Internal
5. Standar Profesi dan Kode Etik

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

The Company's Internal Audit Unit focuses on providing independent consultations to bring added value to and improve the Company's business operations. This unit also functions to provide assurance in evaluating the effectiveness of risk management implementation in all work units of the Company

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit Charter in general contains the following matters:

1. Vision, Mission, and Internal Audit Unit objectives
2. Internal Audit Unit Structure and Position
3. Internal Audit Unit Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Internal Auditor Requirements
5. Professional Standards and Code of Conducts

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities:

1. Preparing and executing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the corporate policy;
3. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness in the area of the financial, accounting, operation, HR, marketing, information technology and other activities;
4. Providing recommendations for improvements and objective information on the audited activities at all management levels;
5. Preparing and presenting audit report to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of the improvements that have been recommended;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Conducting special audit if deemed necessary.

The authorities of the Internal Audit Unit include:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its tasks and functions;
2. Communicating directly with the Board Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinating with the external auditors.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Kegiatan untuk membantu manajemen dalam memastikan efektivitas pengendalian internal melalui penugasan audit rutin pada kantor pusat, cabang maupun *pool* di wilayah Jadetabek.
2. Menyusun rencana kerja audit yang melibatkan manajemen terkait dan wajib mendapat persetujuan dari Direksi dan Komite Audit.
3. Melapor secara periodik hasil temuan, tindak lanjut dan rekomendasi kepada kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Fransiskus Xaverius Shanny Herdyanto - Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau meraih Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2010.

Beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2020 dengan mempertimbangkan profesionalitas, latar belakang serta pengalaman kerjanya yang memadai. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai *Financial System Development* PT Gramedia Multi Utama (Grup Kompas Gramedia) sejak 2010 hingga 2015 dan *Assistant Manager Management Information System* PT Lippo Cikarang Tbk (Grup Lippo) sejak tahun 2016 hingga 2017. Kemudian beliau menjabat sebagai Kepala unit kebijakan Prosedur Sejak tahun 2017 hingga 2020.

ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

Per akhir tahun 2021, Internal Audit unit Perseroan 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang kepala Unit Internal Audit dan 1 (satu) orang Anggota.

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

PENDIDIKAN/PELATIHAN YANG DIKUTI UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan program-program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan, baik secara formal maupun informal, guna meningkatkan kompetensi anggota Unit Audit Internal. Ketua Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan yang diperlukan pada tahun 2021.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In 2021, the Internal Audit Unit conducted the following activities:

1. Supported management to ensure the effectiveness of internal control through regular audit assignments at headquarters, branches, and pools in the Jadetabek area.
2. Prepared an audit work plan that involves relevant management and required to obtain approval from the Board of Directors and the Audit Committee.
3. Periodically reported findings, follow-up, and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

PROFILE OF THE CHAIRMAN OF THE INTERNAL AUDIT

Fransiskus Xaverius Shanny Herdyanto – Head of Internal Audit Unit

Citizen of Indonesia, 35 years of age, residing in Tangerang. In 2010, he received a Bachelor of Economics with a concentration in Accounting from Sanata Dharma University Yogyakarta.

Due to his expertise, background, and sufficient work experience, he has been chosen head of the Internal Audit Unit beginning in 2020. Prior to joining the organisation, he held the positions of *Financial System Development* at PT Gramedia Multi Utama (Kompas Gramedia Group) from 2010 to 2015 and *Assistant Manager Management Information System* at PT Lippo Cikarang Tbk (Lippo Group) from 2016 to 2017. From 2017 until 2020, he served as head of the unit Policy Procedure.

MEMBER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

At the end of 2021, there were 2 (two) people in the Internal Audit Unit of the Company, consisting of 1 (one) head of internal Audit Unit with 1 (one) members.

QUALIFICATION/CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

EDUCATION/TRAINING PARTICIPATED BY THE INTERNAL AUDIT UNIT

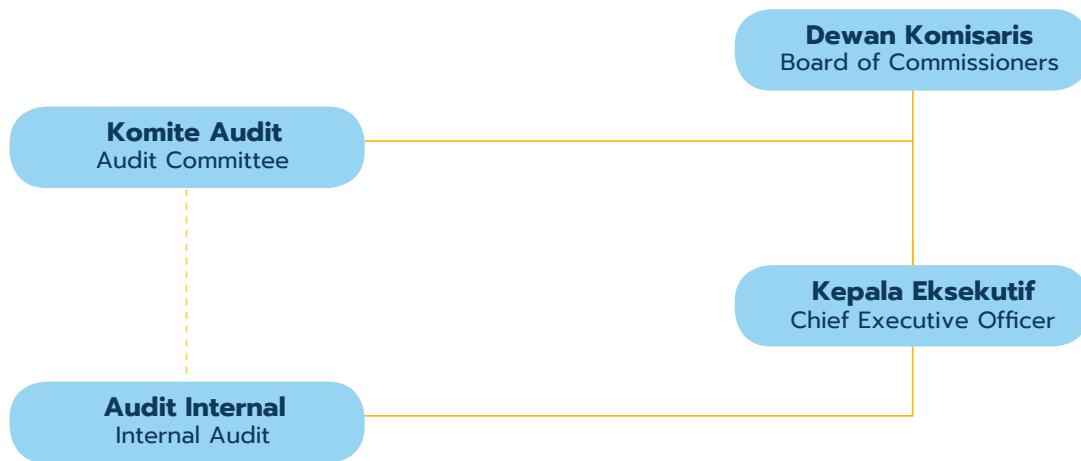
The Company is committed to providing education and training programs, both formally and informally, to improve the competencies of the Internal Audit Unit. The Chairman of Internal Audit Unit has participated in the required workshop in 2021.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal yang dalam pelaksanaan tugasnya diawasi dan diperintah langsung oleh Direktur Utama. Direktur Utama dalam hal ini juga memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Kepala Audit Internal atas persetujuan Dewan Komisaris. Segala kegiatan tersebut wajib dilaporkan segera kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit is led by the Chairman of the Internal Audit who in the execution of his duties is directly supervised and managed by the President Director. The President Director in this case also has the authority to appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners and must be reported immediately to the Financial Services Authority (OJK).



AUDITOR EKSTERNAL

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 25 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Riwayat penunjukan KAP oleh Perseroan untuk mengaudit laporan keuangannya adalah:

EXTERNAL AUDITOR

Based on the resolution of the AGMS dated on August 25, 2021, the shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm, Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali to audit the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2021.

The history of the appointment of Public Accounting Firm by the Company to audit its financial statements is:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Jasa yang Diberikan Service Provided
2021	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rudi M. Tambunan, CA, CPA	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries
2020	Anwar & Rekan	Christiadi Tjahnadi	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berpotensi menghadapi berbagai jenis risiko usaha. Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perseroan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan menilai bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal disusun berdasarkan kerangka yang diakui secara Internasional (*framework*). Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur

In running its business, the Company has the potential to face various business risks. The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to disparege potential losses to the Company.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risk in particular, interest rate risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To lessen interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favourable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. The Company considers that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Internal Control System

Internal control system is based on an International recognised framework (COSO framework). Internal control system is a plan that covers the organisational structure and all methods as

organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan dan kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan karyawan. Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Manajemen risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko. Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkelanjutan. Manajemen risiko Perseroan diterapkan di level strategis dan level operasional. Manajemen risiko juga diterapkan pada proyek yang spesifik, untuk membantu proses pengambilan keputusan.

well as tools that are designed for securing the assets of the Company, to ensure the accuracy and validity of the accounting data presented, to optimise operational efficiency, and to ensure compliance to prevailing laws and regulation. Internal control system is an instrument to strengthen supervision through the implementation of focused and measured risk management to help the Company to manage risk of loss, errors, and frauds committed which are intentionally or unintentionally conducted by employees. Management conducts consistent evaluation on the effectiveness implementation of the current internal control system to ensure the business sustainability of the Company.

Risk management is an integral part of the management process to identify potential risks faced by the Company along with mitigation measures to eliminate the impact of risk. The company is committed to managing risk consistently and continuously. Company risk management is implemented at the strategic level and operational level. Risk management is also applied to specific projects, to assist the decision-making process.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Di tahun 2021, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak yang material kepada kelangsungan usaha Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial yang material dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2021, members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company had no legal claims that would materially impact the business continuity of the Company.

In 2021, the Company did not receive any material administrative and financial sanctions from the authorities and regulators.

KODE ETIK CODE OF CONDUCTS

Etika Bisnis merupakan standar dan pedoman bagi seluruh karyawan termasuk manajemen Perseroan dengan dilandasi moral yang luhur, jujur, transparan dan sikap yang professional.

Kode Etik Perseroan merupakan turunan yang tidak terpisahkan dari visi dan misi Perseroan serta tata nilai dan budaya Perseroan. Kode Etik Perseroan merupakan pedoman bagi seluruh karyawan dalam bersikap, berinteraksi, bekerja dan berperilaku agar senantiasa mencerminkan reputasi dan citra Perseroan di hadapan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi perilaku yang berintegritas untuk mendukung menerapkan praktik GCG dengan baik dan mendorong pertumbuhan Perseroan secara bertahap. Kode Etik Perseroan berlaku di

Business Ethics is a standard and guideline for all employees including Company management based on noble, honest, transparent moral and professional attitude.

The Company's Code of Conducts is a derivative that is inseparable from the Company's vision and mission as well as the Company's values and culture. It is a guideline for all employees to act, interact, work, and behave so that they always reflect the Company's reputation and image in front of all stakeholders.

The Company requires all employees to uphold integrity in order to participate in implementing GCG practices and to encourage the Company's gradual growth. The Code of Conducts applies to all organisational and office levels without any exception.

seluruh level organisasi dan jenjang jabatan tanpa terkecuali. Pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pokok Kode Etik

1. Kepatuhan:

Merupakan wujud kepatuhan seluruh unsur untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi, tata tertib Perseroan, dan ketentuan yang berlaku, yang merupakan hal mutlak untuk dilakukan untuk menjaga kelancaran penyelenggaraan Perseroan.

2. Benturan Kepentingan:

Seluruh pemangku kepentingan, tidak terkecuali jajaran Direksi dan karyawan, sedapat mungkin menghindari hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan yang dapat memengaruhi kinerja maupun produktivitas Perseroan.

3. Kerahasiaan:

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan wajib menjaga setiap informasi dan data Perseroan. Informasi dan data Perseroan sepenuhnya merupakan milik Perseroan, dan oleh karenanya, penggunaan informasi dan data Perseroan tersebut harus memperoleh izin tertulis dari pejabat yang berwenang.

4. Kepentingan:

Seluruh manajemen dan karyawan dihimbau untuk menjaga citra Perseroan melalui pelaksanaan komitmen untuk menerapkan budaya dan nilai-nilai perusahaan secara konsisten dan sungguh-sungguh guna melindungi kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Pelaksanaan Kode Etik Perseroan ditujukan dan berlaku bagi setiap karyawan Perseroan dengan harapan dapat menciptakan pengelolaan operasi Perseroan yang wajar (*fair*), tidak diskriminatif dan bertanggung jawab (*accountable*).

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik Perseroan.

Violations of the Company's Code of Conducts will be subject to sanctions in accordance with the Company Regulations and applicable laws and regulations.

Code of Conduct Principles

1. Compliance:

An action of compliance of all elements in carrying out the duties and responsibilities according to function, corporate manual, and the prevailing regulations, which are mandatory to ensure the smooth operation of the Company.

2. Conflict of Interest:

All stakeholders, including the Board of Directors and the employees, shall possibly avoid the issues that may lead to the conflict of interest, which may significantly impact to the performance and productivity of the Company.

3. Confidentiality:

All management and employees are required to secure the confidentiality of each corporate information and data. All corporate information and data belong to the Company, and therefore, the use of the corporate information and data shall obtain written approval from the authorised officer.

4. Interests:

All management and employees are encouraged to secure the Company's image through commitment to implement the corporate cultures and values consistently and truthfully in order to protect the interests of the shareholders and stakeholders.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's Code of Conducts is intended and applies to every employee of the Company in the hope of creating fair, non-discriminatory and accountable management of the Company's operations.

TOTAL OF CODE OF CONDUCTS VIOLATION

Throughout 2021, there were no violations of the Company's Code of Conducts.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

Grup menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Grup memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses *email* khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Grup memberikan perlindungan bagi pelapor berupa perlindungan kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, *email* dan unit kerja). Dalam hal ini, pelapor juga diperbolehkan untuk menyampaikan laporannya secara anonim.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of conducts), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation.

The Group prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (*early warning*) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

WHISTLEBLOWING CONVEYANCE

The Group ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

WHISTLEBLOWING CONVEYANCE

The Group provides protection for the whistleblowers in the form of protecting the confidentiality of their identity (name, address, telephone number, email, and work unit). In this case, the whistleblowers are also allowed to submit their report anonymously.

PIHAK PENGELOLA DAN CARA PENANGANAN PENGADUAN

Dalam mengelola laporan pengaduan yang diterima Grup, Unit Audit Internal berperan untuk menindaklanjuti laporan yang diterima dan melakukan investigasi lebih lanjut bilamana dianggap perlu.

COMPLAINT MANAGEMENT AND METHOD OF HANDLING

In managing complaint reports received by the Group, the Internal Audit Unit is the unit following up on the report and conducting further investigations wherever deemed Necessary.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Komitmen Grup untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan, serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh seluruh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, teknologi informasi dan komunikasi yang andal dibutuhkan Perusahaan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik secara luas dan tepat.

Informasi terkait kinerja dan aksi korporasi Perseroan disampaikan kepada publik melalui iklan di media cetak atau elektronik. Selama tahun 2021, Perseroan menyampaikan transparansi penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan serta informasi lainnya sebagai berikut:

The Group's commitment to implement the principle of transparency in GCG is realised through the submission of financial reports, annual reports and other information that can be accessed by all investors and other stakeholders. Thus, reliable information and communication technology is needed by the Company to support the delivery of information to the public, widely and precisely.

Information related to the performance and corporate actions of the Company is presented to the public in printed or electronic media. During 2021, the Company conveyed the transparency of submission of Financial Reports, Annual Reports, and other informations as follows:

Materi Pengumuman Announcement Material	Media
Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Consolidated Financial Statements and Annual Reports	Website Perseroan dan Website Bursa Efek Indonesia Company Website and Indonesia Stock Exchange Website
Informasi Saham dan Pemegang Saham Shares and Shareholders Information	Website Perseroan Company Website

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi, Grup memberikan akses kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang material dan relevan mengenai perkembangan Grup, melalui saluran informasi di bawah ini:

Alamat Kantor Pusat

PT Express Transindo Utama Tbk
Gedung Express
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 – Indonesia
(+62 21) 29489472

Email Korporasi: investor.relation@expressgroup.co.id

Website: www.expressgroup.co.id

Email untuk Pelanggan: customercare@expressgroup.co.id

Media Sosial

Twitter: @Express_Group

Instagram: [express_group](https://www.instagram.com/express_group)

As a form of applying the principle of transparency, the Group provides access to all stakeholders to obtain material and relevant information regarding the Group's development, through the information channels below:

Head Office Address

PT Express Transindo Utama Tbk
Gedung Express
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 – Indonesia
(+62 21) 29489472

Corporate Email: investor.relation@expressgroup.co.id

Website: www.expressgroup.co.id

Email for Customers: customercare@expressgroup.co.id

Social Media

Twitter: @Express_Group

Instagram: [express_group](https://www.instagram.com/express_group)

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

ISSUES IN TERMS OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS [OJK E5]

Kendala usaha merupakan tantangan yang dihadapi Grup pada tahun 2021. Tidak terbatas pada dampak dari kondisi perekonomian yang tertekan, tetapi juga ada hal-hal lain yang memengaruhi kegiatan usaha. Salah satu tantangan yang dihadapi Grup adalah perlunya melakukan pememajaan armada secara rutin, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi guna menghadapi persaingan. Menjamurnya taksi *online* beberapa tahun terakhir ini juga memberikan tantangan tersendiri bagi Grup yang mengoperasikan taksi konvensional. Namun perseroan terus meningkatkan aspek keamanan dan kenyamanan armadanya, sehingga tetap bersaing secara kompetitif dengan jasa transportasi lainnya.

In 2021, the Group will experience business restrictions as obstacles. It is not limited to the effects of a depressed economy, but also includes other factors that influence company activity. In addition to the necessity for annual fleet upgrades, the corporation must also increase its use of technology to remain competitive. In recent years, the rise of online taxi services has posed issues for organisations operating conventional cabs. However, the Group is always enhancing the safety and comfort of its fleet in order to remain competitive with other transportation providers.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS [OJK E3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi perusahaan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 31000 standard for Integrated Risk Management (MRT). The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Grup telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Grup, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Group has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Group has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000. Perusahaan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi perusahaan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Grup telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 31000 standard for Integrated Risk Management (MRT). The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Group has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS [OJK E4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders get significant attention since they either impact or are affected by the company's activities. Strategically, stakeholders contribute to the development of the organisation and have an impact on its success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.



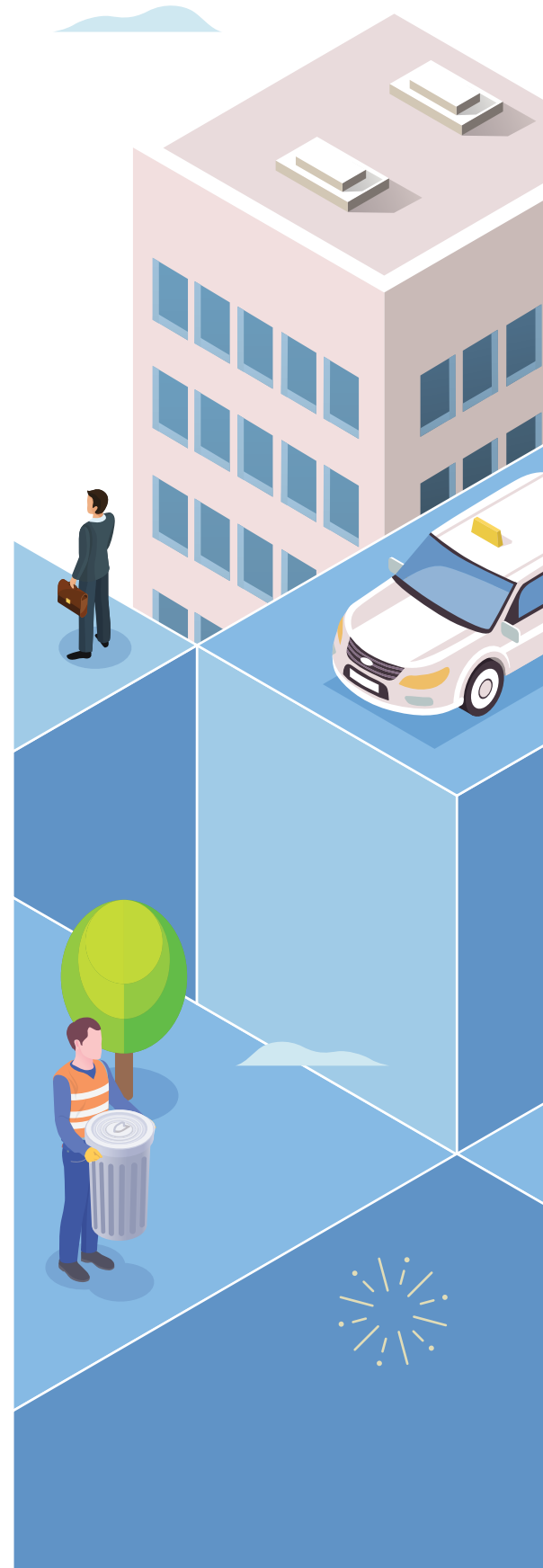
KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
PERFORMANCE



Karakter Grup melekat pada kualitas dalam melayani para pemangku kepentingan tanpa mendegradasi nilai-nilai keberlanjutan guna mewujudkan hasil terbaik dan nilai tambah.

Characteristic of the Group is a commitment to quality in servicing stakeholders without compromising sustainable ideals in order to achieve the highest possible outcomes and added value.









BERKONTRIBUSI KEPADA INSAN GRUP DAN MASYARAKAT

CONTRIBUTING TOWARDS PEOPLE
OF GROUP AND THE COMMUNITY



“Tujuan GRUP untuk menjadi perusahaan keberlanjutan didukung dengan perencanaan yang matang dan strategi yang terarah.”

The objective of GROUP to become a sustainable business is supported by meticulous planning and focused tactics.



STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN GRUP

DEVELOPMENT STRATEGY AND POLICY OF GROUP'S EMPLOYEES

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Grup memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Grup memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Grup secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. Grup memberi kesempatan kepada seluruh insan Grup untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Grup menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Grup. [\[OJK F22\]](#)

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU DAN PERGANTIAN KARYAWAN

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, Grup melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha Grup. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. Grup berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Human existence as a driving force and innovation become one of the standards for a company's development, stability, and output. Humans are animals with the aptitude and capability to alter, rejuvenate, contemplate, and actualise methodically and maturely conceived ideas. From this vantage point, Group is highly committed to expanding its operational operations through collaboration or equitable employment opportunities with individuals who are highly competitive and determined to overcome challenges and barriers.

Group considers education and training to be one of the company's strategic goals for enhancing the quality of its personnel, which will ultimately contribute to the company's growth. Consequently, Group undertakes frequent trainings, including professional development, certification, and staff motivation enhancement. In addition, it is anticipated that the competency enhancement programme would raise employee happiness and company loyalty. Group provides chances for all Group workers to continue their education, get promotions, advance their careers, and gain other rights as outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) and in compliance with applicable laws and regulations. In addition, Group maintains a clean and secure workplace as a sign of the company's concern for the well-being and convenience of all Group personnel. [\[OJK F22\]](#)

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

New Selection and Appointment Policy for Employees

Group engages in the process of accepting and appointing New Employees in order to assist the attainment of business objectives. In accordance with the expansion of Group's business, the company conducts recruiting in order to complete the composition of human resources with the necessary skills and traits. Internal HR prioritises HR needs to assist the professional development of employees. External recruiting is conducted, if necessary, in line with the authorised staffing strategy.

In accordance with the duties and responsibilities of each division, the recruiting process is executed in a transparent, competency-based way. Group is committed to avoiding child labour and forced labour. This policy applies to all of the Company's subsidiaries, in accordance with the Company's policies, which are based on Indonesian laws and regulations.

Grup mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen Grup dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

Group offers and actively welcomes anyone with impairments to apply for employment. The creation of employment possibilities for those with disabilities is a manifestation of Group's commitment to provide chances to every person in the country.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employees' Recruitment by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	47	79,66%	62	92,54%	402	88,55%
Wanita Female	12	20,34%	5	7,46%	52	11,45%
TOTAL	59	100,00%	67	100,00%	454	100,00%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employees' Recruitment by Age

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	9	15,25%	4	5,97%	127	27,97%
Usia 30-50 tahun 30-50 years of age	40	67,80%	49	73,13%	302	66,52%
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	10	16,95%	14	20,90%	25	5,51%
TOTAL	59	100,00%	67	100,00%	454	100,00%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah Employees' Recruitment by Area

Wilayah Operasional Operational Area	2021	%	2020	%	2019	%
HO	57	96,61%	31	46,27%	147	32,38%
Pool Agus Salim	0	0,00%	0	0,00%	1	0,22%
Pool Bali	0	0,00%	0	0,00%	24	5,29%
Pool Bandara	0	0,00%	0	0,00%	88	19,38%
Pool Bekasi C	0	0,00%	0	0,00%	1	0,22%
Pool Bintaro	0	0,00%	5	7,46%	23	5,07%
Pool Cakung	0	0,00%	0	0,00%	2	0,44%
Pool Ciater	0	0,00%	3	4,48%	9	1,98%
Pool Ciganjur	0	0,00%	1	1,49%	8	1,76%
Pool Cipayung	0	0,00%	-	0,00%	13	2,86%
Pool Cipendawa	0	0,00%	2	2,99%	8	1,76%
Pool Cipondoh B	0	0,00%	0	0,00%	3	0,66%
Pool Cipondoh C	1	1,69%	5	7,46%	3	0,66%
Pool Halim	0	0,00%	0	0,00%	3	0,66%
Pool Jagakarsa	0	0,00%	0	0,00%	2	0,44%
Pool Joglo D	0	0,00%	0	0,00%	10	2,20%

Wilayah Operasional Operational Area	2021	%	2020	%	2019	%
Pool Joglo SIP	0	0,00%	0	0,00%	2	0,44%
Pool Lombok	0	0,00%	0	0,00%	13	2,86%
Pool Medan	0	0,00%	0	0,00%	4	0,88%
Pool Padang	0	0,00%	0	0,00%	23	5,07%
Pool Pekapuran	0	0,00%	7	10,45%	8	1,76%
Pool Pondok Bambu	1	1,69%	10	14,93%	16	3,52%
Pool Rawabokor	0	0,00%	0	0,00%	4	0,88%
Pool Semarang	0	0,00%	0	0,00%	12	2,64%
Pool Sunggal	0	0,00%	0	0,00%	4	0,88%
Pool Surabaya	0	0,00%	0	0,00%	13	2,86%
Pool Tangerang Selatan	0	0,00%	3	4,48%	10	2,20%
	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
TOTAL	59	100,00%	67	100,00%	454	100,00%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employees' Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	36	81,82%	113	87,60%	445	88,65%
Wanita Female	8	18,18%	16	12,40%	57	11,35%
TOTAL	44	100,00%	129	100,00%	502	100,00%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employees' Turnover by Age

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	3	6,82%	15	11,63%	38	7,57%
Usia 30-50 tahun 30-50 years of age	27	61,36%	84	65,12%	356	70,92%
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	14	31,82%	30	23,26%	108	21,51%
TOTAL	44	100,00%	129	100,00%	502	100,00%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah Employees' Turnover by Area

Wilayah Operasional Operational Area	2021	%	2020	%	2019	%
HO	4	9,09%	55	42,64%	191	38,05%
JV Bintaro	0	0,00%	0	0,00%	8	1,59%
Pool Agus Salim	0	0,00%	0	0,00%	3	0,60%
Pool Bali	0	0,00%	0	0,00%	9	1,79%
Pool Bandara	1	2,27%	1	0,78%	20	3,98%

Wilayah Operasional Operational Area	2021	%	2020	%	2019	%
Pool Bekasi B	3	6,82%	0	0,00%	3	0,60%
Pool Bekasi C	0	0,00%	0	0,00%	18	3,59%
Pool Bintaro	2	4,55%	6	4,65%	32	6,37%
Pool Cakung	0	0,00%	0	0,00%	1	0,20%
Pool Ciater	0	0,00%	0	0,00%	2	0,40%
Pool Ciganjur	0	0,00%	2	1,55%	24	4,78%
Pool Cipayung	0	0,00%	0	0,00%	3	0,60%
Pool Cipendawa	2	4,55%	3	2,33%	1	0,20%
Pool Cipondoh B	0	0,00%	0	0,00%	3	0,60%
Pool Cipondoh C	2	4,55%	9	6,98%	5	1,00%
Pool Depok	0	0,00%	0	0,00%	1	0,20%
Pool Hankam	0	0,00%	0	0,00%	3	0,60%
Pool Jagakarsa	0	0,00%	0	0,00%	3	0,60%
Pool Joglo D	0	0,00%	0	0,00%	20	3,98%
Pool Joglo SIP	0	0,00%	0	0,00%	2	0,40%
Pool Lombok	0	0,00%	0	0,00%	2	0,40%
Pool Mustikasari	0	0,00%	0	0,00%	1	0,20%
Pool Padang	0	0,00%	0	0,00%	11	2,19%
Pool Pekapuran	0	0,00%	22	17,05%	27	5,38%
Pool Pondok Bambu	28	63,64%	28	21,71%	30	5,98%
Pool Rawabokor	0	0,00%	0	0,00%	19	3,78%
Pool Semarang	0	0,00%	0	0,00%	18	3,59%
Pool Sunggal	0	0,00%	0	0,00%	4	0,80%
Pool Surabaya	0	0,00%	0	0,00%	8	1,59%
Pool Tangerang Selatan	2	4,55%	3	2,33%	30	5,98%
TOTAL	44	100,00%	129	100,00%	502	100,00%

Penghentian Status Karyawan Termination of Employee Status

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Permintaan pribadi Personal request	2	14	11	31	21	71
Meninggal dunia Deceased	-	-	-	1	-	-
Pensiun Retired	-	-	-	-	-	7
Pensiun dini Early retired	-	30	4	91	36	291
Lain-lain Others	12	65	13	88	16	132
TOTAL		123		239		574

ASPEK HAK PEKERJA

WORKERS' RIGHTS ASPECTS

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF

Grup memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian Grup bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, Grup dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Selain dalam bentuk finansial, Grup memberikan apresiasi dalam bentuk *non-financial* dalam rangka menjaga *work life balance* setiap individu.

A. Mendukung Aktivitas di Luar Operasional Grup

Grup memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

B. Program Paguyuban

Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, Grup mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Grup.

C. Pemenuhan Hak Khusus bagi Pekerja Perempuan

Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Grup senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

COLLECTIVE NEGOTIATION ACCORD

Group enables freedom of expression, opinion, and collective bargaining via its accessible platforms. According to the Company's Regulations, every employee has equal rights to advancement and the ability to collaborate and work. Then, Group and its workers reach an agreement on the Collective Labour Agreement (PKB) and/or Company Regulations, which have been ratified by the appropriate agencies.

To promote the execution of industrial relations, Group and the Trade Unions developed the Paguyuban and Bipartite Cooperation Institute (LKS Bipartite) as a formal communication channel for discussing company operations and the job expectations of employees, management, and labour unions. If a disagreement cannot be addressed bilaterally, the local Manpower Office gets involved in the settlement procedure as a third party.

Group gives non-financial appreciation in addition to financial forms in order to preserve the work-life balance of each individual.

A. Support Activities Outside Group Operations

Group encourages workers to establish a community by providing a space to share hobbies, arrange various events or sports contests, and worship according to their unique religions and beliefs.

B. Community Service

To promote peaceful industrial relations, Group uses the Community Association Program as a venue for social activities involving mutual cooperation, health, religion, sports, arts, and culture, as well as a communication channel between employees and Group Management.

C. Realisation of Special Rights for Women Employees

In accordance with existing labour legislation, Group always respects the unique rights of female employees, including the entitlement to maternity leave, maternity/miscarriage leave, and lactation room facilities.

RASIO UPAH DASAR 2021 [OJK F20]

Grup menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Grup dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Grup melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

TUNJANGAN

Perseroan mengalokasikan dana untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan yang mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas Grup yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar Grup dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi Grup. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan Grup:

Tunjangan Yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap Dan Tidak Tetap/Paruh Waktu

Benefits Provided To Permanent And Not Permanent/Par-Time Employees

Status Karyawan Employee Status	Tetap Permanent					Kontrak Non-Permanent				
	Direksi Board of Directors	Kepala Divisi Head Division	Kepala Departemen/ Cabang Head of Department/ Branch	Supervisor	Staf Staff	Level Jabatan Position Level	Direksi Board of Directors	Kepala Divisi Head Division	Kepala Departemen/ Cabang Head of Department/ Branch	Supervisor
THR Holiday allowance	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bonus Bonus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jabatan Position	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cuti Leave	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

STANDARD WAGE RATIO FOR 2021 [OJK F20]

Group values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its execution, Group does not distinguish between male and female compensation.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, Group has enrolled all workers and their immediate families in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.

ALLOWANCE

The company provides cash for employee compensation or wages and perks, such as payments for leave, religious holiday allowances, medical care, overtime, retirement benefits, and pensions. This fund is intended to guarantee that Group workers receive the finest benefits for their commitment to the company. Therefore, they are ready to provide their labour and dedication to the Company. In addition, Group implements competitive welfare packages in order to recruit the greatest people. This benefit is provided to employees at all Group facilities. The following are the employee perks given by Group:

Status Karyawan Employee Status	Tetap Permanent					Kontrak Non-Permanent					
	Level Jabatan Position Level	Direksi Board of Directors	Kepala Divisi Head Division	Kepala Departemen/ Cabang Head of Department/ Branch	Supervisor	Staf Staff	Level Jabatan Position Level	Direksi Board of Directors	Kepala Divisi Head Division	Kepala Departemen/ Cabang Head of Department/ Branch	Supervisor
Car Ownership Program/ Transport		v	v	v	-	-	-	v	v	v	-
Insentif Incentives		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Kehadiran/ Pencapaian Attendance/ Achievement Premium		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Employment Social Security		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
BPJS Kesehatan			v	v	v	v	-	v	v	v	v
Lembur Overtime		-	-	-	-	v	v	-	-	-	-

KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

EQUALITY AND DIVERSITY

KESETARAAN [OJK F18]

Grup mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Grup.

DISABILITAS

Grup secara "intentional" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Grup. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2021, Grup tidak memiliki karyawan disabilitas yang menempati beberapa posisi di Grup yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

KESEJAHTERAAN

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Grup tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Grup didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

EQUAL TREATMENT [OJK F18]

Group promotes and defends the ideals of diversity, equality, and non-discrimination. The company does not make any distinctions based on gender, race, religion, ethnicity, or class in its recruiting, compensation, and position systems at all levels and ranks of employees and management. In 2021, there were no cases of discrimination in the Group workplace.

DISABILITY

Group "deliberately" provides work possibilities for those with impairments (disabled). We embrace them as members of the Group community who may contribute to its development. People with impairments are positioned so that they may contribute as much as possible given their conditions.

In 2021, Group is not expected to have any handicapped personnel occupying several roles within the company's operational divisions.

WELL-BEING

Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

The idea of equality is applied by treating all Group employees equally, regardless of gender. The Group compensation structure is based on rank, competency, and performance evaluation, not on gender. There is no pay disparity between men and women for any position. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for purposes of health insurance.

PROGRAM PELATIHAN TRAINING PROGRAM



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [OJK F22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Grup menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Grup memiliki *training center*, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup *soft skill* dan *technical skill*.

TINJAUAN KINERJA

Grup mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut Individual Performance Planning (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2021.

EDUCATION AND TRAINING [OJK F22]

Group provides education and training programmes for all workers in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is envisaged that performance will become more effective and productive, hence fostering employee career growth.

Group has a training facility and a Professional Certification Institute to support the execution of all training and education programmes for its employees. The implemented programme refers to the yearly Employee Development Plan, which encompasses soft skills and technical abilities.

PERFORMANCE EVALUATION

Group promotes employee career advancement through the implementation of a competency-based HR management system. Performance evaluations based on the principles of objectivity and equity provide all employees with career growth chances. Individual performance planning is based on a work plan that has been agreed upon by superiors and subordinates in accordance with the company's strategic objectives, as defined in an Individual Performance Planning worksheet (IPP). IPP will be reviewed in the middle and at the end of the year to assess employee performance over the course of one year. 100 percent of employees have gotten a performance review for the year 2021.

MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN

Sebagai bagian dari warga dunia, Grup ingin memastikan bahwa perusahaan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Grup menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan, berupa:

A. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Grup memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Grup. Di samping itu, Grup menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau Grup yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

B. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Grup telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

RESPECTING THE HUMAN RIGHTS (HAM) OF WORKERS

As a global citizen, Group seeks to guarantee that the firm respects every fundamental employee right. Human rights are fundamental rights and liberties that belong to every person in the world. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. Group supports the application of human rights inside the organisation by:

A. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

Group observes the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors are present in the workplace. In addition, Group adopts a policy forbidding forced labour, i.e., all workers or Group are not permitted to compel anybody to work under the fear of retaliation if the individual does not supply his services willingly.

B. The Social Security Administration (BPJS)

The Company enrolls all of its employees in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health, which seek to offer protection and social welfare to all individuals. Group has enrolled its workers for the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a company.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Grup yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Grup wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Grup berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, Grup bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra Grup.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Grup menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pengelolaan K3 di Grup diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Grup menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the hazards associated with Group's operating operations, which involve its workers and their business partners. Moreover, OHS management is a requirement in the sphere of human resources and human rights for decent employment. Group is mandated by applicable laws and regulations to provide each of its workers with suitable protection against accidents and occupational illnesses.

Group is committed to addressing and executing all elements of occupational safety and health. As a firm with thousands of workers, Group is responsible for ensuring employee safety and creating a conducive, safe, and comfortable workplace. The commitment includes both internal and Group partners.

Group implements a Management System that relates to national laws and regulations and other requirements in order to satisfy its OHS obligations. ISO 45001, Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of an Occupational Health and Safety Management System.


Group's OHS management begins with the identification of dangers from an activity or work area; for each identified hazard, a risk assessment is conducted by assessing the probability and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the results of hazard identification and risk assessment, which are evaluated when selecting mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational illnesses.

In an effort to be prepared for emergency situations, Group supplies tools and instruments for emergency response in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.




MEMACU PERTUMBUHAN EKONOMI

DRIVING ECONOMIC GROWTH



“Dasar kebijakan struktur permodalan Grup ditujukan untuk mempertahankan kemampuannya dalam menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham.”

The fundamental policy guiding Group’s capital structure is to ensure long-term company survival while producing sufficient returns for shareholders.





Kondisi likuiditas tetap longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp114,15 triliun pada tahun 2021 (hingga 16 Agustus 2021). Bank Indonesia juga melanjutkan pembelian SBN di pasar perdana sebagai bagian dari sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah untuk pendanaan APBN 2021. Hingga 16 Agustus 2021, pembelian SBN di pasar perdana tercatat sebesar Rp131,96 triliun yang terdiri dari Rp56,50 triliun melalui mekanisme lelang utama dan Rp75,46 triliun melalui mekanisme *Greenshoe Option* (GSO). Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada Juli 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi, yakni 32,51% dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 10,43% (yoy). Likuiditas perekonomian juga meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh masing-masing sebesar 14,9% (yoy) dan 8,9% (yoy) pada Juli 2021. Pertumbuhan uang beredar terutama ditopang ekspansi fiskal dan moneter yang meningkat serta kredit perbankan yang tetap tumbuh positif. Ke depan, berlanjutnya perbaikan aktivitas kredit diharapkan dapat lebih meningkatkan peran ekspansi likuiditas dalam mendorong pemulihan ekonomi melalui kecepatan perputaran uang di ekonomi (velocitas).

Kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia terus diarahkan untuk mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional dan mendorong akselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan yang inklusif, aman, dan efisien.

Liquidity conditions were light, owing to Bank Indonesia's accommodating monetary policy and the synergy between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's recovery.

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp114.15 trillion in 2021 (*quantitative easing*) (until August 16, 2021). Bank Indonesia also continues to acquire SBN in the main market as part of the Bank Indonesia-Government policy synergy for the 2021 APBN financing. As of August 16, 2021, the primary market purchase of SBN totalled Rp131.96 trillion, including Rp56.50 trillion through the main auction mechanism, and Rp75.46 trillion under the mechanism of the *Greenshoe Option* (GSO). Banking liquidity conditions were very slack in July 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) of 32.51 percent and 10.43 percent rise in Third Party Funds (DPK) (yoy). Economic liquidity also rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.9 percent (year on year) and 8.9 percent (year on year), respectively, in July 2021. The expansion of the money supply was primarily fuelled by increased fiscal and monetary expansion, as well as favourable growth in bank lending. Continued growth of credit is likely to bolster the function of liquidity expansion in aiding economic recovery by increasing the velocity of money in the economy (velocity).

Bank Indonesia's payment system policies are focused on accelerating the country's economic recovery and promoting inclusive, safe, and efficient economic and financial digitalisation.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital pada Juli 2021 terus tumbuh seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat untuk berbelanja daring, perluasan pembayaran digital dan akselerasi *digital banking*. Nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 57,71% (yoy) mencapai Rp25,4 triliun. Nilai transaksi *digital banking* juga tumbuh 53,08% (yoy) menjadi Rp3.410,7 triliun. Volume transaksi *digital banking* juga meningkat sebesar 56,07% (yoy) mencapai 649,8 juta transaksi. Nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit tercatat Rp642,3 triliun, tumbuh 6,84% (yoy), seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Selanjutnya, Bank Indonesia akan terus mendorong peningkatan transaksi nontunai termasuk perluasan *merchant QRIS* serta berkoordinasi dengan kementerian/lembaga dan Penyedia Jasa Pembayaran untuk mengakselerasi pengembangan ekosistem ekonomi dan keuangan digital. Di sisi tunai, Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Juli 2021 mencapai Rp852,9 triliun, meningkat 11,82% (yoy). Bank Indonesia terus memperkuat sistem distribusi yang efektif dan aman di tengah pembatasan kegiatan masyarakat untuk menjamin ketersediaan dan kecukupan uang kartal di masyarakat.

In July 2021, digital economic and financial transactions will continue to rise as public acceptance and preference for online shopping, expansion of digital payments, and acceleration of digital banking continue to grow. The value of EU transactions climbed by 57.71 percent year on year to Rp25.4 trillion. Additionally, the value of digital banking transactions increased by 53.08 percent year over year to Rp3,410.7 trillion. Additionally, the amount of digital banking transactions climbed by 56.07 percent year over year to 649.8 million. Payment transactions including ATM cards, debit cards, and credit cards were Rp642.3 trillion, increasing by 6.84 percent year on year, in line with the growth in community economic activity. Additionally, Bank Indonesia will continue to promote non-cash transactions, including the growth of QRIS merchants, and will collaborate with relevant ministries/agencies and Payment Service Providers to accelerate the development of the digital economy and financial ecosystem. On the cash front, money in circulation (UYD) was Rp852.9 trillion in July 2021, a rise of 11.82 percent (yoy). Bank Indonesia continues to build an efficient and secure distribution system in the face of limits on public activities in order to safeguard the community's cash availability and sufficiency.

OPERASI BISNIS BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE BUSINESS OPERATION

Dengan telah dilakukannya restrukturisasi obligasi, maka saat ini perseroan tidak lagi memiliki kewajiban tertentu yang menjadikan beban dalam menjaga keberlanjutan operasional. Dengan sisa aset yang ada dan dapat menghasilkan *cash inflow* untuk memenuhi kebutuhan biaya rutin, diharapkan dapat menjaga keberlanjutan sampai tiba saatnya pandemi COVID-19 dapat dikendalikan dan membuat dunia bisnis kembali tumbuh.

Program pengurangan biaya-biaya yang tidak perlu guna menyesuaikan ukuran bisnis juga dinilai telah banyak memberikan hasil bagi penguatan kondisi keuangan Perseroan.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Grup berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan jasa dengan kualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas transportasi darat yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Due to the restructuring of the bonds, the firm is no longer burdened by commitments that impede its operational sustainability. With the remaining assets that can create cash flow to fulfil normal cost requirements, it is envisaged that the company will be able to retain sustainability until the COVID-19 epidemic is contained and the global economy begins to recover.

The initiative to decrease superfluous expenditures in order to modify the size of the firm is also believed to have had a significant impact on the financial health of the organisation.

MANAGEMENT APPROACH

Group is devoted to incorporating sustainability concepts into all of its business operations in order to deliver the best quality services and added value in meeting client demands while maintaining a high level of productivity and cost efficiency, as well as a positive reputation. This is consistent with the Company's mission of developing into a land transportation company that adds value and distinction to the broader community.

Grup selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan produk yang bermutu, mulai dari bahan baku, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan. Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa menara, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Dalam masa pandemi ini, Grup tetap pada komitmennya untuk menjaga kualitas pelayanan unggul demi menghasilkan produk dan jasa yang stabil dan konsisten. Perseroan melakukan berbagai penyesuaian operasional, mulai dari pergeseran pola kerja, memberlakukan *Work from Home* (WFH), menghentikan seluruh perjalanan dinas, hingga mengeluarkan biaya khusus untuk penanganan COVID-19.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa pandemi. Adaptasi cara baru telah mendorong Grup untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Perkembangan portofolio aset Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel di bawah ini:

Best Management Practices (BMP) are always given precedence in all operational activities at the Group. The Company maximises the quality of its goods beginning with raw materials and continuing with distribution, management, and maintenance. These activities are integrated, consistent, and sustainable in nature, with the goal of improving tower performance, meeting quality and safety standards, protecting the environment, worker health and safety, and establishing a responsible supplier chain.

Group is dedicated to sustaining high service quality during this pandemic era in order to provide reliable and consistent goods and services. The corporation implemented a variety of operational modifications, including rearranging work schedules, instituting Work from Home (WFH), and discontinuing all official travel, in addition to providing extra fees for managing COVID-19.

Automation and the use of technology are critical for increasing production and efficiency during a pandemic. The use of new methods has inspired Group to continue maximising technological development, which ultimately enables the Company to not only exist, but also thrive, while adhering to sustainability standards.

The development of the Company's asset portfolio over the last three years is presented in the table below:

Portofolio Strategis Strategic Portfolio	2021	2020	2019
Kas Cash	16.014.447.000	22.468.839.000	19.638.671.000
Total Kendaraan Total Vehicles	6.253.079.000	140.447.000.000	375.901.095.000

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

(Dalam Rupiah | In Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Direct Economic Value Generated
Penjualan	7.263.060.332	21.541.634.002	134.251.102.214	Sales
Pendapatan Bunga	367.700.090	211.122.327	161.315.039	Interest Income
Dividen	-	-	-	Dividend
Penjualan Aset	61.352.351.770	122.129.484.520	57.876.743.418	Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	68.983.112.192	143.882.240.849	192.289.160.671	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Biaya Operasional:				Operating Costs:
Beban Pokok Pendapatan	16.297.604.408	76.164.583.550	293.916.661.884	Cost of Revenues
Beban Penjualan	-	-	-	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	8.345.946.869	14.468.798.672	94.903.264.573	Administration and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional	24.643.551.277	90.633.382.222	388.819.926.457	Subtotal Operating Cost
Gaji dan Tunjangan Karyawan				Employee Salary and Benefits
Beban Pokok Pendapatan	6.171.916.592	14.885.339.885	46.057.795.500	Cost of Revenues
Beban Penjualan	-	-	-	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	1.516.896.131	3.801.797.367	8.403.884.303	Administration and General Expenses
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan	7.688.812.723	18.687.137.252	54.461.679.803	Subtotal Employee Salary and Benefits
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	36.650.748.192	52.230.171.375	(250.992.445.589)	Total Economic Value Distributed

TARGET DAN REALISASI

TARGET AND ACTUALISATION

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Grup. Namun demikian, Grup telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Grup.

Structural changes in the Indonesian economy will palpably have an effect on the Group work plan's implementation. Group, on the other hand, has minimised and quickly changed various work plans in response to the epidemic. The following data pertains to the aim and actual performance of Group.

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Realised Revenue and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp Juta) Comparison of Target and Actual of Revenue (Rp Million)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta) Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (Rp Million)	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2021	18.000.000.000	7.263.060.332	(24.000.000.000)	188.614.656.000
2020	30.000.000.000	21.541.634.002	45.000.000.000	(52.221.872.424)
2019	228.000.000.000	134.251.102.214	360.000.00.000	(276.072.938.518)

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk/Jasa Berkelanjutan Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products/Services [OJK F3]

Portofolio Strategis Strategic Portfolio	2019		2020		2021	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Pemakaian Ban Tire Usage	16.317.000.000	15.540.000.000	2.756.250.000	2.625.000.000	176.400.000	168.000.000
Pemakaian Oli Oil Usage	13.986.000.000	13.320.000.000	2.362.500.000	2.250.000.000	151.200.000	144.000.000
Pemakaian Air Tanah Ground Water Use	711.585.000	677.700.000	474.390.000	451.800.000	237.195.000	225.900.000

Produk/jasa berkelanjutan adalah produk atau layanan yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Grup terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standarisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable goods/services are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. Group continues to contribute to this endeavour of sustainability by establishing established standards and making suitable and optimum suggestions.

KEMITRAAN PARTNERSHIP

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Grup berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan pembiayaan sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Grup, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Grup mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

Group is dedicated to developing a sustainable and responsible supply chain structure in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with relevant financial rules and regulations while balancing people, planet, and profit in order to maximise the value of sustainability across the business chain.

Human resource capacity building and development are carried out not just for Group's employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. Group provides comprehensive and sustainable educational programmes that adhere to sustainability principles and objectives.

The training subjects covered include technical and non-technical areas, such as governance and corporate ethics concepts.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

CLIMATE CHANGE'S FINANCIAL CONSEQUENCES AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES

Salah satu dampak perubahan iklim di Indonesia adalah timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas Grup. Contohnya, curah hujan yang tinggi yang menyebabkan kelebihan debit air di beberapa wilayah yang berdampak terhadap operasional Grup. Adapun kami tidak dapat menentukan implikasi finansial sebelum diambil tindakan mitigasi begitu pula biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola karena sudah termasuk dalam biaya operasional Perseroan.

A consequence of climate change in Indonesia is the advent of tropical cyclones, which result in extremely heavy precipitation. This situation has the potential to impede Group operations. For instance, heavy precipitation that creates excessive water discharge in a number of regions has an effect on Group's operations. In the meanwhile, we cannot establish the financial repercussions prior to the implementation of mitigation measures, nor the costs of the steps taken to control them, as they are included in the company's operational expenses.




MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

SUSTAINING ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY



“Sinergi dan kerja sama yang harmonis merupakan refleksi dari kredibilitas dan kapabilitas Grup dalam menavigasi peluang untuk mencapai konsistensi keberlanjutan.”

The Group’s credibility and ability to navigate possibilities to attain sustainable consistency are reflected in its synergy and amicable collaboration.



KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY



Grup pada dasarnya beroperasi menggunakan kendaraan, menempati *pool* penyimpanan dan perawatan kendaraan, serta berkeliling menjemput antar *customer*. Situasi operasional ini tentunya bersinggungan langsung dengan lingkungan.

Hal paling mendasar yang dapat dilakukan adalah menjaga untuk menggunakan bahan bantu operasional yang tidak merusak lingkungan, menggunakan air seperlunya di *pool* serta selalu mengingatkan turut menjaga lingkungan saat berinteraksi dengan *customer*.

Group works using a car, occupies a vehicle storage and maintenance pool, and travels between clients picking them up. This operating position is in close touch with the surrounding environment.

Maintaining the use of operational aids that do not harm the environment, using just as much water as necessary in the pool, and constantly reminding consumers to care for the environment are the most fundamental things that can be done.



SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Lingkungan Grup terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

The Group Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

PENINGKATAN KEBUTUHAN ENERGI YANG LEBIH RAMAH

Lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Grup. Grup memiliki pengalaman yang panjang dalam jasa transportasi darat. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Grup tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, kami telah menyusun Peta Jalan (*Roadmap*) Transformasi Lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Kami memahami betul bahwa kami harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

INCREASED DEMAND FOR GREENER ENERGY

The atmosphere presents an opportunity for Group's business growth. Group has extensive expertise providing services for land transportation. We recognise that the operating operations of Group cannot be separated from their environmental implications. As a means of reducing environmental concerns, we have created a Roadmap for Environmental Transformation. We are fully aware that we must contribute actively in sustainable development in order to satisfy the demands of present and future generations. In order to ensure environmental sustainability, a mitigation strategy or management plan has been developed for each conceivable environmental externality risk.

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING [OJK F16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Grup. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Environmental management and monitoring are integral components of the Environmental Management System, which is aligned with the Group Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative effects on the environment and increasing positive benefits. We are dedicated to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Grup mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Grup menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Grup mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Group prioritises AMDAL and UKL-UPL, as well as other relevant laws and regulations and appropriate regulatory procedures, throughout the environmental planning process. Group adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. Group adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. **[OJK F16]**

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. **[F16 OJK]**

PENGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH

WATER USE AND WASTEWATER TREATMENT [OJK F8]

Pada periode tahun 2021, intensitas konsumsi air sebesar 18.000 m³ per ton produk.

In the period of 2021, the intensity of water consumption is 18,000 m³ per ton of product.

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2021

Total Water Usage in 2021

Jenis Air Type of Water	2021	2020	2019
Air Tanah Groundwater	18.000 m ³	36.000 m ³	54.000 m ³
Jumlah Total	18.000 m ³	36.000 m ³	54.000 m ³

AIR DIGUNAKAN KEMBALI

Grup belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

1. Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan *closet* hemat air;
2. Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

WATER REUSED

Group does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

1. The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
2. Campaign to educate staff about the need of water conservation.

PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan merkuri dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

PENGUNAAN ENERGI ENERGY USAGE



Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Grup menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara. [\[OJK F7\]](#)

Energy is the primary input required to conduct the Company's operations. Group utilises a variety of energy sources, including electrical energy generated by electric power generators to power machine tools, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning. [\[OJK F7\]](#)

Konsumsi Energi Energy Consumption [Ojk F6]

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity	kWh	415	66.0	66.0
Solar	Liter	0	200	200

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.3]

FEEDBACK FORM [OJK G.3]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan) | Your Profile (Please fill in if you wish)

Nama | Name

Institusi/Perusahaan | Institution/Company

E-mail

Telp/HP | Phone Mobile

Grup Pemangku Kepentingan | Group of Stakeholders

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor
Shareholders/Investors | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customers | <input type="checkbox"/> Pegawai
Employees |
| <input type="checkbox"/> Serikat Pekerja
Trade Unions | <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Pemasok
Suppliers |
| <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organizations/NGOs | <input type="checkbox"/> Pemerintah/OJK
Government/FSA | <input type="checkbox"/> Organisasi Bisnis
Business Organisations |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	Tidak setuju Disagree	Kurang Setuju Do not agree	Tidak tahu Incognisant	Setuju Agree	Sangat setuju Extremely Agree
---	--------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------	----------------------------------

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the performance of the Company in sustainable development

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How would you rate the materiality of the following topics:	Tidak penting Insignificant	Kurang penting Less Important	Tidak tahu Incognisant	Penting Significant	Sangat penting Extremely Significant
---	--------------------------------	----------------------------------	---------------------------	------------------------	---

Kinerja ekonomi
Economic performance

Dampak ekonomi tidak langsung
Indirect economic impact

Kinerja keuangan berkelanjutan
sustainable financial Performance

Pendidikan dan pelatihan
Education and training

Ketenagakerjaan
Employment

Privasi nasabah
Customer privacy

Anti korupsi
Anti-Corruption

Kinerja lingkungan
Environmental performance

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini
Please provide your suggestions, advice, or comments on this report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

STATEMENT BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD
OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT OF PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

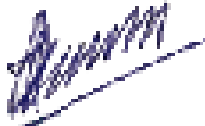
Jakarta, Mei 2022

We, the undersigned, state that all the information in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Express Transindo Utama Tbk is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, May 2022

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Ari Daryata Singgih

Komisaris Utama
President Commissioner



M. Alfian Baharudin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Johannes B.E. Triatmojo

Direktur Utama
President Director



Jannes Philipus Chuang

Direktur
Director



Shafruhan Sinungan

Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL
STATEMENTS

CHAPTER 7





**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditor's report*

Nomor Laporan/Report Number	:	00047/3.0317/AU.1/06/0053-1/1/IV/2022
Tanggal Laporan/Report Date	:	22 April 2022/April 22, 2022

**Surat Pernyataan Direksi/
*Director's Statement***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT EXPRESS
TRANSINDO UTAMA TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

***DIRECTORS' STATEMENT RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES***

***As of December 31, 2021 and for the Year Then
Ended***

Nama / Name : Johannes B.E Triatmojo
Alamat kantor / Office address : Jalan Taman Sari IV No 12A Maphar, Taman Sari - Jakarta Barat
Alamat domisili / Domicile address : Jalan Flamingo Raya Jc. 8 No.1A, Pondok Aren, Kota Tangerang
Nomor telepon / Phone number : (021) - 2948 9472
Jabatan / Position : Direktur Utama/President Director

Nama / Name : Jannes Philipus Chuang
Alamat kantor / Office address : Jalan Taman Sari IV No 12A Maphar, Taman Sari - Jakarta Barat
Alamat domisili / Domicile address : Jalan Kavling Polri Blok G V/1685-A, Grogol Petamburan Jakarta Barat
Nomor telepon / Phone number : (021) - 2948 9472
Jabatan / Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

- 1) Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya.
- 2) Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3) Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 4) Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 5) Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya.

State that:

- 1) We are responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries.
- 2) The Consolidated Financial Statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.
- 3) All information contained in the Consolidated Financial Statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
- 4) The Consolidated Financial Statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact and do not omit material information or fact;
- 5) The Director are responsible for the Company internal control system of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries.



6) Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut hanya dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

6) *The general audit of consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and for year then ended only performed by Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 April/April 22, 2022
Untuk dan atas nama Direksi/
For and behalf of the Board of Directors

Direksi/Director



Johannes B.E. Triatmojo
Direktur Utama/President Director



Jannes Philipus Chuang
Direktur /Director

**Laporan Auditor Independen/
*Independent Auditor's Report***

BRANCH OFFICE

Ruko Perumahan Puri Gading PG 1 No. 27
Jatimelati Pondok Melati
Bekasi 17415
Phone : (62-21) 843 01494
Fax : (62-21) 843 01496
E-mail : tambunanrudi@yahoo.com
ruditambunan@kapdbsda.co.id

The original report included herein is Indonesia language

Nomor: 00047/3.0317/AU.1/06/0053-1/1/IV/2022

Number: 00047/3.0317/AU.1/06/0053-1/1/IV/2022

Kepada:

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

To:

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers

HEAD OFFICE

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav 5
Jakarta 12940 Indonesia

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya pada 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan pada suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, operasi Grup masih dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada perekonomian global termasuk Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 tersebut termasuk kepada pertumbuhan ekonomi dan gangguan operasional bisnis Grup. Selain itu kondisi persaingan bisnis transportasi darat semakin ketat baik termasuk pengaruh dari munculnya perusahaan transportasi berbasis pada aplikasi *online*. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya penurunan tingkat utilisasi serta produktivitas armada yang dimiliki oleh Grup. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mencatat laba sebesar Rp188,61 milyar, yang dikontribusikan dari keuntungan penghapusan utang pemegang saham (lihat pada catatan 25 atas laporan keuangan) dan penghasilan lain-lain. Namun, kerugian yang berakumulasi dari tahun-tahun sebelumnya menyebabkan adanya defisit Grup yang mencapai sebesar Rp1,27 trilyun, sedangkan modal tidak berada dalam kondisi defisiensi, karena di tahun berjalan terdapat perubahan jumlah modal saham karena konversi obligasi menjadi modal saham (lihat pada catatan 15 atas laporan keuangan). Karena hal-hal yang diungkapkan pada catatan 25 dan 15 atas laporan keuangan tersebut, pada tahun berjalan modal kerja Grup menunjukkan bahwa aset lancar konsolidasian lebih besar dari nilai liabilitas jangka pendek konsolidasiannya yaitu senilai Rp73,65 milyar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup melanjutkan operasinya, dimana kondisi yang disampaikan di atas mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan yang signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen Grup untuk mengatasi kondisi tersebut diungkapkan dalam catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian ini. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan berdasarkan pada kondisi ketidakpastian seperti diungkapkan di atas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut

Auditor's responsibility (Continued)

internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Emphasis on a matter

As disclosed in note 31 to the consolidated financial statements, the Group's operations are still affected by the Covid-19 pandemic which has an impact on the global economy, including Indonesia. The impact of the Covid-19 pandemic includes economic growth and disruption of the Group's business operations. In addition, the condition of land transportation business competition is getting tougher, including the influence of the emergence of transportation companies based on online applications. This condition causes a decrease in the utilization rate and productivity of the fleet owned by the Group. For the year ended December 31, 2021, the Group recorded a profit of Rp. 188.61 billion, which was contributed from gains on shareholder debt write-off (see note 25 to the financial statements) and other income. However, the accumulated losses from previous years caused a Group deficit of Rp1.27 trillion, while the capital was not in a deficiency condition, because in the current year there was a change in the amount of share capital due to the conversion of bonds into share capital (see note 15). Due to the matters disclosed in notes 25 and 15 to the financial statements, in the current year the Group's working capital shows that its consolidated current assets are greater than its consolidated short-term liabilities amounting to Rp73.65 billion.

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group is continuing its operations, where the conditions described above indicate a material uncertainty that could cast significant doubt on the Group's ability to maintain business continuity. The Group's management plans to address these conditions are disclosed in note 31 to these consolidated financial statements. These consolidated financial statements do not include any adjustments that may have to be made based on the conditions of uncertainty as disclosed above. Our opinion is not modified in this regard

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

The original report included herein is Indonesia language

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian teraudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang disajikan sebagai angka komparatif laporan keuangan konsolidasian teraudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Other matter

The audited consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 that are presented as comparative figures to the audited consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, are audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion.

KAP DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Nomor Lisensi Cabang KAP/*License Number of the Branch*. 862/KM.1/2015



Rudi M. Tambunan, CA, CPA

Partner/*Partner*

Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number*.

AP.0053

Jakarta, 22 April 2022/*Jakarta, April 22, 2022*



**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2021	2020	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	16.014.447	22.468.839	Cash and cash equivalents
Rekening penampungan	5	44.689	58.297.424	Escrow account
Piutang usaha	6	18.447.199	23.933.258	Trade receivables
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak ketiga		3.200	557.460	Third parties
Pihak berelasi	25	44.629.007	51.051.525	Related parties
Persediaan	7	934.945	1.087.873	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	645.079	1.142.237	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka		893.701	1.623.630	Prepaid expenses
Uang muka		32.560	36.866	Advances
Jumlah Aset Lancar		81.644.827	160.199.112	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada entitas				
asosiasi - neto	9	-	-	Investment in associates - net
Investasi pada ventura bersama	10	-	-	Investment in joint venture
Aset tetap	11	8.220.165	81.168.836	Property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain		1.175.503	1.934.391	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.395.668	83.103.227	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		91.040.495	243.302.339	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2021	2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	12	203.405	5.988.694	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	1.829.300	6.329.121	Other payable - third parties
Utang pajak	8b	5.266.159	7.821.805	Tax payables
Beban akrual	14	4.043.287	96.717.110	Accrued expenses
Pinjaman		-	-	Borrowings
Utang obligasi	15	-	466.102.110	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11.342.151	582.958.840	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8d	196.770	8.632.339	Deferred tax liabilities
Utang pemegang saham	25	-	164.581.651	Shareholder loans
Jaminan pengemudi	16	1.574.815	3.046.435	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	17	1.858.498	4.409.693	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.630.083	180.670.118	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		14.972.234	763.628.958	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar - 15.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.223.647.156 saham (2020: 6.145.600.000 saham)	18	1.022.364.716	614.560.000	Authorized - 15,400,000,000 shares with par value of Rp100 (in full Rupiah) per share Issued and fully paid - 10,223,647,156 shares (2020: 6,145,600,000 shares)
Tambahan modal disetor	19	319.938.860	319.938.860	Additional paid-in capital
Opsi saham	26	2.827.064	2.827.064	Stock options
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		792.591	792.591	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba (defisit): Dicadangkan	20	150.000	150.000	Retained earnings (deficit): Appropriated
Belum dicadangkan		(1.268.890.939)	(1.457.505.595)	Unappropriated
Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		77.182.292	(519.237.080)	Total equity (capital deficiencies) attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(1.114.031)	(1.089.539)	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		76.068.261	(520.326.619)	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		91.040.495	243.302.339	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2021

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	21	7.263.061	21.541.634	Revenues
Beban pokok pendapatan	22	(22.469.521)	(95.435.084)	Costs of revenues
Rugi kotor		(15.206.460)	(73.893.450)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	23	(9.862.843)	(18.270.495)	General and administrative expenses
Rugi usaha		(25.069.303)	(92.163.945)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Keuntungan penghapusan utang	25	169.846.143	-	Gain on waiver from payables
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	11	(3.520.185)	11.049.678	Gain (loss) on sale of property and equipment
Penghasilan bunga		367.700	211.122	Interest income
Kerugian selisih kurs		-	(343)	Loss on foreign exchange
Bagian rugi setelah pajak yang dicatat dengan metode ekuitas dari:				Share of post-tax loss of equity accounted from:
- Entitas asosiasi	9	-	(152.815)	- Associate company
- Ventura bersama	10	-	(1.797.093)	- Joint venture
Beban bunga		(18.642)	(7.061.921)	Interest expenses
Penghasilan lain-lain		38.573.375	16.914.758	Other income
Jumlah penghasilan lain-lain - neto		205.248.391	19.163.386	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		180.179.087	(73.000.559)	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan - neto	8c	8.435.569	19.778.599	benefit - net
Laba (rugi) neto tahun berjalan		188.614.656	(53.221.960)	Net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	-	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		188.614.656	(53.221.960)	Total comprehensive profit (loss) for the year
Jumlah Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		188.639.148	(53.126.970)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(24.492)	(94.990)	Non-controlling interest
Jumlah		188.614.656	(53.221.960)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		188.639.148	(51.979.604)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(24.492)	(93.905)	Non-controlling interest
Jumlah		188.614.656	(52.073.509)	
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)				Profit (loss) per share (In full Rupiah)
Dasar	24	18,45	(8,64)	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Year Ended
December 31, 2021

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity					Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non- pengendali/ No n- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additio nal paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Difference in value from transactions with no n- controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)			
Saldo								
1 Januari 2020	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(453.066.915)	(454.062.549)	
Sebelum penerapan PSAK baru								
Perubahan kebijakan akuntansi (catatan 2)	-	-	-	-	-	(4.180.561)	(4.180.561)	
Saldo								
1 Januari 2020	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(467.257.476)	(468.253.110)	
Setelah penerapan PSAK baru								
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(53.269.970)	(53.221.960)	
Penghasilan komprehensif lain:								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	147.366	148.451	
Jumlah rugi komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	(51.979.604)	(52.073.509)	
Saldo								
31 Desember 2020	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(519.237.080)	(520.326.619)	

Net loss for the year
Other comprehensive income:
Remeasurement of
long-term employee
benefits liabilities - net
Total comprehensive loss
during the year
Balance as of
31 December 2020

Balance as of
1 January 2020
Before implementation
of new PSAK
Changes in accounting
policies (note 2)
Balance as of
1 January 2020
After implementation
of new PSAK

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
financial statements taken as a whole

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Year Ended
December 31, 2021

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity					Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Difference in value from transactions with non- controlling interest	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Dikurangi kepentingan non- pengendali/ Less non- controlling interest			
Saldo								
1 Januari 2021	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.089.539)	(520.326.619)	
Penerbitan saham baru	407.804,716	-	-	-	-	-	407.804,716	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	188.614.656	(24.492)	188.590.164	
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	407.804,716	-	-	-	188.614.656	(24.492)	596.394.880	
Saldo								
31 Desember 2021	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.114.031)	76.068.261	

Balance as of
1 January 2021

Issued new shares
Net profit for the year

Total comprehensive profit
during the year

Balance as of
31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
financial statements taken as a whole

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

For the Year Ended
December 31, 2021

(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pengemudi		924.553	48.673.357	Drivers
Pelanggan langsung		7.202.122	9.659.578	Direct customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(5.692.985)	(4.528.546)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(8.941.287)	(28.054.880)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		(6.507.597)	25.749.509	Cash generated from operating
Pembayaran pajak penghasilan		-	(3.973.361)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(6.507.597)	21.776.148	Net cash generated from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investment activities
Hasil penjualan aset tetap		58.823.034	122.129.483	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka atas penjualan aset tetap		(4.312.179)	2.806.731	Advances from sale of property and equipment
Penerimaan bunga		367.700	211.122	Interest received
Penurunan piutang lain-lain		3.633.396	6.579.600	Increase in other receivable
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi		58.511.951	131.726.936	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Kenaikan dana dari rekening penampungan		58.252.735	(28.459.740)	Increase of funds from escrow account
Pembayaran kas kepada:				Payments of:
Utang bank		-	-	Bank loans
Utang obligasi		(58.297.394)	(112.812.833)	Bonds payable
Utang lain-lain		-	(9.400.000)	Other payable
Pembayaran bunga obligasi		(58.414.087)	-	Bonds interest payment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(58.458.746)	(150.672.573)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(6.454.392)	2.830.511	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		22.468.839	19.638.671	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		-	(343)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun		16.014.447	22.468.839	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Notes to the Consolidated Financial Statements***

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Express Transindo Utama, Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat di hadapan Notaris Max Lahoendoeitan, SH, Notaris pengganti dari Notaris Nico Rudolf Makahanap SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat di hadapan Notaris Nico Rudolf Makahanap, SH, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1639 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.47.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 oleh Notaris Martina, SH, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015.

Perusahaan telah meningkatkan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000.000 saham melalui Akta No. 21 tanggal 7 Mei 2019 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024341.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 8 Mei 2019.

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000.000 saham melalui Akta No. 80 tanggal 24 Juni 2019 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0290685 tertanggal 26 Juni 2019.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Express Transindo Utama, Tbk. ("the Company"), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on 11 June 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Notary Max Lahoendoeitan, SH, substitute Notary of Nico Rudolf Makahanap, SH, Notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated 3 February 1986 of Notary Nico Rudolf Makahanap, SH, Notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated 26 April 1986 and was published in State Gazette No. 1639 dated 11 June 1991, Supplement No. 47.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated 3 June 2015 of Notary Martina, SH, Notary in Jakarta. This change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated 4 June 2015.

The Company increased its authorised capital for Rp1,000,000,000 consisted of 10,000,000,000 shares based on Notarial Deed No. 21 dated 7 May 2019 by Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024341.AH.01.02.Tahun 2019 dated 8 May 2019.

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp407,804,716 consisted of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated 23 February 2021 by Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated 24 February 2021.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan
(Lanjutan)**

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.716 yang terdiri dari 4.078.047.156 saham melalui Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

Perusahaan bertempat kedudukan di Jakarta Barat, Indonesia. Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat 11160.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

Setelah selesai melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap I pada tanggal 22 Mei 2019 dan Tahap II pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Penawaran Umum dan Efek Obligasi

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 2 November 2012, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 14 Mei 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat dengan No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perusahaan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and Business Activity of the
Company (Continued)**

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp407,804,716 consisted of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated 23 February 2021 by Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated 24 February 2021.

The Company is domiciled in West Jakarta, Indonesia. The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities in Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Maphar, Taman Sari, West Jakarta 11160.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

After completing the Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase I on 22 May 2019 and Phase II on 18 January 2021, the Company no longer has major and controlling shareholder as of 31 December 2021.

b. Public Offering of Shares and Bonds

On 22 October 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp100 (in full Rupiah) par value per share at offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. On 2 November 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 14 May 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 for the recording of additional shares of the Company in two phases. This additional shares issuance was in the context of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Efek Obligasi
(Lanjutan)**

Tahap I

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2021.

Pada 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-273/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan Rp1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan pemegang saham Perusahaan pada 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun pada tahun 2014 sebesar Rp600.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (OK) tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, OK tetap tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisa Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp400.000.000 telah dikonversi menjadi saham Perusahaan melalui PMTHMETD.

Perusahaan telah melaksanakan konversi tahap kedua atas OK dengan menerbitkan sejumlah 4.078.047.156 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang telah efektif dicatatkan di Bursa pada tanggal 19 Januari 2021.

1. GENERAL (Continued)

**b. Public Offering of Shares and Bonds
(Continued)**

Phase I

The recording of additional shares resulted from the conversion of principal of the Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II

Pre-listing of additional shares to be converted from the principal of the Convertible Bonds Express Transindo Utama Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. These additional shares have been carried out in 19 January 2021.

On 17 June 2014, the Company obtained effective notice from the Chief of Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-273/D.04/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On 25 June 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. In accordance with the debt restructuring results approved by the bondholders and shareholders of the Company on 22 May 2019, the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp600,000,000 were changed to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 (OK) without interest with a maturity date on 31 December 2020. On 23 June 2019, OK remained listed in the Indonesia Stock Exchange, while the remaining Express Transindo Utama Bond I Year 2014 is amounted to Rp400,000,000 have been converted into the Company's shares through PMTHMETD.

The Company carried out the second phase conversion of OK by issuing a total of 4,078,047,156 new shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share which were effectively listed on the Stock Exchange on 19 January 2021.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perseroan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operation	Kepemilikan efektif/ Effective interest		Tahun operasi/ year of operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets befor elimination	
			2021	2020		2021	2020
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,6900	99,9600	2002	778.293	2.573.374
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,9960	99,9960	2002	174.944	980.879
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,9996	99,9996	2004	697.868	9.795.112
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,9000	99,9000	2005	86.735	321.331
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,9000	99,9000	2005	214.090	225.374
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,6000	99,6000	2005	425	785
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,0000	99,0000	2006	2.053.520	2.065.390
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Bekasi	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,6000	99,6000	2007	158.793	532.862
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,8000	99,8000	2010	47.139.421	58.253.713
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,8000	99,8000	2010	1614.359	5.998.758
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,6000	99,6000	2010	4.933.656	12.079.062
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,9967	99,9967	2011	42.726.851	43.140.254
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,8857	99,8857	2013	4.907.286	27.455.329
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,9998	99,9998	2014	10.612.584	10.624.024
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,9900	99,9900	2014	-	774
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	Trasnportasi darat/ Land transportation	99,6000	99,6000	1997	3.097.581	15.622.279

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terakhir melalui Akta Notaris No. 22 tanggal 9 Juli 2020 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0325024 tertanggal 4 Agustus 2020.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ari Daryata Singgih	Ari Daryata Singgih	President Commissioner
Komisaris	M. Alfian Baharudin	M. Alfian Baharudin	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Johannes B.E. Triatmojo	Johannes B.E. Triatmojo	President Director
Direktur	Jannes Philipus Chuang	Jannes Philipus Chuang	Director
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan	Shafruhan Sinungan	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	M. Alfian Baharudin	M. Alfian Baharudin	Chairman
Anggota	Luther A. Lukita	Luther A. Lukita	Member
Anggota	Tjandra Susanto Putra	Tjandra Susanto Putra	Member
Karyawan tetap dan kontrak	47 orang/person	118 orang/person	Permanent and contractual employee

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's member of Board of Commissioners and Directors have been changed several times, the latest change was based on Notarial Deed No. 22 dated 9 July 2020 of Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notary in Jakarta. The change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0325024 dated 4 August 2020.

The Company's management consists of the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the related Financial Service Authority ("OJK") regulations particularly Rule No. VIII.G.7, dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam tiga aktivitas: operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif pada tahun 2021 yang tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic for Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis of these consolidated financial statement used is the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, including the adoption of new and revised PSAK effective 1 January 2020 as disclosed in this Note.

The presentation currency used in preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Adoption of New and Revised PSAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which applicable in 2021 with no significant effect to the consolidated financial statements:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination regarding Definition of Business"*
- *Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments"*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 73, "Konsensi Sewa"
- PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan mulai berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022-2025, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 69, "Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)"
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)"
- PSAK No. 73, "Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"

Grup masih mengevaluasi dampak amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Adoption of New and Revised PSAK
(Continued)**

- Amendments to PSAK No. 73, "Lease Concessions"
- PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 62, "Insurance Contracts"

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements in 2022-2025:

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- PSAK No. 69, "Agriculture (2020 Annual Improvements)"
- PSAK No. 71, Financial Instruments (2020 Annual: Improvements)"
- PSAK No. 73, "Lease (2020 Annual Improvements)"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use"
- PSAK No. 74, "Insurance Contract"

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position separate from the owner of parent equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Pengaturan Bersama

Berdasarkan PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related cost are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transaction, balance and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portion attributable to owners of the Company.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Joint Arrangement

Based PSAK No 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of joint arrangement.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Joint Arrangement (Continued)

The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Grup memperlakukan transaksi kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs tukar berdasarkan Kurs Tengah Bank Indonesia yang digunakan 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut (USD = US Dollar):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The following are the exchange rates based on Bank Indonesia Middle Rate, used as of December 31, 2021 and 2020, and for the years then ended (USD = US Dollar):

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

	31 Desember/December 2021 (dalam/in Rp)	31 Desember/December 2020 (dalam/in Rp)
1 USD	14.269	14.105

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - 2) Memiliki pengaruh yang signifikan atas Perusahaan; atau
 - 3) Personil manajemen kunci Perusahaan.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan.
 - 2) Entitas dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 3) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.
 - 4) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
 - 5) Entitas dimana orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atau merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

f. Related Party Transaction

A related party is a person or entity that is related to the Company, with the following explanation:

- i. The person or a close family member who has a relationship with the Company if the person:
 - 1) Has control or joint control over the Company;
 - 2) Has significant influence over the Company; or
 - 3) The key management personnel of the Company.
- ii. An entity is related to the Company if it meets one of the following:
 - 1) The entity and the Company is a member of the same group as the Company.
 - 2) The entity and the Company are joint ventures of the same third party.
 - 3) The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company.
 - 4) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
 - 5) A related party is a person or entity that is related An entity in which a person identified in (i) has significant influence or a key management personnel of the entity.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortised cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit and loss or other comprehensive Income.*

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except financial assets are carried at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (typical trade) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

As of December 31, 2021, the Group only has financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade and other receivables. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowing, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, others payable, accrued expense, shareholders loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Financial Instruments (Continued)

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

k. Fair Value Measurement

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- level 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- level 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fair Value Measurement (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability or;*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Fixed Assets

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus sejak aset siap digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tahun/Years	Tarif/Rate	Fixed Assets Category
Armada dan peralatan Non-armada	5 - 10	10% - 20%	Fleet and its equipment Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	5% - 20%	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	20% - 50%	Equipment and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah oleh Manajemen setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Fixed Assets (Continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method commencing from time the assets are ready for used based on the following estimated economic useful lives:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed by Management and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under constructions which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak kepada masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Leases

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i. *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line method.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Pihak Pemberi Sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup melakukan pengklasifikasian masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang porsi tambahan modal disetor atas penerimaan penerbitan saham yang bersangkutan dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Leases (Continued)

Group as a Lessor

As a lessor, Group classified each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividend are approved by the Group shareholder.

o. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

q. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan akan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika:

- Tersedia untuk langsung dijual;
- Manajemen berkomitmen untuk menjual aset tersebut;
- Tidak ada kemungkinan bahwa perubahan signifikan pada rencana akan dibuat atau ditarik;
- Program yang aktif telah dirancang untuk menarik pembeli;
- Aset atau kelompok lepasan telah dipasarkan pada harga yang layak dalam kaitannya dengan nilai wajar aset tersebut; dan
- Penjualan diharapkan untuk selesai dalam waktu 12 bulan dari tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah dari:

- Jumlah tercatat langsung sebelum diakui klasifikasinya sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup; dan
- Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

q. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale when:

- They are available for immediate sale;
- Management is committed to a plan to sell;
- It is unlikely that significant changes to the plan will be made or that the plan will be withdrawn;
- An active programme to locate a buyer has been initiated;
- The asset or disposal group is being marketed at a reasonable price in relation to its fair value; and
- A sale is expected to complete within 12 months from the date of classification.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of:

- Their carrying amount immediately prior to being classified as held for sale in accordance with the Group's accounting policy; and
- Fair value less costs of disposal.

Non-current assets classified as held for sale is presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contracts with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligation are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan adanya penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(Continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian. Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(Continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from taxi

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tariff charged stipulated in the agreements. Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

Revenue from services

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban (Lanjutan)

Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam "biaya keuangan" di laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya. Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Expenses (Continued)

Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in „Finance costs“ in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other Expenses

Other expenses are recognized when they are incurred. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

s. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-Term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Grup mengoperasikan program imbalan pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Grup yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program, jika ada. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

Long-Term Employee Benefits (Continued)

The Group companies operate a defined benefit plans. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets, if any. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position. Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

**Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja
(Lanjutan)**

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun nonpasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

Termination Benefits (Continued)

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Share-Based Payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

u. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Perpajakan (Lanjutan)

PaiaK Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Taxation (Continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassess unrecognized deferred tax assets. The Company recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited, or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess performances of the Group.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui serta dikelompokkan sesuai kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2j atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Judgments

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2j to the consolidated financial statements.

b. Allowance for impairment of financial assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali apabila terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	2021
Biaya perolehan diamortisasi:	
Kas dan setara kas	16.014.447
Piutang usaha	18.447.199
Piutang lain-lain	
Pihak ketiga	3.200
Pihak berelasi	47.972.389
Jumlah	82.437.235

c. Komitmen sewa

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amounts of the Group's financial assets are as follows:

	2021	2020	
			<i>Amortized cost:</i>
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Trade receivables</i>
			<i>Other receivables</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>Related parties</i>
Jumlah	82.437.235	98.011.082	Total

c. Lease commitments

Evaluating lease agreements

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

c. Komitmen sewa (Lanjutan)

Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

c. Lease commitments

Assessing lease arrangement and lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension option (period after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

d. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation.

The Group has accumulated fiscal losses and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

a. Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

b. Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation expenses and decrease the carrying values of these property and equipment.

c. Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Penurunan Persediaan

Grup membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu di mana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga di mana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja.

e. Kompensasi berbasis saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

c. Impairment of non-financial assets (Continued)

Impairment of Inventories

The Group has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

d. Long-term employee benefit

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumption reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

e. Share-based payment compensation expense

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERHITUNGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

e. Kompensasi berbasis saham (Lanjutan)

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi.

f. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Kas	5.000	5.000	Cash on Hand
Bank			Banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	16.009.447	22.111.632	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	-	225.472	PT Bank Central Asia, Tbk.
Sub jumlah	16.014.447	22.342.104	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	-	126.735	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
Sub jumlah	-	126.735	Sub total
Jumlah	16.014.447	22.468.839	Total
Suku bunga deposito per tahun	0,00%	4,50%	Annual interest rate on time deposits

Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

e. Share-based payment compensation expense (Continued)

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

f. Deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

No cash and cash equivalents were used as collateral to any parties.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. REKENING PENAMPUNGAN

	31 Desember/ December	
	2021	2020
PT Bank Raya Indonesia (Persero), Tbk.	44.689	58.297.424
Jumlah	44.689	58.297.424

Rekening penampungan merupakan rekening bank dalam mata uang Rupiah dan tanpa bunga yang dibuka oleh Wali Amanat untuk tujuan menampung setiap dana hasil penjualan jaminan obligasi sebelum dana tersebut didistribusikan kepada pemegang obligasi pada tanggal-tanggal tertentu.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, rekening penampungan digunakan oleh Perusahaan untuk transaksi-transaksi penebusan 22 unit *batch* 199, penebusan BPKB beberapa kali yaitu sebanyak 58 unit, 29 unit, dan 38 unit, serta untuk pembayaran DP 10% untuk 1125 unit mobil, kegiatan *disposal* gedung, serta untuk biaya bank untuk distribusi hasil jaminan obligasi.

5. ESCROW ACCOUNT

PT Bank Raya Indonesia (Persero), Tbk.
Total

A savings account is a bank account denominated in Rupiah and without interest which is opened by the Trustee for the purpose of accommodating any proceeds from the sale of bond guarantees before the funds are distributed to bondholders on certain dates.

For the year ended December 31, 2021, the escrow account was used by the Company for redemption transactions of 22 units of batch 199, redemption of BPKB several times, namely 58 units, 29 units, and 38 units, as well as for payment of 10% down payment for 1125 units of cars, building disposal activities, as well as for bank fees for distribution of bond guarantee proceeds.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember/December	
	2021	2020
Pengemudi	34.921.309	96.687.251
Pihak pelanggan langsung	3.489.458	3.528.998
Jumlah	38.410.767	100.216.249
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.963.568)	(76.282.991)
Piutang usaha - neto	18.447.199	23.933.258

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember/December	
	2021	2020
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo:		
> 1 bulan - 3 bulan	-	98.438
> 3 bulan - 6 bulan	-	370.200
> 6 bulan	38.410.767	99.747.611
Jumlah	38.410.767	100.216.249
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.963.568)	(76.282.991)
Piutang usaha - neto	18.447.199	23.933.258

6. TRADE RECEIVABLES

a. By Customer

Drivers
Direct customers
Total
Allowance for impairment losses
Trade receivable - net

b. By Aging

Not yet due
Over due:
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months
Total
Allowance for impairment losses
Trade receivable - net

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 30 hari. Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Saldo awal	76.282.991	193.102.194	Beginning balance
Transisi PSAK No. 71	-	14.190.560	PSAK No. 71 transition
Saldo disesuaikan di awal tahun	76.282.991	207.292.754	Adjusted balance at beginning of year
Provisi penurunan nilai			Provision during the year
tahun berjalan (catatan 23)	2.795.217	9.601.898	(note 23)
Pemulihan	(51.240.152)	(92.522.347)	Recovery
Penghapusan	(7.874.488)	(48.089.314)	Written-off
Saldo akhir	19.963.568	76.282.991	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable. The average credit period on revenues from fleet rental is 30 days. All trade receivable were denominated in Indonesia Rupiah and were not used as collaterals to any parties.

There are no trade receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Allowance for impairment losses on trade receivable is recognized based on the review of the status of each trade receivable at reporting date individually and collectively.

Movement in provision for impairment of trade receivables were as follow:

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation on the collectability of the individual trade receivable as of 31 December 2021 and 2020, management believes that allowance for impairment losses on trade receivable from third parties was sufficient.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Suku cadang	97.905	250.833	Spare parts
Lain-lain	837.040	837.040	Others
Jumlah	934.945	1.087.873	Total

7. INVENTORIES

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tidak dijaminan dan tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, inventories are not pledged and are not insured to any parties.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

8. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pajak penghasilan pasal 21	96.424	96.424	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	548.655	1.045.813	Value added tax
Jumlah	645.079	1.142.237	Total

8. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Tax

b. Utang Pajak

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	-	1.644.091	Value added tax
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 29	-	897.855	Article 29
Pasal 4 (2)		200	Article 4 (2)
Pasal 21	33.435	104.060	Article 21
Pasal 23	5.232.724	5.129.781	Article 23
Lain-lain	-	45.818	Others
Jumlah	5.266.159	7.821.805	Total

b. Tax Payables

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns based on the Tax Payer own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Perseroan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(2.083.144)	2.087.209	Deferred taxes
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.083.144)	2.087.209	Total income tax (expenses) benefit
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	-	897.855	Current tax
Pajak tangguhan	(6.352.425)	(22.763.663)	Deferred taxes
Jumlah beban pajak penghasilan	(6.352.425)	(21.865.808)	Total income tax expenses

c. Income Tax Benefits (Expense)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	31 Desember/December	
	2021	2020
Konsolidasian		
Pajak kini	-	897.855
Pajak tangguhan	(8.435.569)	(20.676.454)
Jumlah beban pajak penghasilan	(8.435.569)	(19.778.599)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	180.179.087	(73.000.559)
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(16.917.145)	(52.947.501)
Laba (rugi) sebelum pajak Perseroan	197.096.232	(20.053.058)
<u>Perbedaan temporer</u>		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.875.182)	5.873.991
Keuntungan penjualan aset tetap	14.730.641	(26.173.034)
Imbalan kerja karyawan - neto	-	(2.290.111)
Provisi kerugian penurunan nilai - neto	(3.933.785)	(17.019.506)
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain pihak berelasi	(3.343.382)	-
Akrual jasa profesional	77.000	184.260
Jumlah	5.655.292	(39.424.400)
<u>Perbedaan tetap:</u>		
Tunjangan karyawan	475.560	505.724
Sumbangan dan kontribusi	3.955	38.243
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(365.466)	(208.041)
Lain-lain	(1.411)	63.511
Jumlah	112.638	399.437
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	202.864.162	(59.078.021)
Akumulasi rugi fiskal		
2017	(116.617.927)	(116.617.927)
2018	(98.292.910)	(98.292.910)
2020	(59.078.021)	-
Jumlah	(71.124.696)	(273.988.858)

8. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Benefits (Expense) (Continued)

	Consolidated
Pajak kini	Current tax
Pajak tangguhan	Deferred taxes
Jumlah beban pajak penghasilan	Total income tax expenses

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:

	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	Loss before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perseroan	Profit (loss) before tax the Company
<u>Perbedaan temporer</u>	<u>Temporary differences:</u>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	Difference between commercial and fiscal depreciation
Keuntungan penjualan aset tetap	Gain on sales of property and equipment
Imbalan kerja karyawan - neto	Employee benefits - net
Provisi kerugian penurunan nilai - neto	Provision for impairment losses - net
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain pihak berelasi	Provision during for other receivable related parties
Akrual jasa profesional	Accrual for professional fees
Jumlah	Total
<u>Perbedaan tetap:</u>	<u>Permanent differences:</u>
Tunjangan karyawan	Employee welfare
Sumbangan dan kontribusi	Donations and contributions
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	Others
Jumlah	Total
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	Fiscal profit (loss) before application of prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal	Fiscal losses carry forward
2017	2017
2018	2018
2020	2020
Jumlah	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	31 Desember/December	
	2021	2020
Beban pajak kini:		
Perseroan	-	-
Entitas anak	-	897.855
Jumlah	-	897.855
Dikurangi: pembayaran pajak di muka		
Perseroan	-	-
Entitas anak	-	-
Jumlah	-	-
Utang pajak kini:		
Perseroan	-	-
Entitas anak	-	(897.855)
Jumlah	-	(897.855)

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan September 2019, EMP menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas pajak penghasilan (PPh) Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai (PPN) dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp1.581.236. Manajemen setuju dengan semua hasil pemeriksaan tersebut kecuali PPh pasal 23 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp566.168. Manajemen EMP telah menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 16 Desember 2019.

Pada bulan Juli 2018, EJJ menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas PPh Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan PPN atas kegiatan bangun sendiri dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp131.484.753.

Manajemen EJJ setuju dengan hasil pemeriksaan pajak kurang bayar atas PPh pasal 4(2), pasal 21 dan PPN atas kegiatan bangun sendiri sejumlah Rp1.306.847, dan telah menyetorkan ke kas negara pada tanggal 28 Agustus 2018. Namun, Manajemen tidak setuju dengan hasil pemeriksaan PPh badan dan PPh pasal 23 dengan jumlah kurang bayar adalah sebesar Rp130.177.906. Manajemen EJJ menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 17 Oktober 2018.

8. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Benefits (Expense) (Continued)

Current tax expense:
The Company
Subsidiaries
Total
Less: prepaid income taxes
The Company
Subsidiaries
Total
Current tax payable:
The Company
Subsidiaries
Total

Tax Assessment Letters

In September 2019, has EMP received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on corporate income tax, income tax articles 21, articles 23, articles 4(2) and value added tax (VAT) with total underpayments of Rp1,581,236. Management agrees with these assessment results except for income tax article 23 with the underpayment amounting to Rp566,168. EMP Management has submitted its objection letter to the Tax Office on 16 December 2019.

In July 2018, EJJ received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on Corporate Income Tax, income tax articles 21, articles 23, articles 4(2) and value added tax for self-building activities with a total underpayment as amounted to Rp131,484,753.

EJJ Management agreed with the underpayment results for income tax articles 4(2), articles 21 and value added tax for self-building activities totalling Rp1,306,847 and repaid these underpayments on 28 August 2018. However, Management disagrees with the corporate income tax and income tax article 23 results with total underpayment of Rp130,177,906. EJJ Management has filed an objection letter to the Tax Office on 17 October 2018.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan secara dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Netto	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) Ditambahkan ke Ekuitas/ (Charged) credited to equity	
2021						2021
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	Fiscal losses
Aset tetap	-	(196.770)	(196.770)	8.435.569	-	Property and equipment
Saldo akhir	-	(196.770)	(196.770)	8.435.569	-	Ending balance
	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Netto	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) Ditambahkan ke Ekuitas/ (Charged) credited to equity	
2020						2020
Imbalan kerja	-	-	-	323.922	(323.922)	Employee benefits
Aset tetap	-	(8.632.339)	(8.632.339)	20.352.532	3.952.484	Property and equipment
Saldo akhir	-	(8.632.339)	(8.632.339)	20.676.454	3.628.562	Ending balance

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan perbedaan temporer yang timbul dari perhitungan pajak tahun berjalan. Grup juga membebaskan seluruh aset pajak tangguhan yang diakui pada periode sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

Alasan untuk perbedaan antara beban pajak yang sebenarnya untuk periode ini dan tingkat standar pajak entitas di Indonesia diterapkan untuk keuntungan periode berjalan adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax Liabilities

Deferred tax calculated on temporary differences under the liability method using prevailing tax rate.

The details of deferred tax assets are as follows:

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

The Group does not recognize deferred tax assets on fiscal losses and temporary difference arising from the current year tax calculation. The Group also charged all deferred tax assets recognized in the previous period to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, due to its uncertainty for future recovery of these assets.

The reasons for the difference between the actual tax charge for the period and the standard rate of corporation tax in Indonesia applied to profits for the period are as follows:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember/December	
	2021	2020
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	180.946.782	(73.000.559)
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(16.917.145)	(52.947.501)
Rugi sebelum pajak - Perseroan	197.863.927	(20.053.058)
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	43.530.064	(4.411.673)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	24.780	87.876
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas:		
Rugi fiskal	-	12.997.166
Penghapusan aset pajak tangguhan	(45.637.988)	(6.586.160)
(Manfaat) beban pajak - neto		
Perseroan	(2.083.144)	2.087.209
Entitas anak	(6.352.425)	(21.865.808)
Penghasilan pajak - neto	(8.435.569)	(19.778.599)

e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas system keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

8. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax Liabilities (Continued)

Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	180.946.782	(73.000.559)
Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level	(16.917.145)	(52.947.501)
Loss before tax - the Company	197.863.927	(20.053.058)
Tax benefit at effective taxes rates	43.530.064	(4.411.673)
Expenses not deductible for tax purposes	24.780	87.876
Unrecognised deferred tax on:		
Fiscal losses	-	12.997.166
Written-off deferred tax assets	(45.637.988)	(6.586.160)
Tax (benefits) liabilities - net		
The Company	(2.083.144)	2.087.209
Subsidiaries	(6.352.425)	(21.865.808)
Tax benefits - net	(8.435.569)	(19.778.599)

e. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to scope with the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government has issued some new policies which, among others, related to the changes in the corporate income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021; and
- Corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year and onwards.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 impor, angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

8. TAXATION (Continued)

e. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives (Continued)

Income Tax Incentives

In 16 July 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/ 2020 which effective from 14 August 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and VAT.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
NT, ERU, EKJJ	-	-	NT, ERU, EKJJ
ESTU	-	-	ESTU
Jumlah	-	-	Total

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perseroan melalui MKS:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The carrying amount of the investment in associates were as follow:

The following are the indirectly owned associates of the Company through MKS:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Kepemilikan efektif/ Effective interest	
				2021	2020
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	79.840	19,96%	19,96%
PT Express KencanaKelola Jaya Jasa (EKJJ)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	99.800	19,96%	19,96%
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	199.600	19,96%	19,96%
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ Tour related services	200.000	19,96%	19,96%

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	NT	ERU	EKJJ	ESTU	
2021					
Jumlah aset	192.995	98.471	14.458.802	11.378.384	Total assets
Jumlah liabilitas	26.031.260	16.705.020	163.363.093	16.207.206	Total liabilities
Jumlah ekuitas	(25.838.265)	(16.606.549)	(148.904.291)	(4.828.822)	Total equity
Jumlah pendapatan	-	-	277	-	Total revenues
Rugi neto	(45.255)	308.569	8.731.418	(2.823.667)	Net loss
Bagian rugi tahun berjalan yang tidak diakui MKS	(9.033)	61.590	1.742.791	-	Share of loss during the year not recognized by MKS
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(4.360.653)	(3.410.575)	(29.920.896)	-	Accumulated losses not recognized by MKS
2020					
Jumlah aset	212.568	106.469	13.436.181	14.019.783	Total assets
Jumlah liabilitas	25.990.518	17.022.209	171.071.890	16.024.939	Total liabilities
Jumlah ekuitas	(25.777.950)	(16.915.740)	(157.635.709)	(2.005.156)	Total equity
Jumlah pendapatan	-	1.663.131	137.209	2.832.245	Total revenues
Rugi neto	(20.378)	1.673.348	(721.460)	(2.655.778)	Net loss
Bagian rugi tahun berjalan yang tidak diakui MKS	(4.067)	334.000	(144.003)	-	Share of loss during the year not recognized by MKS
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(4.351.621)	(3.472.166)	(31.663.688)	-	Accumulated losses not recognized by MKS

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Summarized financial information of the associates as follows:

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Kepemilikan efektif/ Effective interest	
				2021	2020
PT Mobility Sharing Indonesia (MSI)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	2.000.000	12,12%	12,12%

Ventura bersama yang disajikan dalam tabel di atas memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan.

MSI didirikan oleh Global Mobility Service, Inc, perusahaan yang berdiri di Jepang, dan Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Juli 2019 dari Martina, SH, Notaris di Jakarta, sebagai ventura bersama yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi darat dan perbaikan kendaraan.

MSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham MSI.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Joint venture presented in table above has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Company.

MSI was established by Global Mobility Service Inc, a company incorporated in Japan, and the Company based on Notarial Deed No. 9 dated 3 July 2019 of Martina, SH, Notary in Jakarta, as joint venture Company which mainly engage in land transportation and repair maintenance services.

MSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Sesuai dengan kesepakatan awal, Perseroan ditunjuk oleh MSI untuk mengelola operasional taksi termasuk proses perijinan taksi, pengelolaan pengemudi, penyediaan pool dan shelter serta layanan lainnya yang berkaitan dengan operasional taksi. Perusahaan akan menerima kompensasi atas jasa pengelolaan yang telah diberikan. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perjanjian pengelolaan operasional taxi belum difinalisasi.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan tidak mempunyai komitmen dan liabilitas kontijensi terkait dengan ventura bersama yang dimilikinya.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)

In accordance with the initial agreement, the Company was appointed by MSI to manage its taxi operations including taxi licensing, driver management, pool and shelter provision and other services related to taxi operations. The Company will receive compensation for the management services that it has provided. As of the date of this report, the taxi operating management agreement has not yet been finalized.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company did not have any commitments and contingent liabilities relating to its joint ventures.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

		31 Desember/December 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition Cost	
Armada dan peralatan	720.735.350	-	(535.347.651)	-	185.387.699	Fleet and its equipment	
Non-armada					-	Non-fleet	
Tanah	6.080.000	-	(5.230.000)	-	850.000	Land	
Bangunan, mess dan pool	133.700.835	-	(36.698.879)	-	97.001.956	Buildings, mess and pool	
Kendaraan	3.894.182	-	(1.417.871)	-	2.476.311	Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	60.450.141	-	(11.915.101)	-	48.535.040	Equipment and fixtures	
Jumlah	924.860.508	-	(590.609.502)	-	334.251.006	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Armada dan peralatan	580.288.350	6.698.276	(407.852.006)	-	179.134.620	Fleet and its equipment	
Non-armada						Non-fleet	
Bangunan, mess dan pool	123.218.358	3.894.394	(32.671.912)	-	94.440.840	Buildings, mess and pool	
Kendaraan	3.891.479	-	(1.417.871)	-	2.473.608	Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	60.206.546	12.782	(11.915.100)	-	48.304.228	Equipment and fixtures	
Jumlah	767.604.733	10.605.452	(453.856.889)	-	324.353.296	Total	
Cadangan penurunan nilai	76.086.939	-	(74.409.394)	-	1.677.545	Allowance for impairment	
Nilai buku neto	81.168.836				8.220.165	Book Value	

		31 Desember/December 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition Cost	
Armada dan peralatan	1.485.587.675		(764.852.325)		720.735.350	Fleet and its equipment	
Non-armada						Non-fleet	
Tanah	58.891.000		(52.811.000)		6.080.000	Land	
Bangunan, mess dan pool	136.305.205		(2.604.370)		133.700.835	Buildings, mess and pool	
Kendaraan	7.854.144		(3.959.962)		3.894.182	Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	62.441.349		(1.991.208)		60.450.141	Equipment and fixtures	
Jumlah	1.751.079.373	-	(826.218.865)	-	924.860.508	Total	

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember/December 2020					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Armada dan peralatan	1.109.686.580	59.425.614	(588.823.844)	580.288.350	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada					<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	113.746.468	11.851.406	(2.379.515)	123.218.359	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	7.793.929	57.512	(3.959.961)	3.891.480	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	61.890.624	307.129	(1.991.209)	60.206.544	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.293.117.601	71.641.661	(597.154.529)	767.604.733	Total
Cadangan penurunan nilai	150.496.333	-	(74.409.394)	76.086.939	<i>Allowance for impairment</i>
Nilai buku neto	307.465.439			81.168.836	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (catatan 22)	10.593.591	71.290.380	<i>Costs of revenue (note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 23)	11.861	351.281	<i>General and administrative expenses (note 23)</i>
Jumlah	10.605.452	71.641.661	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berakhir antara tahun 2022 - 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

As of 31 Desember 2020, the Group owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire between 2022 - 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Jakarta dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi. Pada 31 Desember 2021, penjualan sisa jaminan obligasi baik berupa kendaraan maupun tanah dan/atau bangunan telah selesai dan atas hasil penjualannya telah didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.

Land and/or building located in Jakarta and vehicles are used as collaterals for bonds payable. As of 31 December 2021, the sale of remaining collaterals of vehicles, land and/or building were completed and the proceeds have been distributed to the registered convertible bondholders.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup kecuali tanah diasuransikan kepada pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup apabila terjadi kerugian atas aset tetap.

As of 31 December 2021, the Group insured its property and equipment, except for land to third parties. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Total acquisition costs of property and equipment that have been fully depreciated but still in use were as follows:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan	178.151.246	501.245.258	Acquisition cost
Non-armada			<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	80.690.362	69.819.263	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	2.476.311	3.894.182	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	48.381.566	60.162.096	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	<u>309.699.485</u>	<u>635.120.799</u>	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Total acquisition costs of property and equipment that have been fully depreciated but still in use were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan	178.151.246	501.245.258	Acquisition cost
Non-armada			<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	80.690.362	69.819.263	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	2.476.311	3.894.182	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	48.381.566	60.162.096	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	<u>309.699.485</u>	<u>635.120.799</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 ini, terdapat penjualan aset tetap yang meliputi aset tetap tanah, mess dan pool, kendaraan, dan armada dan peralatan dengan rincian sebagai berikut:

For the year ending December 31, 2021, there were sales of fixed assets which include land, mess and pool fixed assets, vehicles, and fleet and equipment with details below:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai jual	61.352.352	122.129.483	<i>Selling amounts</i>
Nilai tercatat	(64.872.537)	(111.049.678)	<i>Net carrying amounts</i>
Jumlah	<u>(3.520.185)</u>	<u>11.079.805</u>	Total

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Berdasarkan Pemasok:			<i>By Suppliers:</i>
PT Rajawali Mitra	44.706	100.588	<i>PT Rajawali Mitra</i>
PT Nettocyber Indonesia	-	2.200.666	<i>PT Nettocyber Indonesia</i>
PT Rajawali Capital Int	-	642.600	<i>PT Rajawali Capital Int</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp40.000)	158.699	3.044.840	<i>Others (less than Rp40,000 each)</i>
Jumlah	<u>203.405</u>	<u>5.988.694</u>	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Uang muka atas penjualan aset tetap	208.947	4.521.126	Advances from sale of property and equipment
Tabungan pengemudi	352.072	707.680	Drivers deposit
Lain-lain	1.268.281	1.100.315	Others
Jumlah	1.829.300	6.329.121	Total

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan disalinghapuskan dengan kurang setor, jika ada, di kemudian hari.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess of money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

14. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Sewa	1.925.566	2.392.752	Rental
Koneksi internet	812.065	757.952	Network connections
Beban karyawan	513.571	1.766.045	Employees' cost
Jasa profesional	252.000	492.260	Professional fees
Bunga - utang obligasi (catatan 15)	-	90.201.684	Interest - bonds payable (note 15)
Lain-lain	540.085	1.106.417	Others
Jumlah	4.043.287	96.717.110	Total

14. ACCRUED EXPENSES

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014	-	-	Express Transindo Utama Bond I Year 2014
Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019	-	466.102.110	Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
Jumlah	-	466.102.110	Total

Konversi obligasi menjadi saham Perseroan, dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan yang berlaku. Konversi obligasi menjadi saham tersebut juga sudah dinyatakan dalam Akta No 59 tanggal 23 Februari 2021 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Direksi PT Express Transindo Utama, Tbk.

15. BONDS PAYABLE

This account consists of:

Conversion of bonds into Company shares, with the conversion value of shares in accordance with applicable regulations. The conversion of bonds into shares has also been stated in Deed No. 59 dated 23 February 2021 by Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn regarding the Statement of Decisions of the Board of Directors of PT Express Transindo Utama, Tbk.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun
2019 ("OK")

Perjanjian Perwalianamanatan telah dirubah sesuai dengan hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018, yang dibuatkan dalam Akta Perubahan VI Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 07 tanggal 7 Mei 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk masih tetap ditunjuk sebagai Wali Amanat.

Akta perubahan ini berlaku efektif sejak dicatatkannya 4.000.000.000 saham Perseroan di Bursa sebagai bentuk konversi dari sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 senilai Rp400.000.000, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi ini diberi nama Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") dengan seluruh nilai pokok adalah sebesar Rp600.000.000 tanpa bunga, yang berlaku efektif sejak dicatatkannya saham Perseroan di Bursa sebanyak 4.000.000.000 saham sebagai bentuk konversi dari Obligasi senilai Rp400.000.000.
- Jatuh tempo OK:
 - i. Tanggal jatuh tempo OK adalah 31 Desember 2020;
 - ii. Jumlah pokok OK yang wajib dikonversi menjadi saham Perseroan pada tanggal jatuh tempo adalah sebesar sisa pokok OK yang dimiliki oleh pemegang OK pada tanggal jatuh tempo, dikurangi pembayaran amortisasi pokok OK yang akan didistribusikan pada tanggal 5 Januari 2021.
 - iii. Tata cara pembayaran pokok OK:
 - a. OK harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo.
 - b. Pelunasan pokok OK kepada pemegang obligasi dilakukan melalui mekanisme konversi sisa pokok OK menjadi saham Perseroan dengan menggunakan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
 - c. Pelunasan pokok OK melalui mekanisme konversi saham yang dilakukan oleh Perseroan kepada pemegang obligasi OK dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan.

15. BONDS PAYABLE (Continued)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year
2019 ("CB")

The Trust Deed was amended in accordance with the results of the GMB decision dated 11 December 2018, which was notarized in the Deed of Amendment VI of the Trustee Deed Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 07 dated 7 May 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk remains appointed as Trustee.

This amendment deed is effective since the listing of the Company's 4,000,000,000 shares on the Stock Exchange as a form of partial conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp400,000,000, with the following terms and conditions:

- This bond is named Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 ("CB") with the principal amount of Rp600,000,000 with zero interest, which were effective 4,000,000,000 shares of the Company from bonds conversion of Rp400,000,000 were listed on the Stock Exchange.
- CB due date:
 - i. CB are due on 31 December 2020;
 - ii. CB principal amount shall be converted into the Company's shares on the due date, which is equal to the remaining CB principal held by the CB holders on the due date, deducted by CB principal amortization repayment which will be distributed on 5 January 2021.
 - iii. CB principal repayment procedures:
 - a. CB shall be settled on due date.
 - b. CB principal settlement to bondholders are carried out through conversion of the remaining CB principal into the Company's shares using an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share.
 - c. CB principal settlement to bondholders through share conversion mechanism is regarded as full repayment by the Company.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") (Lanjutan)

- Amortisasi pokok OK:
 - a. Amortisasi pokok OK dan distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi dilakukan sesuai dengan jadwal berikut:

	Periode penjualan/ Sales period	Tanggal distribusi/ Distribution date
i.	23 Mei/ May 2019 - 30 Juni/ June 2019	2 Juli/ July 2019
ii.	1 Juli/ July 2019 - 30 September/ September 2019	2 Oktober/ October 2019
iii.	1 Oktober/ October 2019 - 31 Desember/ December 2019	3 Januari/ January 2020
iv.	1 Januari/ January 2020 - 31 Maret/ March 2020	2 April/ April 2020
v.	1 April/ April 2020 - 30 Juni/ June 2020	2 Juli/ July 2020
vi.	1 Juli/ July 2020 - 30 September/ September 2020	2 Oktober/ October 2020
vii.	1 Oktober/ October 2020 - 31 Desember/ December 2020	5 Januari/ January 2021

- b. Amortisasi pokok OK dilakukan dengan ketentuan bahwa penjualan jaminan Obligasi dilakukan dengan harga minimal neto sebesar 110% dari harga likuiditas pada laporan tahunan hasil penilaian kantor jasa penilai publik yang ditunjuk.
- c. Distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi adalah sebagai berikut:
 - i. Pembayaran atau amortisasi atas pokok OK;
 - ii. Apabila pokok OK telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi menjadi saham pada saat tanggal jatuh tempo, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan Obligasi setelah jatuh tempo digunakan untuk pembayaran bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 berikut bunga sampai dengan tanggal keputusan RUPO sebesar Rp87.451.389 (bunga tertunggak) serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sejumlah Rp2.750.295.
 - iii. Apabila pokok OK, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk *cash incentive* kepada pemegang OK tercatat di daftar pemegang OK terakhir.

15. BONDS PAYABLE (Continued)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 ("CB") (Continued)

- *CB principal amortization:*
 - a. *CB principal amortization and distribution of the proceeds from the sale of the Bond collateral are carried out in accordance with the following schedule:*

- b. *CB principal amortization is carried out on the condition that the sale of Bond collaterals are conducted at a minimum net price of 110% of the liquidation price as reported in the annual appraisal report issued by the appointed public appraisal service office.*
- c. *Distribution of proceeds from the sale of Bond collaterals are as follows:*
 - i. *Repayment or amortization of CB principal;*
 - ii. *If the CB principal is fully amortized and/or converted into shares at the due date, then the proceeds from the sale of the Bond collaterals after the due date are used for the repayment of 16th and 17th Bond interests and the interest up to the date of GMB amounting to Rp87,451,389 (interest arrears) and late penalties on interest arrears of Rp2,750,295.*
 - iii. *If the CB principal, interest arrears and the late penalties on interest arrears are fully repaid, then the proceeds from the sale of the remaining Bond collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to CB holders who are listed as the last CB holders.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") (Lanjutan)

- d. Apabila masih terdapat sisa jaminan Obligasi yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan Obligasi dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan Obligasi. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang OK tercatat di KSEI per tanggal 31 Desember 2020 untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak.
- e. Apabila tidak terdapat sisa jaminan Obligasi pada tanggal jatuh tempo, maka atas bunga tertunggak serta denda keterlambatannya dihapus.

Saldo OK adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pokok	600.000.000	600.000.000	Principal
Dikurangi:			Less:
Amortisasi OK ke-1	(1.801.359)	(1.801.359)	1st CB amortization
Amortisasi OK ke-2	(19.283.698)	(19.283.698)	2nd CB amortization
Amortisasi OK ke-3	(29.837.684)	(29.837.684)	3rd CB amortization
Amortisasi OK ke-4	(33.090.645)	(33.090.645)	4th CB amortization
Amortisasi OK ke-5	(29.753.937)	(29.753.937)	5th CB amortization
Amortisasi OK ke-6	(20.130.567)	(20.130.567)	6th CB amortization
Amortisasi OK ke-7	(58.297.394)	-	7th CB amortization
Jumlah amortisasi	(192.195.284)	(133.897.890)	Total amortizations
Konversi OK - Januari 2021	(407.804.716)	-	OK Conversion - January 2021
Nilai tercatat	-	466.102.110	Carrying amount

Pada 5 Januari 2021, Perseroan telah membayar amortisasi periode ketujuh sebesar Rp58.297.394 kepada pemegang OK yang tercatat pada daftar pemegang OK tanggal 31 Desember 2020, dimana dana tersebut diambil dari Rekening Penampungan (catatan 5).

15. BONDS PAYABLE (Continued)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 ("CB") (Continued)

- d. If there are still remaining Bond collateral that have not been sold at the maturity date on 31 December 2020, the Trustee may appoint auction hall and/or third party to speed up the sale of the Bond collaterals and the proceeds of the sale will be used for repayment of interest arrears and their late penalties. The Trustee is free to determine the liquidation price based on its own consideration to speed up the process of selling the Bond collaterals. The Trustee will use the list of CB holders registered at KSEI as of 31 December 2020 for the repayment administration of interest arrears and their late penalties;
- e. If there is no remaining Bond collaterals on the due date, then the interest arrears and their late penalties are waived.

The balance of CB was as follow:

On 5 January 2021, the Company has repaid its seventh CB amortization amounting to Rp58,297,394 to the CB holders recorded on the CB holder list as of 31 December 2020. The fund was taken from the Escrow Account (note 5).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perseroan melakukan distribusi atas hasil penjualan sisa jaminan obligasi sebesar Rp58.414.087 kepada pemegang OK yang tercatat pada daftar pemegang OK tanggal 31 Desember 2020, dimana dana tersebut diambil dari Rekening Penampungan (catatan 5). Distribusi hasil penjualan tersebut merupakan bagian dari pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sesuai dengan keputusan RUPO.

Aset Jaminan Obligasi

Sesuai revisi terakhir Perjanjian Perwaliamanatan pada bulan Agustus 2019 Perseroan telah menunjuk KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan untuk menilai aset jaminan Obligasi yang rutin dilaksanakan setiap tahun.

Berdasarkan laporan penilaian KJPP tertanggal 15 September 2020 dengan tanggal penilaian per tanggal 6 Juli 2020, jumlah nilai pasar aset jaminan Obligasi Perseroan adalah sebesar Rp177.171.700, sedangkan nilai likuidasi dari aset yang sama adalah sebesar Rp104.856.370.

Hasil penjualan seluruh jaminan Obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.

16. JAMINAN PENGEMUDI

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Jaminan pengemudi	1.574.815	3.046.435	Drivers' security deposits
Jumlah	1.574.815	3.046.435	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (yang juga dicantumkan dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020).

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

15. BONDS PAYABLE (Continued)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 ("CB") (Continued)

On 24 August 2021, the Company has distributed the proceed from sales of remaining bonds collateral assets amounting to Rp58,414,087 to the CB holders recorded on the CB holder list as of 31 December 2020. The fund was taken from the Escrow Account (note 5). The proceeds distribution were part of the settlement of the accrued interest and its late penalties according to the GMB resolution.

Bonds Collateral Assets

In accordance with the latest revision of the Trustee Agreement in August 2019, the Company had appointed KJPP Suwendho Rinaldy and Partners to appraise the Bond collaterals which are carried out annually.

Based on the KJPP valuation report dated 15 September 2020 with the valuation date as of 6 July 2020, the total market value of the Company's Bonds collaterals was Rp177,171,700, while the liquidation value of the same assets was Rp104,856,370.

The proceeds from sale of entire collaterals of vehicles, land and buildings will be distributed to the registered convertible bondholders

16. DRIVERS SECURITY DEPOSIT

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company calculates and records estimated post-employment benefits for employees in accordance with Law No. 13 Year 2003 concerning "Employment" (which is also included in the Omnibus Law No. 11 Year 2020).

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:			<i>Employee benefits expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	402.999	290.927	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	18.395	1.056.637	<i>Net interest cost</i>
Biaya jasa lalu	1.455.499	(7.180.019)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial karena:			<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
Penyesuaian pengalaman	(1.785.928)	-	<i>Experience adjustments</i>
Jumlah	<u>90.965</u>	<u>(5.832.455)</u>	<i>Total</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial karena:			<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
- Penyesuaian pengalaman	1.514.568	(1.719.988)	<i>Experience adjustments -</i>
- Perubahan asumsi demografi	(58.086)	(587)	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(29.605)	248.202	<i>Changes in financial assumptions -</i>
Jumlah	<u>1.426.878</u>	<u>(1.472.373)</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year are as follows:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	4.409.693	14.793.446	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal karena perubahan asumsi	(4.069.038)		<i>Beginning balance adjustment due to changes in assumptions</i>
Beban jasa kini	402.999	290.927	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	18.395	1.056.637	<i>Net interest cost</i>
Biaya jasa lalu	1.455.499	(7.180.019)	<i>Past service cost</i>
Rencana pengurangan/ penyelesaian	(1.785.928)		<i>Plan curtailment/settlement</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena:			<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
- Penyesuaian pengalaman	1.426.878	(1.719.988)	<i>Experience adjustments -</i>
- Perubahan asumsi demografi	-	(587)	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	-	248.202	<i>Changes in financial assumptions -</i>
Pembayaran manfaat	-	(3.078.925)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>1.858.498</u>	<u>4.409.693</u>	<i>Ending balance</i>

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dilakukan oleh aktuaris independen. Imbalan pasca kerja tahun 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Sutanto dengan No. laporan 564 /PSAK/KKAAS/IV/2022 pada tanggal 4 April 2022, sedangkan perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2020 di lakukan oleh PT Dian Artha Tama, Aktuaris Independen dengan tanggal laporan aktuarial pada tanggal 18 Februari 2021.

Calculation of all post-employment benefits for December 31, 2021 and 2020, respectively, is carried out by an independent actuary. Post-employment benefits in 2021 are carried out by the Actuarial Consulting Office Agus Sutanto with report No. 564/PSAK/KKAAS/IV/2022 on April 4, 2022, while the calculation of post-employment benefits in 2020 is carried out by PT Dian Artha Tama, Independent Actuary with a report date actuarial date of 18 February 2021.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing porsi kepemilikannya pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember/December 2021				
Nama pemegang saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal/ Total Paid-up	Name of shareholders
Zico Trust (S) Pte Ltd	22,39	2.288.914.662	228.891.467	Zico Trust (S) Pte Ltd
UOB Kay Hian Pte Ltd	17,27	1.765.645.963	176.564.596	UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Rajawali Corpora	10,70	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	5,53	565.463.001	56.546.300	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	44,11	4.509.313.530	450.931.353	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Total

31 Desember/December 2020				
Nama pemegang saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal/ Total Paid-up	Name of shareholders
Zico Trust (S) Pte Ltd	18,44	1.133.400.000	113.340.000	Zico Trust (S) Pte Ltd
PT Rajawali Corpora	17,81	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
UOB Kay Hian Pte Ltd	13,30	817.500.000	81.750.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	50,45	3.100.390.000	310.039.000	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	6.145.600.000	614.560.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Rasio utang neto terhadap modal adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt to total equity. Net debt to equity ratio were as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Jumlah pinjaman	-	630.683.761	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(16.014.447)	(22.468.839)	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	(16.014.447)	608.214.922	Net debt
Jumlah ekuitas	76.068.261	(520.326.619)	Total capital deficiency
Rasio utang neto terhadap ekuitas	-21,05%	-116,89%	Net debt to equity ratio

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perseroan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2012. Saldo ini berasal dari agio saham sebesar Rp365.976.000 dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp46.037.140.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012. The balance was derived from additional paid-in capital of Rp365,976,000 less cost of shares issuance of Rp46,037,140.

20. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp150.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp150,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

21. PENDAPATAN

	2021	2020	
Kendaraan taksi	100.479	15.342.504	Taxi vehicles
Sewa kendaraan	560.450	3.584.046	Vehicles for rent
Suku cadang	73.304	514.266	Spare parts
Lain-lain	6.528.828	2.100.818	Others
Jumlah Pendapatan	7.263.061	21.541.634	Total Revenues

21. REVENUE

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020	
Penyusutan armada dan peralatan (catatan 11)	10.593.591	71.290.380	Depreciation of fleet and equipment (note 11)
Gaji dan tunjangan	6.171.916	14.885.342	Salaries and allowances
Beban operasional pool	4.906.822	8.855.695	Pool operating expenses
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	183.191	1.627.682	Repairs, maintenance and spare parts
Bahan bakar	176.470	994.551	Gasoline
Beban KIR dan perijinan operasi armada	132.685	1.529.672	KIR and licenses for fleet operations
Beban parkir, tol dan stiker	107.880	857.938	Parking, toll and sticker
Beban pengemudi	69.590	1.002.879	Drivers expenses
Asuransi	36.411	223.400	Insurance
Imbalan kerja karyawan (catatan 17)	90.965	(5.832.455)	Employee benefits (note 17)
Jumlah	22.469.521	95.435.084	Total

22. COST OF REVENUE

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang (catatan 6 dan 27)	2.795.217	9.601.898
Gaji dan tunjangan	1.516.897	3.801.797
Beban umum	773.536	914.907
Beban kantor	680.834	1.506.751
Jasa profesional	576.530	1.510.530
Komunikasi	58.041	354.425
Penyusutan non-armada dan peralatan (catatan 11)	11.861	351.281
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain pihak berelasi	3.343.382	-
Lain-lain	106.545	228.906
Jumlah	<u>9.862.843</u>	<u>18.270.495</u>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Provision for impairment of receivables (notes 6 and 27)</i>
<i>Salaries and allowances</i>
<i>General expenses</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Communications</i>
<i>Depreciation of non-fleet and equipment (note 11)</i>
<i>Provision for other receivable related parties</i>
<i>Others</i>
Total

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	188.614.656	(53.085.237)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	10.223.647.156	6.145.600.000
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	18,45	(8,64)

24. PROFIT (LOSS) PER SHARE

<i>Profit (loss) for the year attributable to owners of the Company</i>
<i>Weighted average number of shares for the computation of basic profit (loss) per share</i>
<i>Basic profit (loss) per share (in full Rupiah)</i>

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Rajawali Corpora ("RC") merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
- PT Express KencanaKelola Jaya Jasa ("EKJJ"), PT Nirbaya Transarana ("NT"), PT Express Rinjani Utama ("ERU") dan PT Ekspres Solusi Teknologi Utama ("ESTU") merupakan entitas asosiasi.
- PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") merupakan entitas anak PT Nirbaya Transarana ("NT").

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- *PT Rajawali Corpora ("RC") is one of shareholders of the Company with more than 5% interests.*
- *PT Express KencanaKelola Jaya Jasa ("EKJJ"), PT Nirbaya Transarana ("NT"), PT Express Rinjani Utama ("ERU") and PT Ekspres Solusi Teknologi Utama ("ESTU") are associates of the Group.*
- *PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of PT Express Rinjani Utama ("ERU").*
- *PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") is a subsidiary of PT Nirbaya Transarana ("NT").*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year
Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, di mana MI menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi di mana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
- b. Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih. Pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2020, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp49.641.170. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain kepada EKJJ cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.
- c. Sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan Juni 2018, Perseroan telah memperoleh pinjaman dari RC sebesar Rp142.625.000 yang diperuntukkan sebagai modal kerja Perseroan. Pokok pinjaman beserta bunga akan jatuh tempo 5 tahun sejak penarikan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,5% - 5% per tahun. Bunga yang terutang disajikan sebagai bagian dari utang pemegang saham.

Pada bulan Desember 2021, RC telah melepaskan hak-nya atas pinjaman terhadap Perseroan berikut dengan bunga, denda, dan biaya-biaya lainnya (apabila ada). Pelepasan hak atas pinjaman tersebut dilaksanakan berdasarkan perjanjian penghapusan pinjaman yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak di Jakarta.

Perseroan telah mengalami tren penurunan kinerja keuangan secara signifikan terlebih selama pandemi Covid-19, sehingga menyebabkan ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban-kewajiban Perseroan termasuk yang disyaratkan dalam perjanjian dengan RC.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, as below:

- a. Based on the Principal Agreement dated 15 July 2010 between MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MI appoints and assigns MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5% of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of 31 December 2021 and 2020, these associates did not have profit yet.
- b. The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand. As of 31 December 2021 and 2020, allowance for impairment losses amounted to Rp49,641,170. Management believes that the allowance for impairment of other receivables from EKJJ is sufficient to cover losses from uncollectible receivables.
- c. Since August 2017 until June 2018, the Company had obtained loans from RC total Rp142,625,000 which were used for the working capital purposes. The loan principals and its interest are repayable in 5 years since the withdrawal date. These loans bear interest at 4.5% - 5% per annum. The accrued interests are presented as part of the shareholder's loans.

In December 2021, RC has relinquished right of loans due from the Company along with interest, penalty, and other costs (if any). The waiver of the loan rights was carried out based on the write-off agreement signed by both parties in Jakarta.

The Company has experienced a significant downtrend in financial performance, especially during the Covid-19 pandemic, resulting in the Company's inability to fulfill the Company's obligations including those required by the agreement with RC.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Piutang lain-lain

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Aset</u>		
Piutang lain-lain dari pihak berelasi:		
EKJJ	85.740.808	89.114.531
SITU	6.783.436	6.723.436
ESTU	5.089.315	4.854.728
Jumlah	<u>97.613.559</u>	<u>100.692.695</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal	(49.641.170)	(49.641.170)
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (catatan 23)	(3.343.382)	-
Saldo akhir	<u>(52.984.552)</u>	<u>(49.641.170)</u>
Piutang lain-lain - neto	<u>44.629.007</u>	<u>51.051.525</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>49,02%</u>	<u>20,98%</u>

Utang pemegang saham

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Liabilitas</u>		
Utang pemegang saham		
RC	-	164.581.651
Jumlah	<u>-</u>	<u>164.581.651</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>21,55%</u>

Sesuai dengan Perjanjian Penghapusan Hutang-Piutang tanggal 1 Desember 2021 antara PT Rajawali Corpora dan PT Express Transindo Utama, Tbk disetujui bahwa hutang pemegang saham PT Express Transindo Utama, Tbk kepada PT Rajawali Corpora dihapuskan. PT Rajawali Corpora diwakili oleh Abed Nego, Direktur, dan Rizki Indrakusuma, Direktur, serta dari pihak PT Express Transindo Utama, Tbk diwakili oleh Johannes B E Triatmojo, Direktur Utama. Sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Penghapusan Hutang-Piutang tersebut, PT Rajawali Corpora melepaskan haknya untuk mengajukan tuntutan pembayaran kepada PT Express Transindo Utama, Tbk serta membebaskan PT Express Transindo Utama dari segala tanggungjawab dan kewajiban untuk melakukan pembayaran atas hutang kepada PT Rajawali Corpora. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Express Transindo Utama, Tbk.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transactions with Related Parties (Continued)

Other receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Assets</u>		
Other receivable from related parties:		
EKJJ	85.740.808	89.114.531
SITU	6.783.436	6.723.436
ESTU	5.089.315	4.854.728
Total	<u>97.613.559</u>	<u>100.692.695</u>
Allowance for impairment losses:		
Beginning balance	(49.641.170)	(49.641.170)
Provision during the year (note 23)	(3.343.382)	-
Ending balance	<u>(52.984.552)</u>	<u>(49.641.170)</u>
Other receivable - net	<u>44.629.007</u>	<u>51.051.525</u>
Percentage of total assets	<u>49,02%</u>	<u>20,98%</u>

Shareholder loans

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Liabilities</u>		
Shareholder loans		
RC	-	164.581.651
Total	<u>-</u>	<u>164.581.651</u>
Percentage of total liabilities	<u>0,00%</u>	<u>21,55%</u>

In accordance with the Write-Off Agreement on Debts and Receivables dated December 1, 2021, between PT Rajawali Corpora and PT Express Transindo Utama, Tbk, it was agreed that the shareholder's debt of PT Express Transindo Utama, Tbk to PT Rajawali Corpora be written off. PT Rajawali Corpora was represented by Abed Nego, Director, and Rizki Indrakusuma, Director, and from PT Express Transindo Utama, Tbk represented by Johannes B E Triatmojo, President Director. Since the date of the signing of the Write-Off Agreement, PT Rajawali Corpora relinquished its right to file a claim for payment to PT Express Transindo Utama, Tbk and released PT Express Transindo Utama from all responsibilities and obligations to make payments on debts to PT Rajawali Corpora. PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Express Transindo Utama, Tbk.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham ("MESOP") kepada Manajemen dan Karyawan.

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perseroan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perseroan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

- a. Tahap I - Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perseroan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.
- b. Tahap II - Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.
- c. Tahap III - Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

26. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP").

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Participants), to buy Company's new shares issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Participant.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over 3 (three) years, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Participants can exercise their options to buy the company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were be implemented in 3 (three) phases:

- a. Phase I - Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company distributed 3,754,800 stock options.
- b. Phase II - Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2015. On 14 January 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.
- c. Phase III - Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2016. On 31 January 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM
(Lanjutan)**

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perseroan ke Bapepam-LK ("OJK") pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan. Berdasarkan surat Perseroan No. 69/ETU/CORSEC//14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada OJK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap 1 dapat dilaksanakan sebagai berikut:

Tahun/ year	Tanggal pelaksanaan/ Date of exercise	
	Hari bursa/ Trading days	Dimulai sejak/ Starting date
2015	30	1 Februari/ February 2015
2016	30	1 Februari/ February 2015
2017	30	1 Februari/ February 2015
2018	30	1 Februari/ February 2015
2019	30	1 Februari/ February 2015

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode *Black Scholes* dengan asumsi berikut:

	Jumlah/ Total	
Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	Expected options

Tidak terdapat mutasi terkait dengan pelaksanaan Opsi Saham pada tahun 2020. Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.827.064 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**26. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM
(Continued)**

The Board of Directors determined which employees are eligible to participate in the MESOP at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK ("OJK") when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of 1 (one) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC//14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to OJK and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options could be exercised as follows:

The exercise price of Phase I is Rp1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of option, was calculated by adopting *Black Scholes* model and applying the following assumptions:

There is no movements in stock options during 2020. Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp2,827,064 as of 31 December 2021 and 2020.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit:

	2021		2020		
	Jumlah Gross amounts	Jumlah tercatat/ Carrying	Jumlah Gross amounts	Jumlah tercatat/ Carrying	
Pinjaman yang diberikan dan piutang usaha pada biaya perolehan diamortisasi					Loans and trade receivables at amortized
Kas pada bank dan deposito berjangka	16.009.447	16.009.447	22.463.839	22.463.839	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	38.410.767	18.447.199	100.216.249	23.933.258	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	3.200	3.200	557.460	557.460	Third parties
Pihak berelasi	97.613.559	44.629.007	100.692.695	51.051.525	Related parties
	152.036.973	79.088.853	223.930.243	98.006.082	Loss before tax

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses to the Group.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

	≤ 1 tahun/year	1-5 tahun/year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
2021						
Utang usaha	203.405	-	203.405	-	203.405	Trade payable
Utang lain-lain						Other payable
Pihak ketiga	1.829.300	-	1.829.300	-	1.829.300	Third parties
Beban akrual	4.043.287	-	4.043.287	-	4.043.287	Accrued expenses
Saldo akhir	6.075.992	-	6.075.992	-	6.075.992	Ending balance
2020						
Utang usaha	5.988.694	-	5.988.694	-	5.988.694	Trade payable
Utang lain-lain						Other payable
Pihak ketiga	6.329.121	-	6.329.121	-	6.329.121	Third parties
Beban akrual	96.717.110	-	96.717.110	-	96.717.110	Accrued expenses
Utang obligasi	466.102.110	-	466.102.110	-	466.102.110	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	164.581.651	164.581.651	-	164.581.651	shareholder loans
Saldo akhir	575.137.035	164.581.651	739.718.686	-	739.718.686	Ending balance

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

b. Liquidity Risk (Continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk utang lain-lain pihak ketiga, utang obligasi, utang pemegang saham dan utang bank manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan beberapa instrumen keuangan tertentu ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang dikutip dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari utang lain-lain pihak ketiga, utang obligasi, utang pemegang saham dan utang bank yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except for other payable - third party, bonds payable, shareholder loan and bank loan, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and certain financial instruments are determined using the published quoted price at reporting date.

The comparison between the carrying amount and fair value of the Group's other payable – third party, bonds payable, shareholder loan and bank loan as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

	2021	
	Carrying	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
Utang obligasi	-	-
Utang pemegang saham	-	-

Nilai wajar dari instrumen keuangan di atas diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)

	2020		
	Carrying	Nilai wajar/ Fair value	
466.102.110	466.102.110		Financial Liabilities
164.581.651	164.581.651		Bonds payable
			Shareholders loans

The fair value of the above financial instruments is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Komitmen

- Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi di mana Grup memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan satu unit kendaraan taksi milik Grup. Berdasarkan perjanjian kerja sama operasi tersebut, pengemudi diwajibkan untuk membayar kompensasi kepada Grup dalam bentuk setoran harian tetap, membayar jaminan di muka, menyetor dana cadangan setiap hari yang dipergunakan untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami oleh Grup untuk setiap kelalaian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerja Sama Operasi ini berlaku antara lima sampai tujuh tahun.
- Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sisa nilai kontrak sewa masing-masing adalah sebesar Rp941.458 dan Rp2.291.347 yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2024 dan tahun 2021 sampai 2024. Perjanjian sewa menyewa jangka pendek Grup tidak disertai dengan perpanjangan kembali masa sewa.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCY

Commitments

- The Group enters into contracts (Perjanjian Kerjasama Operasi) with its drivers, granting them a right to operate one unit taxi vehicle belong to the Group. Based on the agreement, the driver is obligated to pay a compensation to the Group at a certain fixed amount on a daily basis, pay a one-time security deposit in advance, and fulfil a reserve fund on a daily basis to cover any potential loss suffered by the Group caused by driver's negligence, including but not limited to the operational loss. The contract is valid between five to seven years.
- The Group entered into lease contracts of land and buildings with several third parties. As of 31 December 2021 and 2020, the remaining contracts values amounted to Rp941,458 and Rp2,291,347, respectively, which will expire between 2022 to 2024 and 2021 to 2024, respectively. Group's Short-term lease contracts will not be accompanied with a renewal of lease period.

	2021	2020	
Jangka pendek	872.000	1.450.562	Short-term
Jangka panjang	69.458	840.785	Long-term
Jumlah	941.458	2.291.347	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK No. 5 berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi ("Jadetabek")
- Luar Jadetabek

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

30. OPERATING SEGMENT

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 are based on operational areas which as follows:

- Jadetabek which consists of Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi ("Jadetabek")
- Outside Jadetabek

The following is segment information based on operational areas:

	2021				
	Jadetabek	Luar/ Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	7.263.061	-	-	7.263.061	Revenues
Hasil segmen	(13.129.876)	(23.335)	-	(13.153.211)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(9.805.336)	(57.507)	-	(9.862.843)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	198.685.772	1.933.682	-	200.619.454	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	175.750.560	1.852.840	-	177.603.400	Loss before tax

	2020				
	Jadetabek	Luar/ Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	21.038.474	503.160	-	21.541.634	Revenues
Hasil segmen	(71.615.063)	(2.278.387)	-	(73.893.450)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(18.923.785)	653.290	-	(18.270.495)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	16.872.463	2.290.923	-	19.163.386	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(73.666.385)	665.826	-	(73.000.559)	Loss before tax

31. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Operasi Grup masih dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada perekonomian global termasuk Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 tersebut termasuk kepada pertumbuhan ekonomi dan gangguan operasional bisnis Grup. Selain itu kondisi persaingan bisnis transportasi darat semakin ketat baik, termasuk pengaruh dari munculnya perusahaan transportasi berbasis pada aplikasi online. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya penurunan tingkat utilisasi serta produktivitas armada yang dimiliki oleh Grup. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mencatat laba sebesar Rp188,61 milyar, yang dikontribusikan dari keuntungan penghapusan utang pemegang saham (lihat pada catatan 25 atas laporan keuangan) dan penghasilan lain-lain.

31. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

The Group's operations are still affected by the Covid-19 pandemic which has an impact on the global economy, including Indonesia. The impact of the Covid-19 pandemic includes economic growth and disruption of the Group's business operations. In addition, the condition of land transportation business competition is getting tougher, including the influence of the emergence of transportation companies based on online applications. This condition causes a decrease in the utilization rate and productivity of the fleet owned by the Group. For the year ended December 31, 2021, the Group recorded a profit of Rp. 188.61 billion, which was contributed from gains on shareholder debt write-off (see note 25 to the financial statements) and other income.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2021 and For the Year Then Ended
(Stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS (Lanjutan)

Namun demikian, kerugian yang berakumulasi dari tahun-tahun sebelumnya menyebabkan adanya defisit Grup yang mencapai sebesar Rp1,27 triliun, sedangkan modal tidak berada dalam kondisi defisiensi, aset lancar konsolidasian melampaui nilai liabilitas jangka pendek konsolidasiannya yaitu senilai Rp73,65 milyar.

Sebagai bagian dari upaya berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis tersebut di atas, sesuai dengan surat No. 005/ETU/IB/IV/2022 pada tanggal 11 April 2022 mengenai Pernyataan Dukungan Keuangan Penuh Pemegang Saham bagi Grup untuk Mengatasi Kondisi Kelangsungan Usaha Grup, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan, sebagai berikut:

- a. Melanjutkan program pengurangan utang Grup dengan penjualan aset *non-core* dan non-produktif.
- b. Menganalisis ulang kelayakan bisnis layanan transportasi darat di kota Padang untuk mendapat visibilitas bagi Grup untuk mengoperasikan kembali taksi reguler maupun taksi komisi.
- c. Mencari sumber pendanaan baru atau mitra investor dalam rangka pengadaan unit kendaraan baru. Pelaksanaan langkah ini akan sangat tergantung pada hasil analisis kelayakan yang dilaksanakan.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 1 April 2022 mulai berlaku penyesuaian tarif PPN dari 10% menjadi 11%, penyesuaian tarif PPN merupakan amanat Pasal 7 UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Selain itu, tarif PPN sebesar 12% mulai berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025.

**33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama, Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 April 2022 yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

31. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

(Continued)

However, the accumulated losses from previous years resulted in a Group deficit of Rp1.27 trillion, while the capital was not in a deficiency condition, the consolidated current assets exceeded the consolidated short-term liabilities amounting to Rp73.65 billion.

As part of continuous efforts to deal with and manage the economic and business conditions mentioned above, in accordance with letter no. 005/ETU/IB/IV/2022 dated April 11, 2022 regarding the Statement of Shareholders' Full Financial Support for the Group to Overcome the Group's Business Continuity Condition, the Group has taken steps that have been and will be implemented on an ongoing basis, as follows:

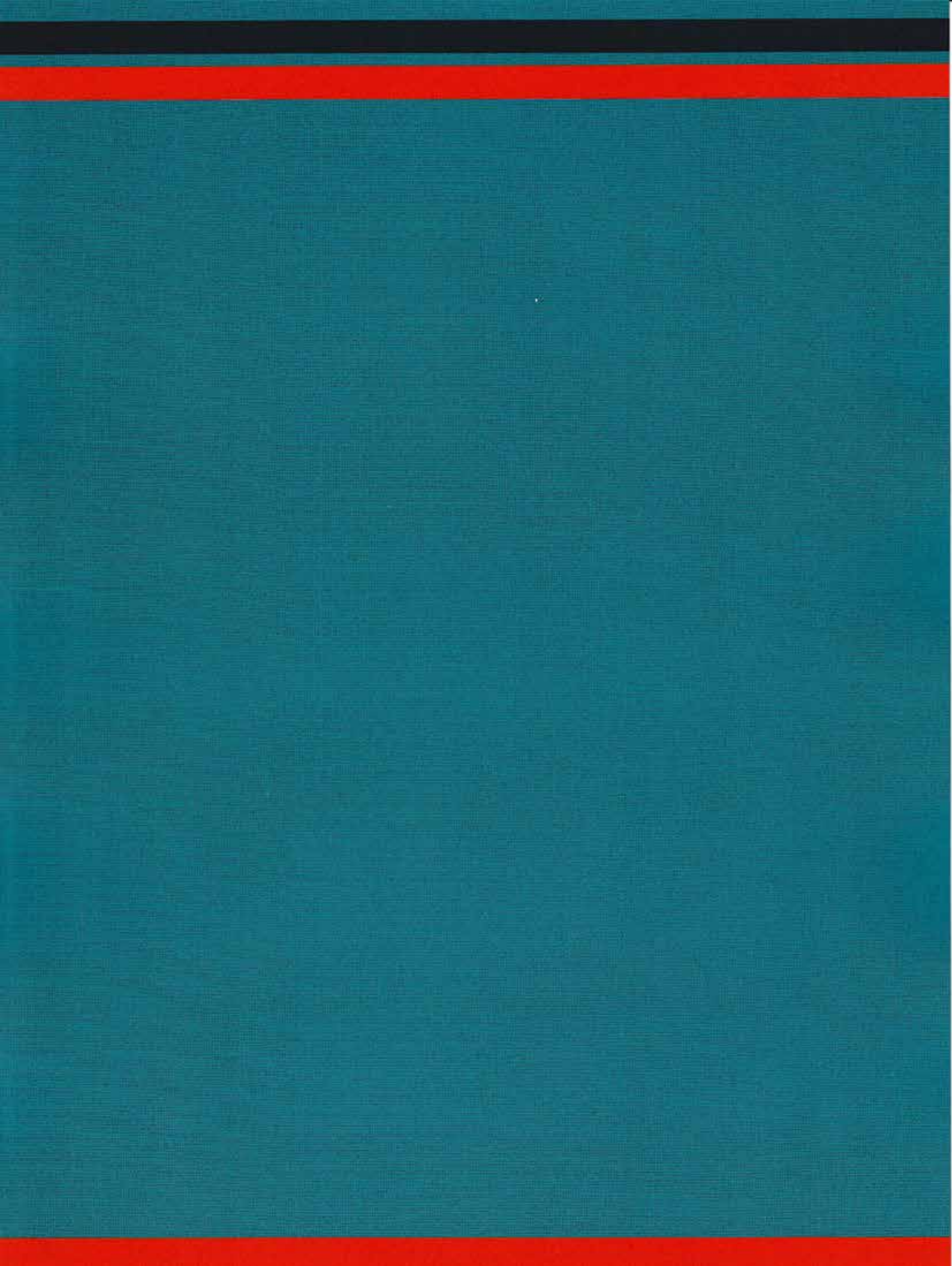
- a. Continuing the Group's debt reduction program by selling non-core and non-earning assets.*
- b. Re-analyzing the feasibility of the land transportation service business in the city of Padang to gain visibility for the Group to re-operate regular taxis and commission taxis.*
- c. Looking for new funding sources or investor partners in the context of procuring new vehicle units. The implementation of this step will depend on the results of the feasibility analysis carried out.*

32. EVENT AFTER REPORTING DATE

On April 1, 2022, the VAT rate adjustment from 10% to 11% will take effect. The VAT rate adjustment is mandated by Article 7 of Law no. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (UU HPP). In addition, the VAT rate of 12% will take effect no later than January 1, 2025.

**33. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama, Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2021 have been completed and authorized for publication by the Board of Directors of the Company on April 22, 2022 who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.





PT Express Transindo Utama Tbk

Gedung Express

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.11

Jakarta 11160 - Indonesia

(+62 21) 29489472

Email : investor.relation@expressgroup.co.id



www.expressgroup.co.id